

**Kajian terhadap Kurikulum Bahasa Arab pada  
Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019  
(Prinsip *Scope*, *Sequence* dan *Continuity*)**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister  
dalam Ilmu Agama Islam



Oleh :  
**ALFIN NURKHOLIS**  
NIM: 2000018030

**PROGRAM MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN WALISONGO SEMARANG  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : Alfin Nurkholis  
NIM : 2000018030  
Judul Penelitian : Kajian terhadap Kurikulum Bahasa Arab pada Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 (Prinsip *Scope*, *Sequence* dan *Continuity*)

Program Studi : Ilmu Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

### **KAJIAN TERHADAP KURIKULUM BAHASA ARAB PADA KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR 183 TAHUN 2019 (PRINSIP *SCOPE*, *SEQUENCE* DAN *CONTINUITY*)**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 31 Oktober 2022

Pembuat Pernyataan,



**Alfin Nurkholis**  
NIM: 2000018030



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
PASCASARJANA

Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.- Fax: +62 24 7614454,  
Email: [pascasarjana@walisongo.ac.id](mailto:pascasarjana@walisongo.ac.id), Website: <http://pasca.walisongo.ac.id/>

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Alfin Nurkholis**

NIM : 2000018030

Judul Penelitian : **Kajian terhadap Kurikulum Bahasa Arab pada  
Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019  
(Prinsip *Scope*, *Sequence* dan *Continuity*)**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal 06  
Desember 2022 dan layak dijadikan syarat memperoleh Gelar Magister dalam  
bidang Ilmu Agama Islam

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
<b>Dr. H. Ahmad Maghfurin, M.Ag</b> Ketua Sidang/Penguji	28 / 12 2022	
<b>Dr. Naifah, S.Pd.I, MSI</b> Sekretaris Sidang/Penguji	28 / 12 - 2022	
<b>Dr. H. Suja'i, M.Ag</b> Pembimbing/Penguji	28 / 12 2022	
<b>Dr. Rosidi, MSI</b> Pembimbing/Penguji	28 / 12 2022	
<b>Dr. H. Mahfudz Shidiq, Lc, MA</b> Penguji	28 / 12 2022	

## NOTA DINAS

Semarang, 31 Oktober 2022

Kepada  
Yth. Direktur Pascasarjana  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

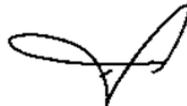
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : Alfin Nurkholis  
NIM : 2000018030  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab  
Program Studi : Ilmu Agama Islam  
Judul : **Kajian terhadap Kurikulum Bahasa Arab pada Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 (Prinsip Scope, Sequence dan Continuity)**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Suja'i, M. Ag**

NIP: 197005031996031003

## NOTA DINAS

Semarang, 31 Oktober 2022

Kepada  
Yth. Direktur Pascasarjana  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : Alfin Nurkholis  
NIM : 2000018030  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab  
Program Studi : Ilmu Agama Islam  
Judul : **Kajian terhadap Kurikulum Bahasa Arab pada Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 (Prinsip Scope, Sequence dan Continuity)**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



**Dr. Rosidi, MSI**

NIP: 197701312006041011

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap segala puji syukur atas nikmat Allah yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk selalu berada di jalannya untuk mencapai ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Program Magister Ilmu Agama Islam, konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, maka penulis mempersembahkan karya Tugas Akhir ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta (Bapak Khaeroni dan Ibu Nur Khakimah).
2. Kakak tersayang (Nur Aspihani)
3. Adikku tersayang (Faisal Amin, Lc).

## MOTTO

وَكُلُّ مَنْ بَغِيَ عِلْمٍ يَعْمَلُ - أَعْمَالُهُ مَرْدُودَةٌ لَا تُقْبَلُ

“Setiap orang yang mengamalkan suatu (ibadah) tanpa ilmu, maka amal-amalnya ditolak, tidak diterima.”

(Ibnu Ruslan, *Matnu Az-Zubad Fī ‘Ilmil Fiqhi Alā Madzhabi Asy-Syāfi’i*, Makkah: Maktabah At-Tsaqofah 1984, Nadhom ke-8)

## ABSTRAK

Judul : **Kajian terhadap Kurikulum Bahasa Arab pada Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 (Prinsip *Scope*, *Sequence* dan *Continuity*)**

Penulis : Alfin Nurkholis

NIM : 2000018030

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dokumen KMA 183 Tahun 2019 pada penerapan prinsip *scope*, *sequence* dan *continuity* berdasarkan perspektif kurikulum bahasa Asing. Adapun yang melatarbelakangi kajian terhadap dokumen KMA 183 adalah *pertama* tidak adanya fokus keterampilan berbahasa Arab pada setiap jenjang. *kedua* tidak ada pembatasan jumlah kosakata yang akan dikuasai. Keduanya menunjukkan adanya kekurangan pada komponen materi. Sehingga muncul dua rumusan masalah: (1) Bagaimana Kurikulum Bahasa Arab pada KMA 183 Tahun 2019 pada prinsip, *Scope*, *Sequence* dan *Continuity*? (2) Adakah kelebihan dan kekurangan kurikulum Bahasa Arab KMA 183 pada prinsip, *Scope*, *Sequence* dan *Continuity*?. Penelitian ini merupakan jenis studi pustaka (*library research*), data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Scope* materi bahasa Arab terdiri dari komponen bahasa yang mencakup *qawā'id* dan *mufradāt* dan komponen berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kedalaman *scope* disajikan dalam level kognitif C2 sampai C5 dan level psikomotorik dominan berada pada tahap mengkomunikasikan. Pada prinsip *sequence*, materi disajikan dengan kriteria *simple to complex*, *spiral sequencing*, *whole to part*, *prerequisite learning* dan *chronology*. Sedangkan pada prinsip *continuity* materi bahasa Arab pada KMA 183 Tahun 2019 cenderung disajikan menggunakan prinsip *spiral curriculum*, terbukti pada beberapa tema utama pembelajaran dan tema *qawā'id* pada jenjang MI yang masih dimunculkan pada jenjang MTs dan MA. Ini sekaligus menunjukkan bahwa tema-tema yang diulang dan dikembangkan sangat ditekankan untuk dikuasai dalam pembelajaran.

(2) Kelebihan prinsip *scope*, *sequence* dan *continuity* adalah cakupan materi yang disajikan dapat mengantarkan ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab yang fungsional-komunikatif, penyajiannya mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan penyajian materi secara spiral juga membantu peserta didik yang tidak memiliki pengalaman belajar bahasa Arab pada jenjang sebelumnya. Adapun kekurangannya adalah masih sedikitnya tema-tema yang mendukung tujuan ketergunaan bahasa Arab untuk mengkaji sumber-sumber keislaman, masih ditemukan materi yang disajikan dalam jumlah yang acak dalam setiap semester serta terdapat materi penting yang tidak dikembangkan secara spiral pada jenjang berikutnya.

## ABSTRACT

Title : **Study of the Arabic Language Curriculum in the Decree of the Minister of Religion Number 183 of 2019 (Scope, Sequence and Continuity Principles)**  
Author : Alfin Nurkholis  
NIM : 2000018030

This study aims to examine the KMA 183 2019 document on the application of the scope, sequence and continuity principles based on a foreign language curriculum perspective. As for the background to the study of the KMA 183 document, firstly there is no focus on Arabic language skills at every level. secondly there is no limit to the number of vocabulary that will be mastered. Both indicate a deficiency in the material component. So that two problem formulations emerged: (1) How is the Arabic Language Curriculum at KMA 183 of 2019 on the principles, Scope, Sequence and Continuity? (2) Are there any advantages and disadvantages of the KMA 183 Arabic curriculum on principles, Scope, Sequence and Continuity? This research is a type of library research (library research). Data was collected using documentation techniques and analyzed using descriptive analysis and content analysis.

The results of the study show that: (1) The scope of Arabic material consists of language components which include *qawā'id* and *mufradāt* and language components which include listening, speaking, reading and writing skills. The depth of scope is presented at the cognitive level C2 to C5 and the dominant psychomotor level is at the communicating stage. On the principle of sequence, the material is presented with the criteria of simple to complex, spiral sequencing, whole to part, prerequisite learning and chronology. Whereas in the continuity principle, Arabic material at KMA 183 of 2019 tends to be presented using the spiral curriculum principle, as evidenced by several main learning themes and *qawā'id* themes at the MI level which still appear at the MTs and MA levels. This also shows that the themes that are repeated and developed are emphasized to be mastered in learning. (2) The advantages of the principles of scope, sequence and continuity are that the scope of the material presented can deliver the achievement of functional-communicative Arabic learning objectives, the presentation is able to

increase students' learning interest and the presentation of material in a spiral manner also helps students who have no experience learning Arabic at the previous level. The drawbacks are that there are still few themes that support the purpose of the use of Arabic for studying Islamic sources, there is still material presented in random quantities in each semester and there is important material that is not developed in a spiral at the next level.

## الملخص

عنوان البحث : دراسة لمنهج اللغة العربية بقرار وزارة الشؤون الدينية رقم ١٨٣ سنة ٢٠١٩ (مبادئ النطاق والتسلسل والاستمرارية)  
مؤلف : ألف نور خالص  
رقم التسجيل : ٢٠٠٠٠١٨٠٣٠

يهدف هذا البحث إلى دراسة منهج اللغة العربية بقرار وزارة الشؤون الدينية رقم ١٨٣ سنة ٢٠١٩ في تطبيق مبادئ النطاق والتسلسل والاستمرارية، وذلك بالنسبة الى خلفية هذه الدراسة فهي أولاً لا يوجد تركيز على مهارات اللغة العربية على كل المستويات. ثانياً ، لا يوجد حد لعدد المفردات التي سيتم إتقانها. كلاهما يشير إلى نقص في المكون المادي. وهكذا ظهرت مشكلتان: (1) كيف يكون منهج اللغة العربية بقرار وزارة الشؤون الدينية رقم ١٨٣ سنة ٢٠١٩ على المبادئ والنطاق والتسلسل والاستمرارية؟ (2) هل هناك أي مزايا وعيوب لمنهج اللغة العربية بقرار وزارة الشؤون الدينية رقم ١٨٣ سنة ٢٠١٩ في المبادئ والنطاق والتسلسل والاستمرارية؟ هذا البحث هو نوع من البحث في المكتبات (بحث في المكتبات) ، وقد تم جمع البيانات باستخدام تقنيات التوثيق وتحليلها باستخدام التحليل الوصفي وتحليل المحتوى.

أظهرت نتائج الدراسة ما يلي: (1) يتكون نطاق المادة العربية من مكونات لغوية تشمل القواعد والمفردات ومكونات اللغة التي تشمل مهارات الاستماع والتحدث والقراءة والكتابة. يتم تقديم عمق النطاق على المستوى المعرفي C2 إلى C5 والمستوى النفسي السائد في مرحلة الاتصال. بناءً على مبدأ التسلسل ، يتم تقديم المادة بمعايير بسيطة إلى معقدة والحلزوني ومن كل إلى جزء والتعلم الأساسي والتسلسل الزمني. وفي مبدأ الاستمرارية ، تميل المواد العربية بقرار وزارة الشؤون الدينية رقم ١٨٣ سنة ٢٠١٩ إلى العرض باستخدام مبدأ المنهج الحلزوني ، كما يتضح من العديد من موضوعات التعلم الرئيسية وموضوعات القواعد التي تتكرر وتتطور بشكل أعمق.

يوضح هذا أيضًا أن الموضوعات التي يتم تكرارها وتطويرها يتم التأكيد عليها لإتقانها في التعلم. (2) تتمثل مزايا مبادئ النطاق والتسلسل والاستمرارية في أن نطاق المادة المقدمة يعتبر قادرًا على تحقيق أهداف تعلم اللغة العربية الوظيفية والتواصلية ، وعرض المواد قادر على زيادة اهتمام الطلاب في التعلم ، كما أن تقديم المواد بشكل حلزوني يساعد الطلاب الذين ليس لديهم خبرة على تعلم اللغة العربية في مستوى سابق. والعيوب أنه لا يزال هناك عدد قليل من المواضيع التي تدعم الغرض من استخدام اللغة العربية لدراسة المصادر الإسلامية ، ولا تزال هناك مواد معروضة بكميات عشوائية في كل فصل دراسي وهناك مادة مهمة لم يتم تطويرها في دوامة في المستوى التالي.

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

## 1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṣ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

## 2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	kataba
... = i	سُئِلَ	su’ila
... = u	يَذْهَبُ	yaẓhabu

## 3. Vokal Panjang

... = ā	قَالَ	qāla
... = ī	قِيلَ	qīla
... = ū	يَقُولُ	yaqūlu

## 4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

### Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang rahmat-Nya lebih mendahului murka-Nya, penguasa langit dan bumi. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul: **Kajian terhadap Kurikulum Bahasa Arab pada Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 (Prinsip *Scope*, *Sequence* dan *Continuity*)**. Suksesnya Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Suja'I, M.Ag dan Dr. Rosidi, MSI, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Nasihun Amin, M.A. dan Dr. H. Rokhmadi, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah menyetujui penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana Program Studi Ilmu Agama Islam yang telah mengajarkan berbagai macam cabang Ilmu Agama Islam
6. Bapak Abdul Aziz, M.S.I selaku Kasubag TU Pascasarjana UIN Walisongo Semarang

7. Bapak Bachtiar Firdaus, S.Akt dan Ibu Umi Sulistiyatun, S.Pd.I selaku Staf Administrasi dan Akademik Pascasarjana UIN Walisongo Semarang
8. Kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Khaeroni dan Ibu Nurhakimah, serta kakak dan adik tercinta Nur Aspi Hani dan Faisal Amin yang semuanya telah mendukung dan mendoakan penulis *ẓāhīran wa bāṭīnan*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih banyak sekali kekurangan, sehingga penulis sangat berharap bagi siapapun yang membacanya dapat memberikan kritik dan saran agar penulis dapat menghasilkan karya yang lebih baik di masa depan. Semoga Allah SWT membimbing dan melindungi kita semua, Amin.

Semarang, 31 Oktober 2022  
Penulis,



**Alfin Nurkholis**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Kajian Pustaka .....	13
E. Metode Penelitian .....	17
F. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II PRINSIP-PRINSIP DESAIN KURIKULUM</b>	
<b>BAHASA ARAB</b> .....	25
A. Kajian Dasar Kurikulum .....	25
B. Komponen-komponen Kurikulum Bahasa .....	26
C. Sumber Desain Kurikulum .....	33
D. Prinsip-prinsip Desain Kurikulum .....	34
E. <i>Scope, Sequence</i> dan <i>Continuity</i> Bahasa Arab .....	46
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KURIKULUM BAHASA</b>	
<b>ARAB KMA 183 TAHUN 2019</b> .....	53
A. Kurikulum Bahasa Arab KMA 183 .....	53
B. Rasional Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab ....	54
C. Karakteristik Kurikulum Bahasa Arab .....	56
D. Komponen Kurikulum Bahasa Arab KMA 183.....	57
<b>BAB IV URGENSI KAJIAN TERHADAP KURIKULUM</b>	
<b>BAHASA ARAB</b> .....	65
A. Gambaran Materi Bahasa Arab KMA 183.....	65

B. <i>Scope, Sequence</i> dan <i>Continuity</i> Materi bahasa Arab pada KMA 183.....	87
C. Kelebihan dan Kekurangan Prinsip <i>Scope, Sequence</i> dan <i>Continuity</i> Materi Bahasa Arab pada KMA 183 Tahun 2019 .....	106
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	109
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	111

**KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Taksonomi Bloom Dimensi Kognitif .....	38
Tabel 2.2 Taksonomi Dyer Dimensi Psikomotorik.....	41
Tabel 2.3 Pemetaan Keterampilan Bahasa Arab .....	47
Tabel 2.4 Daftar tema-tema materi Qawā'id .....	49
Tabel 3.1 Kompetensi Dasar KMA 165 .....	62
Tabel 3.2 Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 183.....	63
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar 3 dan 4 Jenjang MI .....	66
Tabel 4.2 Tema-tema pembelajaran Jenjang MI .....	67
Tabel 4.3 Aktivitas Tindak Tutur Jenjang MI .....	68
Tabel 4.4 Tema-tema Qawa'id jenjang MI Kelas IV-VI.....	70
Tabel 4.5 Ungkapan-Ungkapan Komunikatif Jenjang MI .....	71
Tabel 4.6 Kompetensi Dasar 3 dan 4 Jenjang MTs.....	73
Tabel 4.7 Tema-tema pembelajaran Jenjang MTs .....	75
Tabel 4.8 Aktivitas Tindak Tutur Jenjang MTs.....	76
Tabel 4.9 Tema-tema Qawā'id pada Jenjang MTs .....	77
Tabel 4.10 Ungkapan Komunikatif Jenjang MTs .....	78
Tabel 4.11 Kompetensi Dasar 3 dan 4 Jenjang MA.....	80
Tabel 4.12 Tema-tema pembelajaran Jenjang MA .....	83
Tabel 4.13 Aktivitas Tindak Tutur Jenjang MA.....	83
Tabel 4.14 Tema-tema Qawā'id Jenjang MA .....	84
Tabel 4.15 Ungkapan Komunikatif Jenjang MA .....	85
Tabel 4.16 Distribusi Ungkapan Komunikatif .....	98



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan bagian penting dalam rangkaian proses pendidikan. Kurikulum berperan menjadi kerangka acuan melangkah dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam kaca mata tradisional, kurikulum adalah sekumpulan mata pelajaran yang mesti ditempuh oleh peserta didik.<sup>1</sup> Seiring berjalannya waktu, muncul pandangan modern terhadap kurikulum yang berkembang definisinya menjadi rencana yang mengatur isi dan materi pelajaran yang dijadikan pedoman dalam suatu pembelajaran.<sup>2</sup> Dari sini dapat dikatakan bahwa kurikulum sebagai acuan dalam pendidikan mengalami perkembangan definisi, yaitu tidak terpaku pada sederetan mata pelajaran yang wajib dipelajari, akan tetapi juga mengatur bagaimana perencanaan dan pengorganisasian seluruh bahan pelajaran sehingga menjadi efektif untuk mencapai tujuan.

Pandangan tradisional dan modern tersebut mengarah pada satu poin penting bahwa kurikulum memiliki posisi yang sangat vital dalam proses pendidikan. Kurikulum menjadi penuntun berbagai kegiatan dalam proses pendidikan untuk menuju satu titik yang disepakati yaitu tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan jantung pendidikan, oleh

---

<sup>1</sup> Syaumi Hasani Mahmud, *Tathwīr al-manāhij Ru'yah Mu'āshirah*, (Arab Group : Kairo, 2009), hlm. 21.

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011), hlm.16

karena itu kurikulum dikembangkan dengan kehati-hatian dan pertimbangan yang matang sehingga dapat menjadi pedoman yang jelas dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Sehingga menjadi jelas bahwa kurikulum merupakan ruh penggerak pembelajaran yang mengatur operasional pembelajaran. Jika ruhnya baik, maka hasil pembelajaran akan baik. Jika ruhnya buruk, maka buruk pula hasil pembelajarannya.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang mencakup suatu upaya dalam merencanakan kegiatan belajar siswa. Sehingga sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, segala sesuatunya telah direncanakan dengan matang dari tujuan, waktu, isi, proses maupun hasilnya.<sup>4</sup> Diantara tujuan adanya pembelajaran adalah membantu peserta didik dalam pemerolehan ilmu pengetahuan, kemahiran suatu bidang, dan pembentukan sikap.<sup>5</sup> Sedangkan bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik di lingkungan madrasah. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab merupakan upaya perencanaan kegiatan belajar Bahasa Arab agar dapat mencapai hasil yang baik sesuai dengan yang dicita-citakan.

Pembelajaran yang sudah didesain dan direncanakan dengan matang tidak selalu berjalan mulus, masih ditemukan problematika yang masih dirasakan secara nyata. Problematika pembelajaran yang dihadapi saat ini disebabkan oleh beberapa faktor. Setidaknya ada tiga

---

<sup>3</sup> Winarso Widodo, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Cirebon: CV Convident, 2015), hlm. 25

<sup>4</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, (Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014), hlm. 13

<sup>5</sup> Ahdar & Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)* (Parepare: CV Kaafah Learning Center, 2019), hlm. 13

faktor utama yang menghambat keberhasilan pendidikan di Indonesia, yaitu faktor pendekatan pembelajaran, faktor kurikulum yang berubah-ubah dan faktor kompetensi pendidik.<sup>6</sup> Pembelajaran Bahasa Arab juga menghadapi problematikanya sendiri, baik problematika terkait Bahasa Arab itu sendiri (*Linguistic*) seperti; tata bunyi, kosakata, tata kalimat, tulisan, maupun problem yang muncul dari luar Bahasa Arab (*Non-Linguistic*) seperti, faktor bahasa pertama, profesionalitas pengajar, siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, minat belajar, motivasi belajar, sosial-budaya, bahan ajar, lingkungan, sarana prasarana, durasi belajar, sosial politik dan mencakup kurikulum yang menjadi acuan pembelajaran Bahasa Arab.<sup>7</sup> Sehingga jelas bahwa kurikulum dan perubahannya menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat keberhasilan pembelajaran tidak terkecuali pembelajaran Bahasa Arab. Untuk itu kajian terhadap dokumen kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran menjadi penting, agar dapat memperbaiki kualitas pembelajaran.

Kurikulum yang telah disusun oleh pengembang memiliki masa kesesuaiannya tersendiri, dan pada saatnya nanti akan mengalami 'ketinggalan zaman'. Kurikulum akan cocok pada situasi yang sesuai. Hal itu terjadi karena dinamika perubahan sosial yang begitu cepat dan tidak dapat dihindari menuntut adanya perubahan dan pergeseran kurikulum agar mampu mengarahkan dan menghasilkan *output*

---

<sup>6</sup> Nurul Afifah, *Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran)* (Jurnal Pendidikan, 1.Vol. 1 Januari 2015), 41–74

<sup>7</sup> Sar'an, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya*, (Jurnal At-Tasyri'iy, Vol 2.2, 2019), hlm 107.

pendidikan dalam merespon perubahan tersebut.<sup>8</sup> Perubahan yang terjadi harus disadari dan dimengerti dengan sebaik mungkin, jika salah membaca situasi, maka akan tercipta *non-compatible curriculum* yang akan mengkaburkan tujuan dan arah pembelajaran. Sifat kurikulum yang dinamis inilah yang akan memainkan fungsinya dengan baik jika sejalan dengan dinamika dan perkembangan zaman.<sup>9</sup> Adanya perubahan-perubahan kurikulum selama ini disebabkan tidak lain karena adanya tujuan dan harapan baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia telah mengalami perubahan sejak tahun 1964 sampai dengan saat ini dengan menggunakan kurikulum 2013. Saat memasuki awal pemberlakuan kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Arab masih mengacu pada Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 2 Tahun 2008 yang memberikan regulasi mata pelajaran agama khususnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI), sampai pada tahun 2014 PMA Nomor 2 digantikan dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 165 Tahun 2014 yang menjadi Pedoman Kurikulum mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah pada saat itu. Disinilah letak pentingnya memahami perubahan kurikulum, terlebih jika kurikulum tersebut baru saja disusun, sebelum nantinya digunakan menjadi acuan, idealnya perubahan kurikulum tersebut harus dikaji secara mendalam.

---

<sup>8</sup> Hasan Baharun dkk, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*, 16th ed. (Probolinggo: Pustaka Nurja, 2017). Hlm 60

<sup>9</sup> Burhani AR. *Tinjauan Filosofis Tentang Kurikulum*. (Jurnal Pendidikan Islam. 2017 Vol.2) 208-28

Problematika kurikulum Bahasa Arab secara umum diantaranya adalah topik-topik materi yang disiapkan dalam kurikulum kurang relevan dengan kebutuhan peserta didik, selain itu materi cenderung lebih banyak membicarakan unsur-unsur kebahasaan yang kurang aplikatif sebagai sarana berbicara bahasa Arab.<sup>10</sup> Selain itu menurut Ela Isnaeni, pada kurikulum Bahasa Arab 2013 masih ditemukan distribusi materi (*sequence*) yang tumpang tindih antar jenjang yang menyebabkan terjadinya pengulangan materi sehingga dapat menyebabkan terjadinya degradasi pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>11</sup> Hasil penelitian terkait adanya problematika kurikulum bahasa Arab ini membuktikan bahwa meskipun kurikulum sudah disusun berdasarkan kajian dan penelitian dari para ahli terkadang masih saja ditemukan adanya kekurangan atau kelemahan yang harus dicari solusinya agar dapat menajamkan pencapaian tujuan-tujuan yang dicita-citakan.

Kurikulum Bahasa Arab di lingkungan madrasah saat ini menggunakan pedoman Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 yang telah diimplementasikan pada awal tahun Pelajaran 2020/2021, yaitu melalui Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 184 Tahun 2019 sebagai pedoman implementasinya.<sup>12</sup> KMA 183 mengatur kurikulum mata pelajaran PAI (Al-Qur'an Hadis,

---

<sup>10</sup> Noor Amirudin, '*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*', *Tamaddun*, 1.1 (2017), 10

<sup>11</sup> Ela Isnaeni, *Sequence Kompetensi Dasar Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 tingkat MI, MTs dan MA*, (Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2016), hlm 116

<sup>12</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang *Pedoman Implementasi Kurikulum Madrasah*, hlm. 3

Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam) dan Bahasa Arab di madrasah dari tingkat Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) hingga Madrasah Aliyah (MA). Diantara yang menjadi fokus perbaikan pada KMA 183 adalah penyempurnaan materi-materi Bahasa Arab pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), distribusi ulang materi-materi yang masih ditemukan tumpang tindih antar jenjang pendidikan madrasah dan peningkatan level kompetensi untuk membekali peserta didik lebih tinggi dalam berpikir kritis dan inovatif.<sup>13</sup> Dari fokus penyempurnaan diatas, nampaknya pengembang ingin melakukan perbaikan pada komponen materi kurikulum bahasa Arab yang berkisar pada ruang lingkup kedalaman dan keluasan materi dan juga pada tataran penyajiannya pada setiap jenjang pendidikan.

Kurikulum memiliki komponen-komponen yang harus ada di dalamnya, yaitu; Tujuan, Materi, Metode dan Evaluasi.<sup>14</sup> Komponen-komponen ini saling terhubung satu sama lain, sehingga harus didesain sedemikian rupa agar semua komponen mampu menggerakkan roda kurikulum. Ornstein dan Hunkins menjelaskan bahwa dalam mendesain komponen-komponen harus memperhatikan prinsip *scope*,

---

<sup>13</sup> Mochammad Shofwan Hidayatulloh And Mardiyah Mardiyah, *Studi Komparasi KMA No. 183 Tahun 2019 Dengan KMA No. 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Materi PAI Dan Bahasa Arab*, *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2.1 (2022), 16–24

<sup>14</sup> Clayton R. Wright & Judith T. Johnson (Ed), *Curriculum Theory, Design and Assesment* (Canada: The Commonwealth of Learning, 2000), hlm. 11-12

*sequence, continuity, integration, articulation* dan *balance*.<sup>15</sup> *Scope* berbicara mengenai apa yang akan diajarkan, topik-topik, jenis dan luas bahan pelajaran serta pengalaman-pengalaman belajar yang disiapkan dalam rangka menargetkan tujuan pendidikan.<sup>16</sup> Lebih lanjut Richard mengatakan bahwa selain membahas topik-topik materi, *scope* juga membahas sedalam apa bahan pelajaran tertentu akan diajarkan kepada mereka.<sup>17</sup> *Sequence* memainkan perannya untuk mengurutkan materi, dan kapan sebaiknya materi tertentu harus disampaikan. Sedangkan *continuity* berbicara mengenai keberlanjutan materi atau topik-topik pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menentukan topik-topik materi kurikulum ada kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi, diantaranya adalah dalam mengembangkan materi harus berorientasi pada tujuan dan relevan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh mereka yang menyusun kurikulum.<sup>18</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa, dalam mengemas kurikulum harus mempertimbangkan aspek-aspek tertentu agar kurikulum yang digunakan mampu mengantarkan peserta didik mencapai tujuan. Jika dikaitkan dengan fokus penyempurnaan kurikulum bahasa Arab KMA 183, *scope, sequence* dan *continuity* tersebut dapat digunakan peneliti

---

<sup>15</sup> Allan C. Ornstein & Francis P. Hunkins, *Curriculum (Foundation, Principles and Issues) 7<sup>th</sup> Ed.* (Malaysia: Global Edition, 2018), hlm. 184

<sup>16</sup> Mohamad Mustafid Hamdi, *Scope Sequence Kurikulum* (Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1, 2018), hlm. 13

<sup>17</sup> Jack C. Richards, *Curriculum Development in language teaching*, (New York: Cambridge University Press, 2001), hlm. 149

<sup>18</sup> Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.

untuk menganalisis pembaharuan kurikulum bahasa Arab khususnya pada komponen materi kurikulum.

Penulis mengawali kajian ini dengan melakukan penelitian pendahuluan (*preliminary research*) pada dokumen KMA Nomor 183 tahun 2019 khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab dan ditemukan adanya kekurangan. *Pertama*, terdapat materi *qawā'id* bilangan 1-100 pada jenjang MTs kelas VII semester genap yang diulang sama persis di jenjang MA kelas X semester gasal. Hal ini bertentangan dengan prinsip *sequence*, yaitu mempertimbangkan materi yang diajarkan dari hal yang sederhana menuju kepada yang kompleks.<sup>19</sup> Juga bertentangan dengan prinsip *continuity* dikarenakan pengulangan tersebut tidak disertai dengan pengembangan ataupun pendalaman baru.<sup>20</sup>

*Kedua*, kurikulum bahasa Arab KMA 183 tidak memberikan fokus keterampilan berbahasa pada setiap jenjang. Keterampilan dalam pembelajaran bahasa terdiri atas empat keterampilan; menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam menyajikan materi empat keterampilan berbahasa, pengembang seharusnya mempertimbangkan perkembangan peserta didik, baik perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosional maupun perkembangan bahasa.<sup>21</sup> Sehingga penyajian empat keterampilan berbahasa pada setiap jenjang sebaiknya disajikan dalam komposisi

---

<sup>19</sup> Allan C. Ornstein & Francis P. Hunkins, *Curriculum ...* hlm. 185

<sup>20</sup> Allan C. Ornstein & Francis P. Hunkins, *Curriculum ...* hlm. 186

<sup>21</sup> Khoiruzzadi, & Prasetya, *Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan* (Jurnal Madaniyah, 11 (1) 2021) 1-14

yang tidak sama. Rusydi Ahmad Thua'imah memberikan pemetaan keterampilan berbahasa pada jenjang *mubtadi'* dengan komposisi menyimak dan berbicara masing-masing 40%, sedangkan pada keterampilan membaca sebesar 15% dan menulis 5%. Ini menunjukkan bahwa pada jenjang *mubtadi'* fokus keterampilan yang ditonjolkan adalah keterampilan menyimak dan berbicara. Sedangkan pada jenjang *mutawassit* dan *mutaqoddim*, difokuskan pada keterampilan membaca dengan alokasi sebesar 40% dan pada tiga keterampilan lainnya masing-masing sebesar 20%.<sup>22</sup>

Keterampilan berbahasa Arab pada KMA 183 tidak ditemukan penjelasan mengenai fokus keterampilan yang akan di ajarkan pada setiap jenjang. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya (KMA 165 Tahun 2014) pada Standar Isi dijelaskan bahwa fokus keterampilan berbahasa pada jenjang MI difokuskan pada keterampilan menyimak dan berbicara sebagai pondasi awal berbahasa. Adapun jenjang MTs, empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) diberikan secara seimbang. Sedangkan pada jenjang MA, difokuskan pada keterampilan membaca dan menulis, dengan harapan peserta didik dapat memiliki *skill* mengakses dan mengkaji referensi-referensi berbahasa Arab.<sup>23</sup> Pada Standar Isi bahasa Arab KMA 183 terdapat tiga tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum bahasa Arab

---

<sup>22</sup> Rusydi Ahmad Thuaimah, *Al Marja' Fī Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah Li an Nāṭiqīn Bilughatin Ukhṛā*, (Ummul qura university: Arab Saudi), hlm. 163

<sup>23</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm.52

dari jenjang MI hingga MA memiliki bunyi yang sama, adapun bunyi tujuan yang pertama adalah:

Mengembangkan Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).<sup>24</sup>

Bunyi tujuan diatas menunjukkan bahwa bahasa Arab diarahkan agar peserta didik menguasai empat keterampilan berbahasa sekaligus. Namun berbeda dengan KMA 165, pada KMA 183 tidak ditemukan penjelasan mengenai penekanan keterampilan berbahasa tertentu pada setiap jenjang. Penjelasan akan fokus keterampilan berbahasa pada setiap jenjang juga menjadi penting karena dapat membantu pengembang materi dalam menyusun bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas, agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam menuangkan materi yang dapat mengkaburkan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat menghasilkan *output* pembelajaran bahasa yang baik.

*Ketiga*, pada kurikulum bahasa arab KMA 183 tidak ditemukan adanya pembatasan jumlah kosakata pada setiap jenjang maupun setiap tema pembelajaran tertentu. Setelah dilakukan penelusuran kebelakang, kurikulum bahasa Arab yang menentukan batasan kosakata tertentu terdapat pada Kurikulum 2004, disana digariskan secara jelas jumlah kosakata yang akan dicapai peserta didik pada tema-tema utama pembelajaran. Pembatasan jumlah kosakata pada

---

<sup>24</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang pedoman Kurikulum PAI dan bahasa Arab di Madrasah, hlm.26

setiap jenjang menjadi penting karena dengan adanya pembatasan tersebut, peserta didik akan fokus meraih jumlah tersebut, dibandingkan dengan kurikulum yang tidak menerapkan pembatasan kosakata, peserta didik akan selalu mendapatkan kosakata baru pada setiap sub bab dalam bahan ajar yang jumlahnya tidak bisa diukur dan variatif. Sebagaimana penulis melakukan penelusuran pada buku paket bahasa arab kelas X MA, dalam buku tersebut pada setiap sub bab materi *al-istimā'*, *al-kalām*, *al-qirō'ah*, *al-kitābah* dan *qawā'id* terdapat paragraf, *at-ta'birōt*, *al-hiwār*, *an-naṣ*, dan kalimat-kalimat yang hampir semuanya menggunakan kosakata baru dan berbeda.<sup>25</sup> Hal ini tentunya akan memberatkan siswa dalam menguasai kosakata yang begitu banyak, variatif dan tidak terukur, terlebih selanjutnya peserta didik akan bertemu dengan bab baru yang juga akan bertemu dengan kosakata baru dalam jumlah yang tidak terukur.

Tiga penemuan diatas menunjukkan adanya kekurangan pada komponen materi kurikulum bahasa Arab. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kurikulum bahasa Arab pada desain komponen materi bahasa Arab yang dikhususkan pada prinsip *scope*, *sequence* dan *continuity*.

---

<sup>25</sup> Buku Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI), hlm 1-16

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kurikulum Bahasa Arab pada KMA 183 Tahun 2019 pada prinsip, *Scope*, *Sequence* dan *Continuity*?
2. Adakah kelebihan dan kekurangan Kurikulum Bahasa Arab KMA 183 pada prinsip, *Scope*, *Sequence* dan *Continuity*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan prinsip *scope*, *sequence* dan *continuity* kurikulum Bahasa Arab jenjang Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) pada KMA Nomor 183 Tahun 2019 berdasarkan pandangan para ahli kurikulum bahasa.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pandangan Kurikulum Bahasa Arab KMA 183 pada prinsip, *scope*, *sequence* dan *continuity*

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangsih ilmiah khususnya dalam proses pengembangan kurikulum bahasa Arab di Indonesia, khususnya untuk tim penyusun kurikulum Madrasah dan bisa dijadikan referensi untuk mengatasi problematika yang berhubungan dengan kurikulum Bahasa Arab khususnya yang berhubungan dengan aspek *scope*, *sequence* dan *continuity* yang akan diajarkan kepada peserta didik.

2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pendidik dan pelaku pendidikan dalam merancang, mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum mata pelajaran bahasa Arab dengan mengacu pada teori kurikulum pembelajaran bahasa Asing

#### **D. Kajian Pustaka**

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian Farida Lutfiani Azizah tentang kajian terhadap *scope*, *balance* dan desain kurikulum Bahasa Arab tingkat menengah dengan menggunakan perspektif teori I.S.P Nation dan John Macalister<sup>26</sup> dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa topik-topik materi (*scope*) Bahasa Arab pada Permenag 2008 belum sepenuhnya memperhatikan kriteria pemilihan bahan mata pelajaran sesuai teori *Scope* pengembangan kurikulum sedangkan *balance* pada kurikulum belum terlihat. Adapun kesesuaian dengan penelitian penulis adalah pengkajiannya pada prinsip-prinsip desain kurikulum khususnya pada ranah *scope*. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan perspektif paradigma yang digunakan. Objek penelitian Farida adalah dokumen kurikulum Bahasa Arab pada Permenag Nomor 2 Tahun 2008 sedangkan penulis mengambil objek dokumen kurikulum Bahasa Arab pada KMA Nomor 183 tahun 2019

---

<sup>26</sup> Farida Lutfiani Azizah, *Kajian Terhadap Scope, Balance Dan Desain Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah Perspektif I.S.P Nasution Dan Jhon Macalister* (Yogyakarta : Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2013)

tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Selain itu, penelitian oleh Farida hanya meneliti kurikulum Bahasa Arab tingkat menengah, sedangkan penulis meneliti seluruh jenjang pada Madrasah dari MI, MTs hingga MA. Selanjutnya, penelitian Farida dalam menganalisis *Scope* menggunakan *perspektif I.S.P Nation* dan *John Macalister*, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pandangan Jack Richard dan Orstein dan Hunkins serta para ahli kurikulum bahasa asing lainnya.

*Kedua*, penelitian oleh Nurul Khasanah yang membahas Kurikulum Bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia dengan menganalisis Tujuan, *Scope* dan *Sequence* lalu membandingkannya dengan kerangka CEFR.<sup>27</sup> Hasil penelitian memperlihatkan Bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia pada ranah tujuan belum mencapai tahap interaksi dan berkomunikasi dan menceritakan serta mengungkapkan pendapat secara sederhana dalam lisan maupun tulisan, serta masih ditemukan kelemahan penguasaan kosakata membaca aktif peserta didik. Dalam ruang lingkup materi (*scope*) pelajaran Bahasa Arab di Indonesia, beberapa tema yang disiapkan sesuai dengan level B1 dan B2 namun terdapat beberapa pengulangan topik.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pada pengkajian *scope* dan *sequence* kurikulum Bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis adalah terletak

---

<sup>27</sup> Nurul Khasanah, *Kurikulum Bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia (Analisis Tujuan, Scope dan Sequence berdasarkan kerangka CEFR)*, (Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2019).

pada dokumen kurikulum Indonesia yang dikaji adalah Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2676 tahun 2013 yang mengatur kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah yang dispesifikasikan pada kurikulum madrasah tingkat pendidikan menengah. Adapun penulis menggunakan dokumen kurikulum Bahasa Arab pada KMA Nomor 183 tahun 2019 pada semua jenjang pendidikan madrasah dengan melakukan analisis komponen materi Bahasa Arab pada KMA 183 menggunakan paradigma Jack C. Richard dan Orstein dan Hunkins serta para ahli kurikulum bahasa asing lainnya. khususnya pada prinsip *scope*, *sequence* dan *continuity*.

Ketiga, penelitian yang dilakukakan oleh Ela Isnaeni yang berjudul *Sequence Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan MI, MTs dan MA*.<sup>28</sup> Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah kesamaan pada pengkajiannya terhadap prinsip *sequence* kurikulum bahasa Arab jenjang MI, MTs dan MA. Adapun perbedaannya, Ela Isnaeni mengkaji kurikulum bahasa Arab pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2676 tahun 2013 yang berisi tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, sedangkan penelitian penulis mengkaji dokumen kurikulum bahasa Arab pada KMA 183 Tahun 2019. Selain itu,

---

<sup>28</sup> Ela Isnaeni, *Sequence Kompetensi Dasar Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 tingkat MI, MTs dan MA*, (Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2016)

prinsip yang dikaji pada penelitian penulis tidak hanya pada *sequence* saja, melainkan juga pada prinsip *scope* dan *continuity*. Perbedaan lainnya adalah pada penelitian Ela Isnaeni paradigma yang digunakan adalah paradigma Jack C. Richard saja, sedangkan penulis menggunakan paradigma Jack Richard, Ornstein dan Hunkins serta para ahli kurikulum bahasa asing lainnya.

Penelitian lain yang membahas Bahasa Arab pada KMA Nomor 183 adalah penelitian yang dilakukan oleh M Jundi dan M Dalle yang berjudul *Aspek Afektif Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab Berdasarkan KMA 183 Tahun 2019*.<sup>29</sup> Penelitian ini membahas aplikasi penerapan aspek Afektif pada pembelajaran Bahasa Arab moda daring sesuai dengan kerangka KMA 183. Hasil menunjukkan bahwa banyak cara untuk mengaplikasikan penerapan aspek afektif pembelajaran Bahasa Arab moda daring, semuanya tergantung dari strategi, media dan layanan belajar yang digunakan oleh guru pada saat mengajar daring. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi, Muhammad Nur dan Mukhtar yang berjudul *Telaah Buku teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Studi Analisis Buku Ajar kelas 12 KMA 183 Tahun 2019)*.<sup>30</sup> Fokus Penelitian ini adalah menelaah buku Bahasa Arab kelas 12 sesuai KMA 183 yang difokuskan pada materi *istimā'* dalam semua bab. Hasil penelitian menyebutkan

---

<sup>29</sup> Jundi M, Dalle M. *Aspek Afektif Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab Berdasarkan Kma 183 Tahun 2019*. *Muhadasah: (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 2.2, 2020) 204-26.

<sup>30</sup> Mokoagow, Iman dan Miolo, *Telaah Buku teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Studi Analisis Buku Ajar kelas 12 KMA 183 Tahun 2019)* (A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, 10.1, 2021). 205-215.

bahwa terdapat ranah pengetahuan Kompetensi Inti pada semua materi *mahārah istimā'* dan jika dilihat dari tingkat kesesuaian, semua materi tersebut sesuai dengan kurikulum KMA 183 tahun 2019. Kedua penelitian diatas menyinggung KMA 183 namun dalam fokus kajiannya keduanya tidak spesifik membahas KMA 183 pada ranah *Scope, sequence* dan *continuity* kurikulum.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang penulis lakukan, maka kebaruan penelitian ini adalah mengkaji kurikulum Bahasa Arab dalam dokumen KMA Nomor 183 tahun 2019 khususnya pada aspek *scope, sequence* dan *continuity*. Materi bahasa Arab terdapat pada Standar Isi dan Kompetensi Dasar. Standar Isi berisi topik-topik utama pembelajaran dan fungsi-fungsi komunikatif, sedangkan Kompetensi Dasar merupakan kompetensi spesifik yang merupakan penjabaran dari Standar Isi yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini difokuskan pada Kompetensi Dasar 3 dan 4 yang mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1) Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan Jenis kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan serta menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik, dokumen perundangan dan kebijakan ataupun laporan-laporan hasil

penelitian.<sup>31</sup> Penelitian kepustakaan dilakukan untuk menemukan pola, teori atau hipotesis dengan menggali secara mendalam terhadap sumber tertulis, yang ditemukan padanya permasalahan yang kompleks, holistik dan dinamis.<sup>32</sup> Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan berhadapan dengan teks, bukan mengamati gejala-gejala yang terjadi di lapangan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Diantara corak pendekatan kualitatif adalah *deskriptif*, Data deskriptif mengandaikan data tersebut berupa teks. Karena dalam mengungkap arti paling dalam mustahil diperoleh dalam bentuk angka, karena angka hanyalah simbol yang tidak memiliki arti pada dirinya sendiri.<sup>33</sup>

## 2) Sumber Data

a) Sumber data primer, yaitu sumber utama yang menjadi pokok penelitian ini. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>34</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan sumber primer dokumen Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab di

---

<sup>31</sup> Hardani dkk Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu., 2020), hlm 72

<sup>32</sup> Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Semarang: Pascasarjana UIN Walisongo, 2021), hlm. 33-34

<sup>33</sup> Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 60.

<sup>34</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 121

Madrasah. Dan dalam hal ini secara khusus difokuskan pada pada jenjang Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Dikecualikan dalam penelitian ini adalah Bahasa Arab Madrasah Aliyah kelompok C Peminatan karena hanya berisi materi *qawā'id* yang mencakup nahwu, sharaf dan balaghoh.

- b) Sumber data sekunder adalah data-data relevan yang dikumpulkan untuk memberikan informasi tambahan dalam rangka memperkuat dan mendukung data primer agar data yang digunakan lebih komprehensif dalam memecahkan masalah.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa literatur, artikel, jurnal dan situs internet yang berkaitan erat dengan keperluan penelitian.

Diantara sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti antara lain:

- 1) Dokumen kurikulum KMA 184 tentang pedoman implementasi kurikulum bahasa arab KMA 183 Tahun 2019
- 2) Dokumen KMA 165 Tahun 2014 tentang Pedoman kurikulum PAI dan bahasa Arab di madrasah
- 3) Jurnal ilmiah yang berjudul, *Studi Komparasi KMA Nomor 183 Tahun 2019 dengan KMA Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Materi PAI Dan Bahasa*

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2009) cet 8, hlm. 137

*Arab* (Surabaya: Jurnal Ilmu Pengetahuan Vol 2.1, 2022)  
karya Mochammad Shofwan dan Ummi Mardiyah

- 4) Dokumen Standar Kompetensi Mata Pelajaran bahasa Arab Kurikulum 2004
- 5) Buku paket bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah kelas X terbitan Kementerian Agama

### 3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang disusun oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen KMA Nomor 183 Tahun 2019, Jurnal-jurnal yang membahas seputar kurikulum khususnya kurikulum Bahasa Arab KMA 183.

### 4) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya peneliti untuk mengorganisasikan data-data penelitian menjadi satu kesatuan data, mensintesiskannya, menemukan dan mencari pola, serta

---

<sup>36</sup> Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143

menentukan apa yang penting lalu diputuskan apa yang dapat dilaporkan kepada orang lain.<sup>37</sup>

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Isi. Analisis Deskriptif merupakan analisis dengan cara melakukan proses berupa pengumpulan dan penyusunan data, disertai dengan interpretasi terhadap data tersebut secara deskriptif.<sup>38</sup>

Adapun Analisis Isi (*Content Analysis*) yang penulis gunakan adalah Analisis Isi kualitatif. Analisis Isi kualitatif merupakan analisis yang dapat digunakan pada semua jenis data tertulis.<sup>39</sup> Adapun langkah-langkah dalam melakukan Analisis Isi adalah sebagaimana diungkapkan oleh Fraenkel dan Wallen yaitu sebagai berikut ini:<sup>40</sup>

1) Menentukan tujuan spesifik yang hendak dicapai

Tujuan spesifik dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kurikulum Bahasa Arab dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 khususnya pada prinsip *scope*, *sequence* dan *continuity* kurikulum Bahasa Arab dari jenjang MI, MTs dan MA dalam perspektif ahli kurikulum bahasa seperti Jack C Richard,

---

<sup>37</sup> Sirajuddin Shaleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 106

<sup>38</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlm. 111

<sup>39</sup> Beni dan Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setian, 2009). hlm. 165

<sup>40</sup> Fraenkel & Wallen *How to Design and Evaluate Research in Education* (Singapore: Mc Graw Hill, 2007), hlm. 480-482

Nation, Macalister, Rusydi Ahmad dan An-Naqoh. Fokus kajiannya adalah pada komponen materi yang tersajikan dalam Kompetensi Dasar 3 dan 4.

- 2) Menjelaskan secara rinci istilah-istilah penting yang sedang dibahas

Penelitian ini banyak membahas istilah kurikulum khususnya pada komponen materi dan prinsip-prinsip desain kurikulum bahasa Arab dengan prinsip *scope*, *sequence* dan *continuity*.

- 3) Menspesifikasikan unit-unit yang akan dianalisis

Unit yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah Kurikulum Bahasa Arab pada KMA 183 Khususnya pada ruang lingkup materi Bahasa Arab dan Kompetensi Dasarnya pada jenjang MI, MTs dan MA dalam dokumen KMA 183.

- 4) Mengumpulkan data-data yang relevan

Data-data relevan yang akan dikumpulkan adalah literatur yang memuat teori-teori desain kurikulum Jack C Richard, Nation, Macalister dan lain sebagainya. Selain itu, data relevan yang digali melalui laporan-laporan hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang kajian kurikulum, KMA 183, dan yang berkaitan dengan *scope*, *sequence* dan *continuity*

- 5) Membangun konsep yang rasional terhadap data yang dianalisis dengan menghubungkannya kepada tujuan yang akan dicapai.

Kurikulum Bahasa Arab dalam dokumen KMA 183 akan dianalisis secara umum berangkat dari standar isi mata pelajaran Bahasa Arab pada jenjang MI, MTs dan MA yang memuat

tujuan dan topik-topik pembelajaran Bahasa Arab, kemudian mengerucut pada penyajian ruang lingkup materi bahasa Arab pada Kompetensi Dasar 3 dan 4 yang difokuskan kajiannya pada penerapan prinsip *scope*, *sequence* dan *continuity* sehingga nantinya akan diketahui urgensi kajian Kurikulum Bahasa Arab dalam dokumen KMA 183 beserta *scope*, *sequence* dan *continuity* beserta kelebihan dan kekurangannya.

6) Menyiapkan penarikan sampel

Setelah terbangun konsep rasional yang terhubung pada pencapaian tujuan dalam kajian ini, penulis akan melakukan persiapan penarikan sampel untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

7) Melakukan Kategorisasi data yang dianalisis

Data-data yang dianalisis kemudian dikategorikan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui jawaban dari setiap pertanyaan penelitian.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Berikut ini merupakan sistematika pembahasan dari penelitian ini:

Bab pertama diawali dengan menjelaskan latar belakang masalah disertai dengan penjelasan penemuan *Prelemenary research* dan teori-teori yang relevan dengan masalah yang ditemukan hingga mengerucut kepada fokus penelitian. Setelah itu, penulis merumuskan tiga pertanyaan penelitian yang akan dibahas serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Untuk memperkuat posisi

penelitian ini, penulis melakukan penelusuran kajian pustaka dan kerangka teori. Berikutnya disiapkan metode penelitian yang mencakup jenis, pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab pertama diakhiri dengan menyajikan sistematika pembahasan.

Bab kedua penulis menyajikan landasan teori yang akan digunakan untuk mengkaji dan menganalisis kurikulum Bahasa Arab KMA Nomor 183 Tahun 2019, yaitu teori tentang kurikulum, komponen-komponen, prinsip desain kurikulum dari para ahli kurikulum bahasa Asing.

Bab ketiga akan menjelaskan gambaran umum kurikulum Bahasa Arab pada KMA Nomor 183 tahun 2019 yang mencakup gambaran dasar regulasi KMA 183, dasar rasional pengembangan kurikulum bahasa Arab, karakteristik, dasar penyusunan serta kerangka dasarnya.

Bab empat akan membahas alasan yang menyebabkan pentingnya kajian terhadap kurikulum bahasa Arab KMA 183, dilanjutkan kajian terhadap *scope*, *sequence* dan *continuity* kurikulum bahasa Arab KMA 183 serta kelebihan dan kekurangan kurikulum Bahasa Arab pada prinsip *scope*, *sequence* dan *continuity*.

Bab lima merupakan bab penutup mencakup kesimpulan penelitian dan saran untuk pihak-pihak yang mendapatkan kontribusi dan manfaat dari penelitian ini dan diakhiri dengan kata penutup.

## BAB II

### PRINSIP-PRINSIP DESAIN KURIKULUM BAHASA ARAB

#### A. Kajian Dasar Kurikulum

Secara bahasa kurikulum berarti ‘jalan yang jelas’, sebagaimana termaktub dalam *Iisān al-‘Arab* karya Ibnu Mandzur. Sedangkan secara istilah kata ‘kurikulum’ digunakan untuk menunjukkan kumpulan nilai dan tradisi yang harus dipelajari siswa.<sup>1</sup> Lebih luas Syauqi menjelaskan, kurikulum memiliki makna sekumpulan informasi, fakta, pemahaman, dan ide yang akan dipelajari siswa dalam suatu kemasan materi pembelajaran.<sup>2</sup> Ini merupakan definisi dalam pandangan tradisional.

Definisi kurikulum terus mengalami perkembangan hingga bemunculan berbagai definisi kurikulum dalam pandangan modern, sebagaimana dijelaskan oleh ‘Ādil Abū al-‘Izz definisi kurikulum berkembang menjadi kumpulan informasi, budaya, sosial, olahraga dan berbagai bidang keilmuan yang disiapkan sekolah untuk siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar, untuk membantu mengembangkan berbagai aspek kehidupan dan pembinaan karakter siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sholahuddin Arafah Mahmud, *Mathūmāt al-Manhaj ad-Dirāsiy* (Kairo: ‘*Alam al-Kutub* 2005), hlm. 6

<sup>2</sup> Syauqi Hasani Mahmud, *Tathwīr al-Manāhij* ...hlm.21

<sup>3</sup> ‘Ādil Abū al-‘Izz, *Takhtīf al-Manāhij al-Mu’āsīrah* (Yordania: Dār Tsaqofah 2008), hlm. 19

Lebih luas lagi Zubaidah menambahkan bahwa kurikulum merupakan sekumpulan informasi, budaya, sosial, olahraga dan berbagai disiplin ilmu yang disiapkan untuk mengembangkan domain mental, fisik dan emosional siswa.<sup>4</sup> Dari sini dapat disimpulkan bahwa kurikulum tidak hanya berisi sekumpulan materi pelajaran saja, akan tetapi lebih luas lagi mencakup perangkat informasi, ide, budaya, sosial, olahraga dan berbagai bidang keilmuan yang terkait dengan aspek-aspek pribadi siswa yang disiapkan sekolah untuk membantu mereka menghadapi kehidupan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

## B. Komponen Kurikulum Bahasa

Kurikulum memiliki seperangkat komponen yang terkait satu dengan lainnya, satu komponen harus mendukung komponen-komponen lainnya. Komponen Kurikulum Bahasa secara umum sama saja dengan komponen kurikulum bidang lainnya, yaitu mencakup tujuan, materi, metode dan evaluasi.<sup>5</sup> Namun ada juga ahli yang menambahkan satu komponen lagi yaitu sarana.<sup>6</sup> Secara terintegrasi dan menyeluruh, komponen-komponen ini sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, tidak terkecuali pada pembelajaran bahasa Arab. Berikut ini kami jelaskan komponen-komponen utama kurikulum:

### a) Tujuan

---

<sup>4</sup> Zubaidah, *Takhtīṭ al-Manāhij ad-Dirāsiyyah wa Taṭwīruhā* (Mesir: Al-Maktabah al-‘Ashriyyah), hlm. 7

<sup>5</sup> Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru 1985), hlm. 40.

<sup>6</sup> Hendyat Sutopo & Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: sebagai substansi problem administrasi pendidikan*, (Bina Aksara, 1986), hlm 37

Komponen tujuan memiliki berbagai tingkatan yang digunakan dalam proses Pendidikan dan pembelajaran,

#### 1. Tujuan Pendidikan Nasional

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tujuan pendidikan nasional di Indonesia adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam segala urusan yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>7</sup> Tujuan ini merupakan tujuan skala nasional yang ingin dicapai dalam pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan di Indonesia yang merasuk pada seluruh bidang pelajaran yang dikaji tanpa terkecuali.

#### 2. Tujuan Institusional

Tujuan Institusional juga bisa disebut tujuan sekolah atau tujuan lembaga. Tujuan ini menggambarkan sasaran *outcome* yang dicita-citakan oleh lembaga pendidikan tertentu. Tujuan Institusional dapat terdiri dari tujuan umum dan khusus. Tujuan khusus inilah yang biasanya menjadi ciri khas dari suatu lembaga pendidikan.

---

<sup>7</sup> Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013 tentang *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Hlm 1

### 3. Tujuan Kurikuler

Tujuan Kurikuler adalah tujuan yang mencerminkan capaian dalam aspek kognitif, psikomotorik serta afektif yang berkaitan langsung dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu.<sup>8</sup> Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab menurut pandangan Rusydi Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil An-Naqah adalah tujuan-tujuan tersebut dibedakan kedalam level-level tujuan, yaitu:

- a. Tujuan umum kurikulum bahasa
- b. Tujuan khusus
- c. Tujuan khusus pada setiap level
- d. Tujuan Pembelajaran bahasa Arab bagi bukan penutur asli Arab ada tiga level, yaitu: level pemula (*mustawā ibtidā'i*), level menengah atau lanjutan (*mustawā mutawassif*) dan level tinggi atau *advance* (*mustawā mutaqaddimīn*)
- e. Tujuan yang terkait langsung dengan kondisi dan situasi pembelajaran di dalam ruang kelas yang bersifat operasional.<sup>9</sup> Tujuan ini secara umum juga bisa disebut sebagai tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran.

Sedangkan tujuan Kurikulum Bahasa Arab pada KMA Nomor 183 tahun 2019 dicantumkan dalam Standar Isi yang memuat

---

<sup>8</sup> Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum...* hlm. 67.

<sup>9</sup> Taufiqurrahman, *Pengembangan Komponen-komponen Kurikulum Bahasa arab* dalam (Salatiga: P3M), 2011), Jurnal Lisania, Vol. 2 No. 1, Juni 2011) hlm. 90-91

tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Arab dari jenjang MI hingga MA.<sup>10</sup>

b) Materi

Materi disusun guna tercapainya tujuan yang sudah direncanakan. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa materi dalam kurikulum dapat berbentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mesti dikuasai oleh peserta didik. Materi kurikulum memiliki posisi yang penting dalam tercapainya tujuan. Materi kurikulum yang disusun dan dikembangkan harus mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Materi dalam kurikulum terdiri dari bahan kajian atau tema-tema pelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik.
2. Mengacu pada ketercapaian tujuan pada satuan pelajaran.
3. Materi dan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang disajikan semuanya diorientasikan pada pencapaian tujuan. Dalam skala lebih luas yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>11</sup>

Materi Bahasa Arab dalam KMA 183 tertuang dalam standar isi yang mencakup topik-topik tentang *at-ta'aruf*, *adawāt al-madrasiyah*, *al-mihnah*, *al-'unwān*, *al-usrah*, *al-jismu*, *al-bayt*, *al-ḥadiqoh*, *al-maktabah*, *al-ma'mal*, *al-maqsof*, *as-sā'ah*, *al-a'māl al-yaumiyah*, *al-uthlah*, *al-hiwāyah*, *al-a'māl ad-dīniyah*, *al-bī'ah*, *as-syabāb*, *al-wasāil al-'amm*, *al-qaṣaṣ al-islāmiyah*, *al-ma'ārif*

---

<sup>10</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019...hlm 22-48.

<sup>11</sup> Saridudin, *Komponen-komponen Kurikulum* (Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI), hlm. 9

*al-islāmiyyah*, *al-a'yād fi al-islām* dan *al-'ulamā fi al-islām*. selain itu setiap jenjang pendidikan juga dituangkan fungsi komunikatif yang merupakan bentuk kegiatan turunan dari tema atau topik yang tersedia, misalnya pada topik profesi akan disiapkan fungsi-fungsi komunikatif berupa menanyakan profesi atau cita-cita masa depan kepada lawan bicara.

### c) Metode

Komponen metode ini ada juga yang menyebutnya dengan komponen proses pembelajaran, karena metode berhubungan dengan implemementasi kurikulum khususnya pada proses pembelajaran dan metode juga merupakan cara peserta didik menerima materi serta memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan yang disebut juga dengan pengorganisasian isi kurikulum.<sup>12</sup> Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru harus mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dengan demikian pembelajaran tidak terasa membosankan dan cenderung monoton.

Kurikulum yang disusun oleh pengembang akan mencerminkan asumsi dan pandangannya terhadap pendekatan pembelajaran bahasa Arab. Diantara pendekatan pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

#### 1. Pendekatan Struktural

Pendekatan Struktural merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang mengasumsikan bahasa sebagai

---

<sup>12</sup> Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum...* hlm. 105

kaidah. Sehingga timbul pemikiran bahwa dalam pembelajaran bahasa peserta didik diarahkan untuk menguasai kaidah-kaidah bahasa atau tata bahasa, yang menjadikan pembelajaran bahasa dititik beratkan pada pengetahuan tentang struktur bahasa yang tercakup dalam fonologi, morfologi, dan sintaksis.<sup>13</sup> Sehingga tujuan akhir dari pembelajaran bahasa dengan pendekatan ini bermuara pada kemampuan memahami bahasa dengan kaidah-kaidah yang sudah dipelajari.

## 2. Pendekatan Komunikatif

Pembelajaran bahasa menggunakan pendekatan komunikatif mengasumsikan pembelajaran bahasa yang tidak ditekankan pada penguasaan gramatika atau kemampuan peserta didik dalam membuat kalimat gramatikal, melainkan pada kemampuan memproduksi ujaran yang sesuai dengan konteks kalimat (*siyāq al-kalām*).<sup>14</sup> Terdapat dua jenis pendekatan komunikatif, yaitu pendekatan komunikatif yang mengutamakan aspek gramatika yang bersifat fungsional, dan pendekatan komunikatif yang lebih mengutamakan aspek sosiolinguistik sebagai latar penggunaan bahasa. Karena tujuan yang ingin dicapai dalam pendekatan komunikatif adalah agar siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dalam

---

<sup>13</sup> Munir, *Pendekatan Struktural dalam Pelajaran Bahasa Arab* (Jurnal Şautu Al-‘Arabiyyah Vol 6, 2018), hlm.14

<sup>14</sup> Zulhanan, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif*. (Jurnal Al-Bayān, Vol 6 (2) 2014), hlm. 163-181.

berbagai situasi sosial dan fungsional.<sup>15</sup> Sehingga pendekatan komunikatif menargetkan hasil akhir peserta didik yang cakap menggunakan bahasa dalam kehidupan nyata dalam kondisi dan situasi yang berbeda-beda.

### 3. Pendekatan Fungsional

Pendekatan fungsional pembelajaran bahasa Arab dilangsungkan dengan mengadakan kontak langsung dengan masyarakat pengguna bahasa. Dengan demikian peserta didik secara langsung menghadapi bahasa yang hidup dan mencoba menggunakannya sesuai dengan kebutuhan saat berkomunikasi. Penerapan pendekatan fungsional ini tergantung beberapa hal, seperti tujuan pembelajaran, sifat materi, karakteristik, media dan fasilitas pembelajaran yang tersedia.<sup>16</sup>

Pembelajaran diarahkan sesuai dengan tujuan kurikulum bahasa Arab KMA 183 yaitu mengembangkan empat keterampilan berbahasa Arab sekaligus menjadikan bahasa Arab menjadi sarana untuk mengkaji Islam dari sumber aslinya, maka disamping menggunakan bahasa secara aktif juga mempertimbangkan kaidah berbahasa yang ada. Untuk itu, pembelajaran kaidah bahasa Arab pada pendekatan ini disajikan dalam kemasan kaidah yang juga fungsional atau dalam pandangan Halliday disebut dengan istilah *functional*

---

<sup>15</sup> Noza dan Hazuar, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif* (Jurnal Arabiyatuna, Vol. 4 No. 1,2020), hlm. 113

<sup>16</sup> Tur'aeni, *Implementasi Pendekatan Fungsional Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN Al-Hilal*. (Jurnal Shaut Al-Arabiyah, 7(2), 2019), 173-192.

*grammar*.<sup>17</sup> Sehingga kaidah bahasa Arab dalam pendekatan ini masuk pada serangkaian proses pembelajaran bahasa Arab dan tidak menjadi satuan yang terpisah dengan konten pembelajaran yang lain.

#### d) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang digunakan untuk mengukur sejauhmana ketercapaian tujuan kurikulum yang ditetaokan. Evaluasi merupakan proses sistematis yang diawali dengan pengumpulan informasi berupa angka ataupun deskripsi verbal, interpretasi, analisis dan informasi untuk memberikan gambaran dalam menyusun keputusan terhadap kualitas hasil kerja.<sup>18</sup>

Menurut Saridudin dalam komponen evaluasi kurikulum setidaknya harus mencakup:

1. Mengukur tujuan kurikulum yang telah digariskan sejak awal.
2. Mengukur efektivitas metode yang digunakan dalam kurikulum
3. Melihat prestasi dan sikap peserta didik setelah mendapatkan pengaruh kurikulum yang diterapkan, apakah semakin meningkat atau menurun.<sup>19</sup>

### C. Sumber Desain Kurikulum

Desain kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dari rangkaiandari perencanaan kurikukulum, karena desain ini

---

<sup>17</sup> Munajat, *Pembelajaran Nahwu dalam perspektif fungsional*. (Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 7(1), 2015), hlm. 32

<sup>18</sup> Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.33

<sup>19</sup> Saridudin, *Komponen-komponen...* hlm 16

menunjukkan komponen-komponen yang diperhatikan pengembang dalam kurikulum dan hubungan antar komponen itu.<sup>20</sup> Perancang kurikulum dalam mendesain kurikulum harus mengklarifikasi pandangan filosofis, sosial, dan politik mereka tentang masyarakat dan individu peserta didik. Pandangan terhadap sumber kurikulum dimulai dengan mengenali keyakinan dan nilai seseorang, apa yang dianggap layak untuk diketahui dan diajarkan. Jika perancang mengabaikan pertanyaan filosofis, sosial, dan politik, maka akan menghasilkan produk kurikulum yang terbatas dan membingungkan.<sup>21</sup> Kurikulum bahasa Arab pada dokumen KMA 183 dirancang untuk menghadapi tantangan dan kebutuhan perkembangan pendidikan abad 21 serta dalam rangka membentuk karakter bangsa Indonesia.

#### **D. Prinsip-prinsip Desain Kurikulum Bahasa Arab**

Komponen-komponen yang ada dalam suatu kurikulum harus dirancang dan didesain secara maksimal agar saat diterapkan dalam suatu proses pendidikan mampu menghasilkan *outcome* peserta didik yang baik. Menurut pandangan Ornstein dan Hunkins, dalam mendesain komponen kurikulum harus memperhatikan beberapa prinsip, diantaranya prinsip *scope*, *sequence*, *continuity*, *integration*, *balance* dan *articulation*.<sup>22</sup> Sedangkan Richard dalam bukunya

---

<sup>20</sup> Wahyu Aprillia, *Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum* (Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 2, Nomor 2, 2020), hlm. 11-12

<sup>21</sup> Allan C. Ornstein & Francis P. Hunkins, *Curriculum...* hlm.179-180

<sup>22</sup> Allan C. Ornstein & Francis P. Hunkins, *Curriculum...* hlm. 184

*Curriculum Development in Language Teaching* dalam mendesain kurikulum bahasa setidaknya harus memperhatikan *scope* dan *sequence*.<sup>23</sup> Terkait prinsip-prinsip yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Scope*

*Scope* berbicara mengenai ‘apa’ yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan.<sup>24</sup> *Scope* atau ruang lingkup atau cakupan materi kurikulum yang berisi topik-topik, pengalaman belajar, pengorganisasian komponen belajar yang akan diberikan kepada peserta didik.<sup>25</sup> Richard mengatakan bahwa *scope* yang digariskan kurikulum akan mencerminkan seperti apa asumsi penyusun kurikulum terhadap sifat alami bahasa, penggunaannya dan pembelajarannya.<sup>26</sup> Sehingga setelah mengetahui *scope* bahasa Arab pada KMA 183 diketahui paradigma penyusun kurikulum pada pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Dalam menentukan *scope* kurikulum bahasa, Richard mengajukan dua pertanyaan yang harus dijawab:

1. Range konten apa saja yang akan tercakup dalam kurikulum bahasa
2. Sejauh mana setiap konten akan dipelajari

---

<sup>23</sup> Jack C. Richards, *Curriculum Development ...*hlm. 149

<sup>24</sup> Mohamad Mustafid Hamdi, *Scope Squence ...*hlm. 18

<sup>25</sup> Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum ...*hlm. 105

<sup>26</sup> Jack C. Richards, *Curriculum Development ...*hlm. 148

Sedangkan Menurut Nation dan Macalister dalam bukunya yang berjudul *Language Curriculum Design*, komponen materi kurikulum bahasa setidaknya harus mencakup konten-konten berikut ini:

- a. Daftar kosakata berbasis frekuensi
- b. Daftar frekuensi kata kerja dan kelompok kata kerja
- c. Daftar fungsi dan topik
- d. Daftar keterampilan berbahasa dan strateginya
- e. Daftar tugas, topik dan tema<sup>27</sup>

Sedangkan dalam kurikulum bahasa Arab madrasah, menurut Achoita, komponen materi bahasa Arab mencakup dua klasifikasi, yaitu unsur-unsur bahasa yang mencakup *qawā'id* (nahwu-sharaf) dan *mufradāt* (kosakata) dan keterampilan berbahasa yang terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.<sup>28</sup>

*Scope* bahasa Arab pada Dokumen kurikulum bahasa Arab KMA 183, tercantum dalam Standar Isi Bahasa Arab yang terdiri dari topik utama dan fungsi komunikatifnya, serta kegiatan-kegiatan turunan dari topik utama yang tercantum dalam Kompetensi Dasar. Seperti contoh terdapat topik perkenalan yang terdiri dari aktivitas-aktivitas yang disajikan dengan awalan kata

---

<sup>27</sup> Nation & Macalister, *Language Curriculum Design*, (New York: Routledge 2010), hlm. 73-79

<sup>28</sup> Achoita, *Bahasa Arab dan metode pengajarannya*. (Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam, 12. 2, ,2018), 19-32. Adapun menurut Nation & Macalister dalam menentukan *scope* kosakata harus disajikan pula daftar kosakata yang frekuensi penggunaannya tinggi. Lihat Jhon Macalister, *language Curriculum Design*, (New York: Routledge 2010), hlm. 73-79

kerja operasional yang menggambarkan level kognitif (KD 3) dan psikomotorik (KD 4). Untuk mengukur kedalaman *scope* materi bahasa Arab penulis menggunakan levelisasi kognitif Taksonomi Bloom dan aspek psikomotorik Taksonomi Dyer:

#### 1. Taksonomi Bloom Ranah Kognitif

Domain kognitif pada KMA 183 terdapat pada KD 3 yang dibunyikan dengan kata kerja operasional. Sehingga dapat diketahui level kognitif dari masing-masing kata kerja operasional yang disajikan. Taksonomi Bloom pada domain kognitif mengalami perubahan atau revisi, sehingga yang penulis gunakan adalah levelisasi kognitif Bloom yang telah direvisi. Taksonomi Bloom mengklasifikasikan perilaku menjadi enam kategori, dari yang sederhana (mengetahui) sampai dengan yang lebih kompleks (mengevaluasi). Ranah kognitif terdiri atas (berturut-turut dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks) ini adalah taksonomi Bloom yang lama. Sedangkan taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl yakni: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*).<sup>29</sup> Lebih jelasnya akan disajikan tabel dan penjelasan pada tiap level kognitif sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. (New York: Addison Wesley Longman, Inc 2001). hlm. 66-88

Tabel 2.1  
Taksonomi Bloom Dimensi Kognitif<sup>30</sup>

C1	C2	C3
Mengingat	Memahami	Menerapkan
C4	C5	C6
Menganalisis	Mengevaluasi	Mencipta

a. Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan upaya meraih kembali informasi atau pengetahuan dari memori yang telah lalu, baik yang baru saja diperoleh ataupun yang telah lama didapatkan. Kegiatan mengingat ini mencakup mengenali (*recognition*), memanggil ulang pengetahuan (*recalling*) mendeskripsikan sesuatu (*describing*) dan mengidentifikasi (*identifying*).<sup>31</sup>

b. Memahami (*Understand*)

Memahami berarti membangun sebuah pengertian dari berbagai informasi seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*), membandingkan berbagai pengetahuan dan informasi (*comparing*), menginterpretasikan (*interpreting*) dan berpendapat (*inferring*).<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Dewi A., *Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik* (Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 2. 2021), 151-172

<sup>31</sup> Gunawan, I., & Palupi, A. R. *Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. Premiere educandum* (jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran, 2 (02), 2016), hlm. 108

<sup>32</sup> Gunawan, I., & Palupi, A. R. *Taksonomi Bloom–revisi ...* hlm. 108

c. Menerapkan (*Apply*)

Menerapkan merupakan aktivitas kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur dalam melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*), mengimplementasikan (*implementing*) dan menyebarkan (*sharing*).<sup>33</sup>

d. Menganalisis (*Analyze*)

Menganalisis merupakan kegiatan berpikir berupa memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributeing*), mengorganisasi (*organizing*), mengintegrasikan (*integrating*), memvalidasi (*validating*).<sup>34</sup>

e. Mengevaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini dapat pula ditentukan sendiri oleh siswa. Standar ini dapat

---

<sup>33</sup> Gunawan, I., & Palupi, A. R. *Taksonomi Bloom–revisi ...* hlm. 108

<sup>34</sup> Gunawan, I., & Palupi, A. R. *Taksonomi Bloom–revisi ...* hlm. 108

berupa kuantitatif maupun kualitatif serta dapat ditentukan sendiri oleh siswa. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*), mengkritisi (*critiquing*), menghipotesa (*hypothesising*) dan eksperimen (*experimenting*).<sup>35</sup>

f. Menciptakan (*Create*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Menciptakan sangat berkaitan erat dengan pengalaman belajar siswa pada pertemuan sebelumnya. Meskipun menciptakan mengarah pada proses berpikir kreatif, namun tidak secara total berpengaruh pada kemampuan siswa untuk menciptakan. Menciptakan di sini mengarahkan siswa untuk dapat melaksanakan dan menghasilkan karya yang dapat dibuat oleh semua siswa. Menciptakan meliputi kegiatan berpikir menggeneralisasi (*generating*), memproduksi (*producing*), merancang (*designing*), merencanakan kembali (*devising*).<sup>36</sup>

2. Taksonomi Dyer Ranah Psikomotorik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, psikomotorik adalah kemampuan yang mencakup kesanggupan, kecakapan,

---

<sup>35</sup> Gunawan, I., & Palupi, A. R. *Taksonomi Bloom–revisi ...*hlm. 108

<sup>36</sup> Gunawan, I., & Palupi, A. R. *Taksonomi Bloom–revisi ...*hlm. 108

kekuatan: kita berusaha dengan diri sendiri.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Arikunto “ranah psikomotorik berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan geraknya tubuh atau bagian-bagiannya”.<sup>38</sup> Selain itu, Hamalik dalam Laksono juga menambahkan bahwa siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya akan diproses dalam pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>39</sup> Sehingga hasil pembelajaran pada tahap psikomotorik dalam bahasa Arab secara sederhana adalah kecakapan-kecakapan berbahasa Arab yang dikuasai siswa yang sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Dalam mengukur kedalaman tahap psikomotorik pembelajaran bahasa Arab pada KMA 183, penulis menggunakan gradasi taksonomi Dyer yang akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2  
Taksonomi Dyer Dimensi Psikomotorik<sup>40</sup>

Tingkat	Kata Kerja Operasional
Mengamati	Melihat, Mendengar, Membaca, Menyimak, Merasakan,

---

<sup>37</sup> Hasan, Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan. Nasional Balai Pustaka 2005, hlm. 553

<sup>38</sup> Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2001), hlm. 122

<sup>39</sup> Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 28

<sup>40</sup> Dewi A., *Revisi taksonomi Bloom...* 151-172

	Mencermati, Dan Mengidentifikasi,
Menanya	Menanyakan (Secara Lisan), Menuliskan Pertanyaan, Mendiskusikan, Bertanya Jawab.
Mencoba	Melakukan Percobaan, Mencari Informasi, Membaca, Melakukan Wawancara
Menalar	Menyimpulkan, Menghubungkan, Mengasosiasi, Mengklasifikasikan, Mencari Hubungan Sebab Akibat.
Mengkomunikasikan	Mempresentasikan, Menulis (Laporan), Memamerkan

Kata kerja operasional mengawali setiap bunyi KD 3 dan 4 yang diikuti dengan unit-unit materi bahasa Arab yang akan diajarkan kepada peserta didik.

#### b. *Sequence*

*Sequence* merupakan penyajian urutan (*order*) materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.<sup>41</sup> Jika *scope* membahas mengenai ‘apa’, maka *sequence* membahas mengenai ‘kapan’ dan ‘dimana’ materi tertentu diletakkan dan disampaikan.<sup>42</sup> *Sequence* juga berarti susunan bahan pelajaran atau pengalaman belajar secara berurutan.<sup>43</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya prinsip *sequence* ini ditujukan agar tidak terjadi tumpang

---

<sup>41</sup> Hendyat Sutopo & Wasty Soemanto, *Pembinaan ...*hlm 76

<sup>42</sup> Mohamad Mustafid Hamdi, *Scope Squence ...*hlm. 18

<sup>43</sup> Iskandar dan Mulyadi, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Jakarta Bina Aksara, 1988), hlm. 58

tindih antar materi atau bahan pelajaran, sehingga materi yang sama dengan bobot yang sama tidak terulang dalam tingkatan atau jenjang pendidikan berikutnya.

Ornstein dan Hunkins memberikan prinsip-prinsip dalam menentukan sekuensi suatu materi pembelajaran yang akan diajarkan ke peserta didik pada kriteria berikut:<sup>44</sup>

a. *Simple to Complex*

Jenis *sequence* ini menunjukkan bahwa konten diatur secara optimal dalam urutan yang dimulai dari informasi yang sederhana menuju informasi kompleks, dengan mempertimbangkan keterkaitan antar informasi tersebut. Hasil belajar akan optimal ketika peserta didik disajikan dengan konten yang mudah (konkret) dan kemudian meningkat pada konten yang lebih sulit (abstrak).<sup>45</sup> Hal ini sekaligus dapat memudahkan siswa pada jenjang pendidikan berikutnya karena sudah dibekali dengan informasi-informasi dasar yang dapat membantu peserta didik memecahkan masalah yang lebih kompleks.

b. *Prerequisite learning*

Jenis *sequence* ini bekerja dengan asumsi bahwa seperangkat materi harus dipahami terlebih dahulu sebelum beralih kepada materi lainnya. Jenis *sequence* ini menunjukkan

---

<sup>44</sup>Allan C. Ornstein & Francis P. Hunkins, *Curriculum...* hlm. 185.

<sup>45</sup> Senada dengan Ornstein dan Hunkins, Nasution juga memberikan pertimbangannya bahwa sebaiknya penyajian materi melihat taraf kesulitannya dari mudah menuju sulit. Lihat Nasution, *Asas-Asas Kurikulum...* hlm. 129

bahwa satu materi tertentu dikupas tuntas secara mendalam baru kemudian beralih kepada materi baru yang lainnya.

c. *Whole-to-part*

Jenis *sequence* ini mempertimbangkan kurikulum yang sebaiknya disusun sedemikian rupa sehingga isi atau pengalaman yang pertama kali disajikan berbentuk gambaran umum yang dapat memberi gambaran kepada peserta didik tentang informasi atau situasi spesifik yang ada didalamnya.

d. *Chronology*

Jenis *sequence* ini mengacu pada materi yang penyajiannya merupakan cerminan dari kejadian dalam dunia nyata yang tersusun secara kronologis. Krashen dan Terrell memberikan tiga klasifikasi kondisi atau situasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menyajikan tema-tema utama pembelajaran bahasa yang komunikatif, yaitu dimulai dari penyajian tema dalam klasifikasi *identification stage*, kemudian beralih kepada *comprehensibel input*, dan diakhiri dengan kondisi *opinion input*. Pada situasi *identification stage* peserta didik dikondisikan pada situasi-situasi yang membicarakan hal-hal terdekat dalam kehidupan dan pribadi peserta didik. Adapun *comprehensibel input*, peserta didik disajikan tema-tema yang mengkondisikan peserta didik untuk menceritakan pengalaman-pengalamannya yang beraneka ragam. Sedangkan *opinion input*, peserta didik disajikan tema yang dapat mengkondisikan mereka untuk berpendapat mengenai hal-hal kompleks seperti politik, budaya, negara, agama dan lain-lain.

c. *Continuity*

*Continuity* adalah prinsip pengulangan secara vertikal materi kurikulum. pengulangan penting untuk dilakukan agar peserta didik dapat memahami materi secara matang. Ini berarti bahwa seiring berjalannya waktu, materi dalam kurikulum disajikan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan”.<sup>46</sup> *Continuity* berbicara mengenai keberlanjutan materi atau topik-topik pembelajaran. Materi-materi sebelumnya digunakan untuk membantu memahami materi-materi yang akan dipelajari berikutnya. Misalnya, kemampuan menulis huruf membantu peserta didik dalam kemampuan berikutnya seperti mengarang. Menurut Sholeh Hidayat, dalam menyusun materi dalam kurikulum, harus memperhatikan aspek kesinambungan materi, maka dalam menyusun suatu kurikulum hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Materi-materi tingkat lanjut hendaknya sudah diajarkan pada tingkat sebelumnya.
- b. Materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya tidak perlu diajarkan lagi pada tingkat berikutnya, kecuali dengan pertimbangan-pertimbangan prinsip *scope* dan *sequence*<sup>47</sup>

Bruner mencatat bahwa kurikulum harus diatur sesuai dengan keterkaitan antara ide-ide dasar dan struktur masing-masing disiplin utama. Agar siswa dapat menangkap ide dan struktur ini,

---

<sup>46</sup> Allan C. Ornstein & Francis P. Hunkins, *Curriculum...* hlm. 186

<sup>47</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 76

materi harus disajikan kembali dan dikembangkan secara spiral untuk meningkatkan kedalaman dan keluasan seiring kemajuan siswa melalui program sekolah, inilah yang kemudian dikenal dengan istilah *spiral curriculum*.<sup>48</sup> Sebagai contoh dalam pembelajaran Bahasa Arab, tema perkenalan disajikan secara berkesinambungan dari jenjang MI hingga MA yang setiap jenjangnya dikembangkan dari mulai memperkenalkan nama, alamat, hobi, cita-cita dan lain sebagainya sampai pada kemampuan peserta didik dalam mengenalkan orang lain.

Namun menurut Richard, penyajian materi secara spiral dikategorikan sebagai salah satu jenis *sequence* dengan istilah *spiral sequencing*.<sup>49</sup> Hal ini menunjukkan adanya kesamaan antara prinsip *sequence* dan *continuity*. Keduanya sama-sama menjadi pertimbangan pada penyajian urutan materi dalam kurikulum. Menurut Muhammad Ali, adanya pengulangan materi menunjukkan bahwa materi tersebut adalah materi yang ingin ditonjolkan dalam kurikulum untuk dikuasai peserta didik.<sup>50</sup>

### **E. Scope, Sequence dan Continuity Kurikulum Bahasa Arab**

Kurikulum bahasa Arab di madrasah, sebagaimana telah dijelaskan terdapat dua komponen materi Bahasa Arab, yaitu komponen bahasa yang mencakup tata bahasa (*qawā'id*) dan kosakata (*mufradāt*) dan komponen berbahasa yang mencakup keterampilan

---

<sup>48</sup> Allan C. Ornstein & Francis P. Hunkins, *Curriculum...* hlm. 186.

<sup>49</sup> Jack C. Richards, *Curriculum Development ...* hlm. 151

<sup>50</sup> Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum...* hlm. 108

menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sebelum menjelaskan masing-masing komponen materi bahasa Arab, disini penulis terlebih dahulu menjelaskan bahwa dalam penelitian ini, *scope* keterampilan berbahasa tidak akan diukur sekuensi dan kontinuitasnya, dikarenakan pengukurannya hanya dapat dilakukan dengan melihat RPP dari guru, yang tentunya antara guru satu dengan yang lainnya dapat berbeda dalam menyajikan empat keterampilan berbahasa Arab yang akan diajarkan kepada peserta didik. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing komponen tersebut:

#### 1. *Mufradāt* (kosakata)

Rusydi Ahmad Thu'aimah melakukan pemetaan cakupan materi bahasa Arab dalam setiap jenjang dengan memberikan prosentase keterampilan berbahasa dan jumlah kosakata yang hendaknya dikuasai siswa adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.3  
Pemetaan Keterampilan Berbahasa dan Kosakata menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah<sup>51</sup>

Tingkat	<i>Istimā'</i>	<i>Kalām</i>	<i>Qiro'ah</i>	<i>Kitābah</i>	<i>Mufradāt</i>
<i>Mubtadi'</i>	40%	40%	15%	5%	750-1000
<i>Mutawassit</i>	40%		40%	20%	1000-1500
<i>Mutaqoddim</i>	40%		40%	20%	1500-2000

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam merancang kurikulum bahasa Arab fokus keterampilan berbahasa pada setiap jenjang harus jelas tertuang dalam kurikulum. Begitu juga dengan jumlah target kosakata yang akan dipelajari peserta didik harus dibatasi

---

<sup>51</sup> Rusydi Ahmad Thuaimah, *Al Marja' ...* hlm. 163

dan ditentukan jumlahnya agar tidak menjadikan peserta didik kesulitan karena melebar dan meluasnya kosakata baru yang tidak diperhitungkan sebelumnya.

Adapun dalam kerangka Ali Al-Hadidi, pembelajaran bahasa arab terbagi menjadi empat level, yaitu *mubtadi'*, *mutawassit*, *mutaqaddim*, *nihāiyy*. jumlah kosakata yang harus dikuasai pada setiap level adalah seribu kosakata. Lebih lanjut al-Hadidi memberikan perincian pada level *mubtadi'*, dan *mutawassit* kosakata baru yang disiapkan dalam satu pembelajaran sebanyak sepuluh, sedangkan pada level *mutaqaddim* dan *nihāiyy* kosakata baru yang disiapkan dalam satu pembelajaran sebanyak dua puluh.<sup>52</sup>

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa pemberian fokus keterampilan berbahasa dan jumlah kosakata pada setiap jenjang merupakan satu hal penting yang harus ada dalam kurikulum bahasa Arab.

## 2. Tata bahasa (*Qawā'id*)

Komponen bahasa dalam kurikulum bahasa Arab terdiri dari tata bahasa (*qawā'id*) dan kosakata (*mufradāt*). Namun, dikarenakan dalam dokumen KMA 183 tidak disebutkan secara jelas batasan dan rincian kosakata yang akan diajarkan kepada peserta didik, maka pembahasan komponen bahasa Arab akan difokuskan pada tata bahasa (*qawā'id*). Mahmud Kāmil An-Nāqoh

---

<sup>52</sup> Ali Al-Hadidi, *Musykilāt Ta'lim al-Lugah al-'Arabiyyah li ghairi al-'Arab* (Kairo: Dār al-Kātib al-'Arabi, tt), hlm.125

memberikan tawarannya terkait tema-tema materi *qawā'id* yang diperlukan agar peserta didik dapat memahami bahasa Arab secara reseptif dan produktif, sehingga peserta didik menggunakannya untuk berkomunikasi. Berikut ini adalah tema-tema *qawā'id* yang disajikan:

Tabel 2.4  
Daftar tema-tema materi *Qawā'id* dari An-Nāqoh

<ul style="list-style-type: none"> <li>• المضارع في أحواله جميعها, الفاعل, نائب</li> <li>الفاعل, المبتدأ والخبر, أن وأخواتها, كان</li> <li>وأخواتها, المفعول به, المفعول فيه, الحال,</li> <li>الإستثناء, التمييز, المجرور بالحروف, المضاف</li> <li>اليه, حروف الجر, حروف العطف, حروف</li> <li>النصب, حروف الجزم, أسماء الإستفهام, الإفراد</li> <li>والثنائية والجمع, الأسماء الخمسة, النعت</li> </ul>	<p>مجموعة من المباحث النحوية</p>
---	--------------------------------------

Tabel diatas merupakan kumpulan tema-tema *qawā'id* sebagai modal dasar memahami bahasa Arab dan mengaplikasikannya dalam percakapan sehari-hari. Sehingga sebaiknya kurikulum bahasa Arab memunculkan tema-tema tersebut sebagai bekal untuk peserta didik dalam belajar bahasa Arab *fāhman wa hadīsan*.

### 3. Keterampilan menyimak

Kemahiran menyimak setidaknya mencakup aktivitas-aktivitas berikut ini:<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>Hasan H, *Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima Menggunakan Media Lagu*. (Jurnal Ittihad, 15 (28), 2018). 41-51.

- a. Pengenalan bunyi huruf tunggal dan huruf sambung yang menjadi kata
  - b. Pemahaman terhadap pembicaraan sederhana
  - c. Pemahaman terhadap pertanyaan secara lisan dan tulis dari materi yang telah didengar
  - d. Pemahaman mendalam dari materi *istima* ' yang diperdengarkan oleh penutur bahasa Arab seperti melalui, siaran berita atau radio.
4. Keterampilan berbicara

Kemahiran berbicara bahasa Arab mencakup aktivitas-aktivitas berbicara dari sederhana sampai kepada mengekspresikan gagasan mengenai tema yang disesuaikan dengan kondisi penggunaan bahasa dalam kehidupan nyata. Berikut ini sajian keterampilan berbicara dari yang paling sederhana hingga kompleks:<sup>54</sup>

- a. Pelatihan bicara dengan memberi pertanyaan
- b. Mengucapkan kata, menyusun kalimat dan gagasan.
- c. Mengarahkan pertanyaan pada tema tertentu
- d. Latihan-latihan *syafawiyah*, menghafal percakapan atau menjawab pertanyaan yang terkait dengan teks
- e. Berbicara dengan bermain peran
- f. Berdiskusi tema tertentu
- g. Bercerita kejadian yang dialami orang lain

---

<sup>54</sup> Nurdiniawati, N. *Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Kemahiran Berbicara Bahasa Arab* (AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2(2), 2018). 67-84.

- h. Bercerita informasi yang telah didengar dari televisi, radio, atau lainnya
  - i. Tema-tema yang berhubungan dengan kehidupan siswa yang jelas dan terbatas.
  - j. Peserta didik ditawarkan tema tertentu hingga tema bebas
5. Keterampilan membaca

Kemahiran membaca setidaknya mencakup aktivitas-aktivitas berikut ini:<sup>55</sup>

- a. Pengenalan huruf hijaiyyah dan kosakata
  - b. Penyusunan bacaan kosakata menjadi kalimat dan paragraf
  - c. Pemahaman terhadap makna bacaan
  - d. Pendalaman dan eksplorasi makna dengan pola kalimat dan kaidah-kaidah bahasa Arab.
6. Keterampilan menulis

Kemahiran menulis setidaknya mencakup topik-topik berikut ini:<sup>56</sup>

- a. Menulis garis miring, garis lurus, memulai dan mengakhiri
- b. Menulis huruf terpisah
- c. Menulis huruf sambung
- d. Menyalin (*Naskh/Naql*)
- e. Dikte (*Imla'*)

---

<sup>55</sup> Susanti, R. D. *Strategi Pengajaran Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*. (Jurnal Elementary, Vol 2 (2). 2014), hlm. 333

<sup>56</sup> Munawarah & Zulkifli, *Pembelajaran Keterampilan Menulis (Mahārah al-Kitābah) dalam Bahasa Arab*. (Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), 2021) 22-34.

- f. Menulis Terstruktur (*Insyah Muwajah*)
- g. Menulis Bebas (*Insyah Hurr*)

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM KURIKULUM BAHASA ARAB**  
**PADA KMA 183 TAHUN 2019**

**A. Kurikulum Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019**

Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 merupakan keputusan yang mengatur pedoman kurikulum madrasah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam) dan Bahasa Arab yang ditetapkan pada tanggal 07 Mei 2019, terbitnya KMA 183 ini menggantikan KMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.<sup>1</sup> Selain menerbitkan KMA 183, Kementerian Agama juga menyiapkan pedoman impleentasinya yaitu dengan menerbitkan KMA Nomor 184 Tahun 2019. Dalam KMA 184 disebutkan bahwa KMA 183 Tahun 2019 mulai diberlakukan pada tahun pelajaran 2020-2021.<sup>2</sup> Hingga tulisan ini dibuat, KMA 183 masih digunakan sebagai pedoman kurikulum PAI dan Bahasa Arab di madrasah.

Kurikulum Bahasa Arab dalam dokumen KMA 183 mengalami penyempurnaan dari pada kurikulum sebelumnya, diantara penyempurnaan tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019...hlm. 3

<sup>2</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah, hlm.3

1. Kompetensi Dasar pada KMA terbaru lebih disempurnakan.
2. KMA terbaru dipersiapkan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan pendidikan abad 21, pembentukan karakter bangsa Indonesia sebagai warga dunia serta dalam rangka mencapai visi Indonesia Berdaulat, Maju, Adil, dan Makmur.
3. KMA terbaru mengalami peningkatan pada level kompetensi yang bertujuan untuk membekali peserta didik lebih tinggi dalam berpikir kritis dan inovatif.<sup>3</sup>

## **B. Rasional Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab**

Pengembangan kurikulum bertujuan untuk menemukan formula yang tepat dalam menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mengembangkan kurikulum, terdapat alasan-alasan atau dasar yang melatarbelakangi dilakukannya pengembangan. Berikut ini dijelaskan beberapa dasar rasional pengembangan kurikulum bahasa Arab pada KMA 183.

1. Tantangan Internal
  - a) Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah selama ini dianggap masih diajarkan sangat strukturalistik, yakni lebih menitikberatkan pemahaman kaidah bahasa, sehingga dianggap kurang fungsional dan kurang komunikatif. Sehingga pembelajaran Bahasa Arab perlu dikembangkan agar tidak

---

<sup>3</sup> Mochammad Shofwan Hidayatulloh And Mardiyah, *Studi Komparasi* ...hlm.16-24

terfokus pada kaidah Bahasa Arab akan tetapi juga pada keterampilan berbahasa Arab.

- b) Bahasa Arab adalah salah satu perangkat wajib yang harus dimiliki seseorang yang akan menggali ilmu-ilmu agama Islam langsung dari sumber otentiknya yang berbahasa Arab dengan merujuk kepada kitab suci al-Quran dan Hadis.
- c) Minimnya pemahaman terhadap bahasa Arab dapat menyebabkan kesalahpahaman terhadap kandungan makna kitab suci, juga dapat mengurangi ketertarikan mempelajari ajaran agama Islam langsung dari sumber otentiknya. Selain itu mudahnya akses konten agama via internet juga semakin menjauhkan peserta didik dari ketertarikannya memperdalam bahasa Arab. Untuk itu, kurikulum bahasa Arab dihadirkan dalam sebuah sistem komunikasi, ekspresi, fungsi, inspirasi, dan tantangan, yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang mudah dan menyenangkan untuk dipelajari, namun tidak terlepas dari latar belakang budaya Indonesia.<sup>4</sup>

## 2. Tantangan Eksternal

- a. Bahasa Arab sebagai bahasa internasional mengalami perubahan yang cepat dan beragam, bahasa Arab bergeser dari pola *fushhā* (baku) menuju *'āmiyah*. (bahasa pasaran). Dengan pertimbangan visi Indonesia menjadi pusat studi agama Islam dunia, maka kurikulum bahasa Arab harus merespon pergeseran ini, dengan menyajikan kurikulum yang tidak hanya

---

<sup>4</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019...hlm. 5

menggunakan bahasa *fushā* namun juga *‘āmiyah* yang fungsional dan komunikatif sehingga dapat berpartisipasi dalam skala global.

- b. Penutur bahasa Arab juga meningkat secara signifikan. Lebih dari enam puluh negara dan tiga ratus lima puluh juta orang menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari. Bahasa Arab tidak saja dijadikan sebagai ‘ilmu agama’ akan tetapi juga digunakan sebagai bahasa bisnis, pariwisata, politik dan keamanan internasional.
- c. Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi menjadikan generasi muda dapat mengakses konten ilmu-ilmu agama Islam secara instan sehingga menyebabkan kurangnya minat mereka dalam mengkaji ilmu-ilmu agama Islam dari sumber-sumber asli yang umumnya berbahasa Arab. Untuk itu, kurikulum bahasa Arab dituntut meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk mengkaji bahasa Arab guna mendalami ajaran-ajaran agama Islam langsung dari sumber otentiknya.<sup>5</sup>

### C. Karakteristik Kurikulum Bahasa Arab

Kurikulum Bahasa Arab dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Kurikulum bahasa Arab disusun sebagai upaya peningkatan kemampuan berbahasa (*al-mahārah al-lughawiyah*) dalam berbagai kondisi, baik di lingkungan madrasah maupun diluar

---

<sup>5</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019...hlm. 6

<sup>6</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019...hlm. 9

madrasah.

- b. Belajar Bahasa Arab yang dipelajari tidak hanya untuk bahasa itu sendiri, melainkan juga menjadi sarana mengembangkan cara berpikir dan kepribadian;
- c. Tata Bahasa Arab (*qawā'id/nahwu-sharaf*) tidak menjadi fokus pembelajaran, akan tetapi disajikan dalam bentuk fungsional atau penerapan sesuai tema pembelajaran tertentu.
- d. Penerapan kurikulum bahasa Arab tidak dibatasi hanya pada interaksi guru dan peserta didik di kelas atau madrasah, tetapi juga di luar lingkungan madrasah (*bī'ah lughawiyah*).

Adapun tujuan dari pengembangan kurikulum bahasa arab pada KMA 183 adalah untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu mengaplikasikan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi global dan alat memahami ajaran agama Islam langsung dari referensi-referensi otentik yang menggunakan Bahasa Arab dengan tidak mengesampingkan rantai keilmuan (*isnād*) yang tersambung kepada sumber asalnya.<sup>7</sup>

#### **D. Komponen Kurikulum Bahasa Arab KMA 183**

##### **1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Bahasa Arab**

Standar Kompetensi Lulusan yang selanjutnya disingkat SKL adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL menjadi acuan utama dalam mengembangkan standar isi, standar proses,

---

<sup>7</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019...hlm. 9

standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.<sup>8</sup> SKL terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang ingin diraih pasca menyelesaikan pembelajaran pada jenjang MI, MTs dan MA. Adapun rincian SKL pada tiap jenjang dapat dilihat pada lampiran 1.

## 2. Standar Isi

Standar Isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang akan dituangkan dalam kriteria kompetensi tamatan, bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu.<sup>9</sup> Tujuan komponen Standar Isi adalah meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang diorientasikan pada pengembangan potensi peserta didik yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Penyusunan Standar Isi dilakukan dengan merumuskan ruang lingkup materi pembelajaran dengan mempertimbangkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta penyesuaiannya dengan kemajuan pembelajaran. Standar Isi menjadi acuan pengajar dalam aktivitas pembelajaran agar materi yang disampaikan selalu berorientasi pada SKL.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Faridah, D., *Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Kurikulum 2013* (INTAJUNA: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Produk Bidang Pendidikan Bahasa Arab, 2 (2), 2019). 69-87

<sup>9</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019...hlm. 11

<sup>10</sup> Sakdiah, H., & Syahrani, S. *Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah*, (Jurnal Cross-border, 5 (1), 2022). 622-632.

Standar Isi bahasa Arab KMA 183 mencakup tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Arab. Pada penjelasan ini akan disajikan tujuan mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan untuk ruang lingkup dapat dilihat pada lampiran 2.

Adapun tujuan mata pelajaran bahasa Arab pada KMA 183 adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).
- b) Menumbuhkan kesadaran pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu alat utama belajar untuk mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional.
- c) Mengembangkan pemahaman keterkaitan bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.<sup>11</sup>

Tujuan dan ruang lingkup bahasa Arab pada KMA 183 tidak menggariskan fokus keterampilan berbahasa pada setiap jenjang, berbeda dengan KMA sebelumnya, KMA 165 Tahun 2014 memberikan fokus keterampilan berbahasa pada jenjang pendidikan dasar mata pelajaran bahasa Arab dititikberatkan pada keterampilan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa

---

<sup>11</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019...hlm. 26

dan pada jenjang pendidikan menengah keempat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) diberikan secara seimbang. Sedangkan pada jenjang pendidikan lanjut, difokuskan pada keterampilan membaca dan menulis, dengan harapan menghasilkan *output* peserta didik yang memiliki kemampuan mengakses berbagai referensi-referensi berbahasa Arab.<sup>12</sup> Ini menunjukkan adanya perbedaan pada fokus keterampilan berbahasa di setiap jenjang pada kurikulum bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019 dengan KMA 165 Tahun 2014.

### 3. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai SKL yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas.<sup>13</sup> Kompetensi Inti (KI) dalam kurikulum berfungsi untuk mewujudkan keselarasan secara horizontal dari berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama. Disamping itu juga sebagai upaya mewujudkan keselarasan secara vertikal dari berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda.<sup>14</sup> Adapun rumusan KI pada kurikulum ini yaitu KI-1 sebagai sikap spiritual, KI-2 sebagai sikap sosial, KI-3 sebagai pengetahuan (pemahaman konsep) dan KI-4 sebagai keterampilan. Notasi tersebut berpedoman pada regulasi yang disebutkan pada Undang-Undang Sistem Pendidikan

---

<sup>12</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014...hlm.52

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013, hlm.3

<sup>14</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019...hlm. 28

Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>15</sup> Adapun bunyi KI bahasa Arab pada jenjang MI, MTs dan MA dapat dilihat pada lampiran 3.

#### 4. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.<sup>16</sup> Pada KD, disajikan berbagai muatan materi dan aktivitas belajar yang akan diajarkan kepada peserta didik yang berisi tema-tema utama pembelajaran beserta kegiatan-kegiatan turunannya yang disajikan dalam level kompetensi tertentu. Sebagai contoh pada KD disajikan tema keluarga, yang mencakup aktivitas belajar seperti memahami fungsi sosial, kata dan makna pada teks bahasa Arab berjudul keluarga, dan lain sebagainya.

Muatan materi ‘kata’ dalam bunyi KD bahasa Arab KMA 183 bermakna kosakata yang akan dipelajari sesuai topik utama. Namun, dalam Standar Isi, Kompetensi Inti maupun Kompetensi Dasar, tidak ditemukan adanya pembatasan jumlah kosakata yang harus dikuasai peserta didik, hal ini tentu akan memberatkan siswa dalam mencapai penguasaan kosakata. Dalam buku kelas X MA penulis melakukan penelusuran terhadap kosakata yang muncul

---

<sup>15</sup> Kementerian Agama, Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab, hlm. 11

<sup>16</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019...hlm. 11

pada setiap sub bab. Hasilnya adalah ditemukannya kosakata baru di setiap sub bab baru.<sup>17</sup> Lebih jelasnya dapat dilihat lampiran pada tulisan ini.

Kurikulum bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019 juga ditemukan perbedaan pada penyajian materi *qawā'id* dibandingkan dengan KMA 165 Tahun 2014. Pada KMA 165 topik-topik *qawā'id* dalam Kompetensi Dasar diletakkan secara terpisah dari empat keterampilan berbahasa dan topik utama. Sedangkan pada KMA 183 topik-topik *qawā'id* disajikan berbarengan dengan topik utama dan keterampilan berbahasa yang ada pada KD 3 dan KD 4. Perhatikan Kompetensi Dasar bahasa Arab pada KMA 165 dan 183.<sup>18</sup>

Tabel 3.1  
Kompetensi Dasar KMA 165 Tahun 2014

KD 3	KD 4
Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan makna kalimat sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan terkait topik: “اعمالنا في المدرسة و في البيت” secara lisan maupun tertulis	Mempraktekkan bunyi huruf, kata, frase, dan makna kalimat sesuai struktur bahasa Arab terkait topik: “اعمالنا في المدرسة و في البيت” secara lisan dan tulisan

<sup>17</sup> Buku Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah...hlm 1-16

<sup>18</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 ... hlm.217

<p>Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan makna kalimat sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan terkait topik:</p> <p>كم الساعة وفي أي ساعة</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p>	<p>Mempraktekkan bunyi huruf, kata, frase, dan makna kalimat sesuai struktur bahasa Arab terkait topik:</p> <p>كم الساعة وفي أي ساعة</p> <p>secara lisan dan tulisan</p>
Tarkib:	الأفعال المضارعة وأفعال الأمر

Tabel 3.2  
Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019

KD 3	KD 4
<p>Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema:</p> <p>الساعة</p> <p>yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang jam (waktu)</p>	<p>Mendemonstrasikan tindak tutur yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang jam (waktu) secara lisan</p>
<p>Menganalisis kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema:</p> <p>الساعة</p> <p>dengan memperhatikan struktur</p> <p>الفعل المضارع و فعل الأمر</p>	<p>Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sederhana terkait tema:</p> <p>الساعة</p> <p>secara lisan dan tulisan</p>

Tabel diatas adalah KD bahasa Arab pada KMA 165 dan 183. Penyajian tema *qawa'id* dipisahkan dari KD 3 dan 4. Berbeda dengan KMA 183 yang menggabungkan tema *qawa'id* menyatu dengan bunyi butir KD 3 dan 4. Selain itu adanya aktivitas-aktivitas

tindak tutur yang muncul pada KD KMA 183 sedangkan pada KD KMA 165 tidak muncul. KD bahasa Arab pada KMA 183 tidak ditemukan adanya pembatasan minimal daftar kosakata yang harus dikuasai peserta didik. Jika melihat kebelakang, standar kompetensi bahasa Arab ditemukan terdapat list kosakata yang harus dikuasai peserta didik dalam suatu topik pembelajaran.<sup>19</sup> Adapun bunyi KD bahasa Arab jenjang MI, MTs dan MA dapat dilihat pada lampiran 4.

---

<sup>19</sup> Lihat *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm 19-23

## BAB IV

### KAJIAN TERHADAP KURIKULUM BAHASA ARAB KMA 183 *SCOPE, SEQUENCE DAN CONTINUITY* KURIKULUM BAHASA ARAB PADA KMA 183 TAHUN 2019

#### A. Gambaran Materi Bahasa Arab KMA 183

Komponen materi Kurikulum bahasa Arab dalam KMA 183 terletak pada Standar Isi yang kemudian disajikan dalam Kompetensi Dasar (KD) sebagai kemampuan spesifik yang akan diajarkan kepada peserta didik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>1</sup> Namun, sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah pada KD aspek pengetahuan dan keterampilan saja, yang tertuang dalam KD 3 dan 4 pada jenjang MI, MTs dan MA. Maka dari itu, akan penulis jelaskan gambaran KD Pengetahuan dan keterampilan mata pelajaran bahasa Arab pada KMA 183 Tahun 2019 sebagai berikut:

##### 1. Kompetensi Dasar Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Jenjang MI

Kompetensi Dasar pengetahuan bahasa Arab mencakup tema utama pembelajaran dan materi yang mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis dan dua komponen bahasa yakni komponen tata bahasa (*qawā'id*) dan komponen kosakata (*mufrodāt*). Adapun KD pengetahuan bahasa Arab adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019...hlm 11

Tabel 4.1  
Kompetensi Dasar Pengetahuan  
dan Keterampilan Jenjang MI

Jenjang	Madrasah Ibtidaiyah	Kelas
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema dengan melibatkan tindak tutur (sesuai tema) dengan tindak tutur...	I, II, III, IV, V, VI (tema 1,2,3,4,5,6)
	Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema	I, II, III, IV, V, VI (tema 1,2,3,4,5,6)
Kompetensi Dasar Keterampilan	Mendemonstrasikan tindak tutur sesuai tema	I,II,III,IV,V,VI (tema 1,3,4,5,6)
	Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema	I,II,III,IV,V,VI (tema 1,2,3,4,5,6)
	Mempraktikkan tindak tutur sesuai tema	II tema 1

Dari tabel diatas dapat dilihat KD pengetahuan yang disajikan untuk jenjang MI terdapat dua butir pada setiap tema dan KD pengetahuan dari kelas I sampai VI menggunakan bunyi yang sama. Adapun tema-tema yang disajikan dalam KD jenjang MI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Tema-tema pembelajaran Jenjang MI

Kelas	Semester	Tema Pembelajaran
I	1	التعارف, أسرتي, هوايتي
	2	بيتي, أسماء الفوكه, الألوان
II	1	أفراد المدرسة, الأدوات المدرسية, الزبي المدرسي
	2	وسائل المواصلات, أثاث المنزل, المناظر الطبيعية
III	1	المواد الدراسية, أسماء الحيوانات, الأمراض
	2	الرياضة, أصدقاائي, الحديقة
IV	1	العنوان, المهنة, أمالي
	2	أفراد الأسرة, في البيت, أحب إندونيسيا
V	1	اعضاء الجسم, المهنة, حديقة الحيوان
	2	في غرفة الإستقبال والمذاكرة, في العمل ومكتب المدرسة, في المقصف
VI	1	الساعة, أحب اللغة العربية, أحب الأنشطة,
	2	العطلة, الزهة

Adapun untuk aktivitas tindak tutur bahasa Arab yang disiapkan disesuaikan dengan tema utama pembelajaran. Berikut ini adalah aktivitas tindak tutur pada jenjang MI:

Tabel 4.3  
Aktivitas Tindak Tutur Jenjang MI

Kelas	Semester	Tindak Tutur
I	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi salam, menjawab salam, menanyakan nama, dan menanyakan kabar</li> <li>- memberi dan meminta informasi tentang diri dan anggota keluarga dengan kata tanya من هذا؟ من هذه؟</li> <li>- memberi dan meminta informasi terkait dengan hobiku.</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi tentang nomor rumah.</li> <li>- informasi tentang nama-nama buah dengan pola kata tunjuk هذا هذه</li> <li>- meminta informasi tentang warna dari benda- benda kongkrit</li> </ul>
II	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi kehadiran siswa di kelas.</li> <li>- memberi dan meminta informasi tentang peralatan sekolah dengan pola kata tunjuk (هذا هذه) dan ungkapan instruksi harian di kelas.</li> <li>- memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait seragam sekolah</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi tentang nama sarana transportasi</li> <li>- memberi informasi tentang peralatan rumah</li> <li>- memberi dan meminta informasi tentang pemandangan alam yang dilihat</li> </ul>
III	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi tentang nama-nama pelajaran</li> <li>- memberi dan meminta informasi tentang nama-nama hewan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi tentang nama-nama penyakit</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi tentang olahraga</li> <li>- mengenalkan nama teman</li> <li>- memberi dan meminta informasi nama tanaman</li> </ul>
IV	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi tentang alamat seseorang</li> <li>- memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait profesi</li> <li>- mengungkapkan harapan</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi tentang anggota keluarga</li> <li>- memberi dan meminta informasi tentang aktifitas di rumah.</li> <li>- mengekspresikan rasa cinta pada agama dan negara</li> </ul>
V	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh.</li> <li>- memilih profesi yang disukai</li> <li>- memberi dan meminta informasi terkait tema kebun binatang</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar</li> <li>- mendeskripsikan secara sederhana tentang aktifitas di laboratorium dan perpustakaan sekolah</li> <li>- memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin</li> </ul>
VI	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi tentang jam (waktu).</li> <li>- mengekspresikan rasa cinta terhadap bahasa Arab</li> <li>- perintah melakukan sesuatu</li> </ul>

	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi tentang kegiatan yang dilakukan di hari libur.</li> <li>- mendeskripsikan suasana di tempat rekreasi</li> </ul>
--	---	--

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa setiap semester menyajikan tiga aktivitas tindak tutur yang disesuaikan dengan tema yang muncul setiap semester yang juga berjumlah tiga.

Adapun tema-tema *qawā'id* jenjang MI mulai diajarkan di kelas IV semester 1 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.4  
Tema-tema Qawa'id jenjang MI Kelas IV-VI

Kelas	Semester	Tema <i>Qawā'id</i>
IV	1	أرقام ١-٣٠ اسم الإشارة - الضمير المنفصل
	2	اسم الإشارة - الإسم المفرد
V	1	الإشارة للمفرد + الإسم + الصفة
	2	المبتدأ والخبر - الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر
VI	1	الفعل المضارع والفعل الأمر
	2	الفعل الماضي

Ungkapan komunikatif dikembangkan berdasarkan tindak tutur yang muncul pada setiap tema utama pembelajaran. Adapun ungkapan komunikatif yang muncul pada KD terdistribusi pada setiap semester di semua jenjang. Selain itu, ditemukan juga

muatan ungkapan intruksional pembelajaran. Berikut ini merupakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang muncul pada jenjang MI:

Tabel 4.5  
Ungkapan-Ungkapan Komunikatif Jenjang MI

Kelas	Semester	Ungkapan-Ungkapan Komunikatif
I	1	(السلام عليكم-وعليكم السلام) ( كيف الحال؟-الحمد لله) (ما اسمك؟-اسمي...) (من هذا؟ هذا أبي) (من هذه؟ هذه أمتي) (ما اسم أمك؟ فاطمة) (ما اسم أبيك؟ أحمد) (ما هوايتك؟ هوايتي...) <u>العبارات اليومية:</u> هيا نقرأ, ارفع صوتك, والآن جاء دورك, تفضل, جميعا, مرة أخرى, خذ, أعطني, هات, بسرعة, <u>العبارات الخيرية:</u> جاء وقت الإستراحة, انتهى درسنا
	2	<u>عبارات التحيات اليومية:</u> (السلام عليكم-وعليكم السلام) (أهلا وسهلا, أهلا بك, مرحبا) (ما رقم بيتك؟ سبعة) (الأرقام ١ - ١٠ عدد عادي) (ما هذا؟ يرتقال) (ما هذه؟ تفاحة) (ما لون التفاحة؟ أحمر). <u>العبارات التعليمية والعبارات الخيرية:</u> سواء كما قبلها
II	1	عمل الكشف: (أحمد حاضر, غائب, مستأذن) (أين فلان؟ غائب, مريض, مستأذن) (ما هذا؟ هذا قلم) (ما هذه؟ هذه محفظة) (ماذا تلبس؟ فستان). <u>العبارات التعليمية والعبارات الخيرية:</u> سواء كما قبلها
	2	(ما هذا؟ قطار) (كيف تذهب الى المدرسة؟ بالسيارة) (في البيت غرفة الجلوس) (في غرفة الجلوس تلفاز) (ماذا تشاهد؟ مزرعة) <u>العبارات التعليمية والعبارات الخيرية:</u> سواء كما قبلها

III	1	<p>(ما الدرس الآن؟ اللغة العربية) (ما هذا؟ هذا أسد) (ما أصابك؟ مرض البطن)</p> <p><u>العبارات التعليمية والعبارات الخيرية: سواء كما قبلها</u></p>
	2	<p>(ماذا تحب؟ كرة القدم) (هذا صديقي اسمه أحمد، أهلاً يا أحمد)</p> <p>(ماذا في الحديقة؟ أشجار)</p> <p><u>العبارات التعليمية والعبارات الخيرية: سواء كما قبلها</u></p>
IV	1	<p>(أين بيتك؟ في شارع سوكارنو رقم خمسة عشر) (هذا أبي هو مدرس) (أريد أن أكون طبيباً)</p> <p><u>العبارات التعليمية والعبارات الخيرية: سواء كما قبلها</u></p>
	2	<p>(هذا أخي اسمه محمود، هو طالب) (ماذا تعمل؟ أقرأ القرآن)، (أحب الله أحب رسول الله، أحب اندونيسيا)</p> <p><u>العبارات التعليمية والعبارات الخيرية: سواء كما قبلها</u></p>
V	1	<p>(هذا جسمي، عندي عينان وأنف وفم) (من هذا؟ هذا أخي هو مهندس نشيط) (ماذا تريد أن تكون في المستقبل؟ طبيباً) (ماذا تحب أن تكون في المستقبل؟ طبيباً) (ماذا في حديقة الحيوانات؟ قرود كثيرة)</p> <p><u>العبارات التعليمية والعبارات الخيرية: سواء كما قبلها</u></p>
	2	<p>(في غرفة المذاكرة كتب متنوعة) في <u>المكتبة</u>: (يقرأ التلاميذ الكتب في المكتبة) (أريد دفتر الكتب، ها هو دفتر الكتب) (هل يمكن استعار هذا الكتاب؟ فضل... معذرة) (كم كتاباً يجوز لنا باستعاره؟ ثلاثة كتب على الأكثر) (متى يجب علينا أن نراجعها؟ بعد الأسبوع). في <u>المقصف</u>: (في وقت الإستراحة نشترى الحلو والفاكهة في المقصف) (كم وجبة نأكل في اليوم؟ ثلاث وجبات) (ماذا تفضّل من الطعام؟ الرز والبيض) (ماذا نأكل في الفطور؟ الفاكهة) (ماذا نأكل في</p>



	dan makna) dari teks sederhana terkait tema dengan tindak tutur...dengan memperhatikan susunan gramatikal...	VIII tema 1,2,3,4,5,6 IX tema 1,2,3
	Menganalisis gagasan dari teks sederhana terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...	VII tema 1,3,4,6 VIII tema 1,2,3,4,5,6 IX tema 1,3
	Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi gramatikal...	VII tema 2,5
	Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi gramatikal...dalam menyusun teks naratif sederhana sesuai tema	IX tema 2
Kompetensi Dasar Keterampilan	Mendemonstrasikan tindak tutur terkait tema dengan menggunakan kata tanya...secara lisan maupun tulis	VII tema 1,4
	Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana terkait tema...dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...	VII tema 1,4 VIII tema 3,6
	Mendemonstrasikan tindak tutur terkait tema dengan memperhatikan susunan gramatikal...secara lisan maupun tulis	VII tema 2,3,5,6 VIII tema 1,2,3,4,5,6 IX tema 1,2,3

	Menyusun teks sederhana terkait tema dengan memperhatikan, bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...	VII tema 2,
	Menyusun teks deskriptif sederhana terkait tema dengan memperhatikan, bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...	VII tema 5
	Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana terkait tema...dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...	VII tema 3,6 VIII tema 1,2,4,5 IX tema 1,3
	Menyusun teks naratif sederhana terkait tema dengan memperhatikan, bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...	IX tema 2,

Tema-tema utama pembelajaran yang disajikan pada jenjang MTs adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Tema-tema pembelajaran Jenjang MTs

Kelas	Semester	Tema Pembelajaran
VII	1	التعارف, المرافق المدرسية, الأدوية المدرسية
	2	العنوان, البيت, من يوميات الأسرة
VIII	1	الساعة, يومياتنا, الهواية
	2	الرياضة, المهنة, عيادة المرضى

IX	1	رأس السنة المحجرية, الحفل بمولد الرسول, نزول القرآن والعيدين
	2	

Aktivitas tindak tutur yang tercantum dalam jenjang MTs sebagaimana pada jenjang MI, menyesuaikan dengan setiap tema utama pembelajaran yang disiapkan. Berikut ini adalah daftar aktivitas tindak tutur pada jenjang MTs:

Tabel 4.8  
Aktivitas Tindak Tutur Jenjang MTs

Kelas	Semester	Tindak Tutur
VII	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal Negara atau daerah</li> <li>- menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan</li> <li>- menunjuk peralatan sekolah</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah)</li> <li>- memberi dan meminta informasi tentang rumah</li> <li>- memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga</li> </ul>
VIII	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi terkait waktu</li> <li>- berterima kasih dan meminta maaf</li> <li>- membuat pilihan dan argumentasinya</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktifitas</li> <li>- memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan</li> </ul>

		- mendoakan orang sakit
IX	1	- menyatakan kejadian di masa lampau - mendeskripsikan kejadian - melarang melakukan suatu pekerjaan
	2	

Sedangkan untuk materi kaidah bahasa Arab pada jenjang MTs disajikan menggunakan tema-tema ilmu nahwu-sharaf. Berikut ini adalah daftar tema kaidah bahasa Arab pada jenjang MTs:

Tabel 4.9  
Tema-tema *Qawā'id* pada Jenjang MTs

Kelas	Semester	Tema <i>Qawā'id</i>
VII	1	المبتدأ (الضمير المفرد) + الخبر المبتدأ (إشارة) + الخبر (نعت أو ظرف المكان) الضمير المتصل
	2	الأرقام ١-١٠٠ الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر تصريف المضارع للمفرد
VIII	1	العدد الترتيبي الجملة الإسمية الجملة الفعلية
	2	(أن - لن - ل) + الفعل المضارع (المصدر الصريح) الفعل الماضي والجملة الفعلية

IX	1	تصريف الفعل الماضي المجرد كان وإسمها وخبرها المفرد لا الناهية أو لم + الفعل المضارع المزيد من الفعل الثلاثي (ماض مضارع مصدر)
	2	

Ungkapan komunikatif disajikan berdasarkan tindak tutur yang muncul pada KD. Berikut ini ungkapan-ungkapan komunikatif yang muncul pada Jenjang MTs:

Tabel 4.10  
Ungkapan-ungkapan Komunikatif pada Jenjang MTs

Kelas	Semester	Ungkapan-ungkapan
VII	1	(السلام عليكم, اسمي يوسف, أنا من سورابايا) هذه مكتبة المدرسة, هي جانب المصلى) (لون كتابي أزرق). عبارات التحية (اللقاء): (صباح الخير, صباح النور) (مساء الخير, مساء البهجة والسورور) (ليلتك سعيدة, سعيد مبارك) (كيف أصبحت؟ الحمد لله على خير ببركة دعائك) (لقد شرفنا بحضورك, شرف الله قدرك) (أهلا وسهلا, أهلا بك) (أنا مشتاق إليك, وأنا كذلك). عبارات التحية (الإفتراق): (مع السلامة في أمان الله, الى اللقاء) (الى اللقاء غدا, يسرني أن ألتقي بك) (وداعا, وداعا والى اللقاء على الخير) (أستودع الله دينك وإيمانك, آمين) (نتركك في رعاية الله, وأنت كذلك)

	2	<p>(ما عنوانك؟ عنواني شارع كاريمتا رقم ستة عشر) (هذا بيتي, في البيت غرف كثيرة) (يقرأ أبي الجريدة في غرفة الجلوس) (متى تستيقظ من النوم؟ متى تقوم من النوم؟ في الساعة الرابعة صباحا) (في أية ساعة ترجع من المدرسة؟ أرجع في الساعة الثانية نهارا) (ماذا تفعل بعد وصولك في المسكن؟ أتناول الغداء وأراجع بعض دروسي) (حان وقت الصلاة) (أسرع, صلّ الآن, لأن الوقت ضيق) (لا تشاهد التلفاز طويلا)</p>
VIII	1	<p>(كم الساعة الآن؟ الآن الساعة الواحدة) (يصلى محمد المغرب في المسجد جماعة) (أحب القراءة, القراءة تزيد العلم). عبارات الشكر: (أشكرك يا عزيزي, الشكر لله) (شكرا, عفوا) (شكرا كثيرا, لا شكر على واجب) (جزاك الله خيرا, وإياك). عبارات الاعتذار: (معذرة يا أخي, لا عليك) (سامحني, لا عليك) (آسف, لا بأس)</p>
	2	<p>(أذهب إلى ملعب المدينة لأشاهد مباراة في كرة القدم) (يحب المدرس تعليم التلاميذ). عبارات عند عيادة المريض: (شفاك الله, الله يشفينا) (الله يشفيك, شكرا) (لا بأس عليك, لا بأس الحمد لله) (طهور يا رب, طهور إن شاء الله) (بسيطة إن شاء الله, بسيطة الحمد لله)</p>
IX	1	<p>(استقبل اهل المدينة المهاجرين) (بعث الله محمدا نبيا ورسولا وكان عمره أربعين سنة) (لا تصم يوم العيد)</p>
	2	

### 3. Kompetensi Dasar Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Jenjang MA

Kompetensi Dasar aspek pengetahuan dan keterampilan pada jenjang MA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Kompetensi Dasar Jenjang MA

Jenjang	Madrasah Aliyah	Kelas
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks terkait tema dengan tindak tutur...dengan memperhatikan susunan gramatikal...	X tema 1,2,3,4,5,6 XI tema 1,2,3,4,5,6 XII tema 1,3,4,5
	Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...	X tema 1,4 XI tema 1,2,4 XII tema 1,4
	Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi gramatikal...dalam menyusun teks terkait tema	X tema 2,5 XI tema 3
	Mengevaluasi teks bahasa Arab terkait tema...dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...	X tema 3,6 XI tema 5,6 XII tema 2,3,5
	Menganalisis fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks terkait tema... dengan tindak tutur... dengan memperhatikan susunan gramatikal...	XII tema 2

Kompetensi Dasar Keterampilan	Mendemonstrasikan tindak tutur terkait tema dengan memperhatikan fungsi gramatikal...secara lisan maupun tulisan	X tema 1,2,3,4,5,6 XI tema 1,2,3,4,5,6 XII tema 1,3,4,5
	Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab terkait tema...dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...	X tema 1,6 XI tema 1 XII tema 4
	Menyajikan hasil evaluasi teks bahasa Arab terkait tema... dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...secara lisan maupun tulisan	X tema 3 XI tema 5,6 XII tema 2
	Mendemonstrasikan tindak tutur terkait tema dengan memperhatikan susunan gramatikal...secara lisan maupun tulis	
	Menyusun teks bahasa Arab terkait tema dengan memperhatikan, bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...secara lisan maupun tulisan	X tema 2,5 XI tema 3
	Menilai hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab terkait tema...dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari	X tema 4 XI tema 2,4

	susunan gramatikal...secara lisan maupun tulisan	
	Mengkontruksi hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab terkait tema... dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...secara lisan maupun tulisan	XII tema 1
	Menyajikan hasil analisis tindak tutur terkait tema...dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...secara lisan maupun tulisan	XII tema 2
	Mengkonstruk gagasan baru dalam teks bahasa Arab terkait tema... dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...secara lisan maupun tulisan	XII tema 3
	Menyajikan hasil evaluasi gagasan dari teks bahasa Arab terkait tema... dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal...secara lisan maupun tulisan	XII tema 5

Adapun tema-tema pembelajaran bahasa Arab pada jenjang MA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12  
Tema-tema pembelajaran Jenjang MA

Kelas	Semester	Tema Pembelajaran
X	1	التحيات والتعارف, الأسرة والبيت, المدرسة
	2	الحياة اليومية, الهواية, الطعام والشراب
XI	1	التسوق, الصحة, السفر والسياحة
	2	الحج والعمرة, تكنولوجيا الإعلام والاتصال, الأديان في إندونيسيا
XII	1	الرياضة, الشباب, الشعر العربي
	2	الحضارة الإسلامية, الدراسة في الجامعة

Aktivitas tindak tutur pada jenjang MA juga disajikan sesuai dengan tema utama yang muncul pada Kompetensi Dasar. Berikut adalah tindak tutur pada jenjang MA:

Tabel 4.13  
Aktivitas Tindak Tutur Jenjang MA

Kelas	Semester	Tindak Tutur
X	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih, dan berpamitan</li> <li>- menanyakan hubungan keluarga dan menyatakan keinginan</li> <li>- memberi perintah, melarang dan meminta izin</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengucapkan selamat dan meresponnya</li> <li>- mengemukakan pendapat</li> <li>- meminta perhatian dan memberi pengumuman</li> </ul>

XI	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mendeskripsikan bentuk, timbangan, sifat dan karakteristik suatu benda</li> <li>- menanyakan kondisi kesehatan, ungkapan ketika menjenguk orang sakit dan memberi saran (menjaga kesehatan)</li> <li>- berpamitan, mengucapkan selamat jalan dan selamat datang</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menyatakan dan menanyakan tindakan atau kejadian di masa lampau</li> <li>- menyatakan dan menanyakan tindakan atau kejadian di waktu sekarang dan akan datang</li> <li>- memberi dan meminta informasi beberapa ajaran agama di Indonesia</li> </ul>
XII	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membandingkan sesuatu</li> <li>- mendeskripsikan sebuah kejadian</li> <li>- memberi apresiasi sebuah</li> </ul>
	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan harapan</li> <li>- menanyakan tujuan dari sebuah kejadian dan aktivitas</li> </ul>

Materi kaidah bahasa Arab pada jenjang MA masih sama seperti jenjang MI dan MTs, yaitu disajikan menggunakan tema-tema nahwu-sharaf. Berikut ini adalah tema-tema kaidah bahasa Arab pada jenjang MA:

Tabel 4.14  
Tema-tema *Qawā'id* Jenjang MA

Kelas	Semester	Tema <i>Qawā'id</i>
X	1	تقسيم الكلمة، الأرقام ١-٠٠١، الضمير المتصل، الضمير المنفصل، اسم المفرد، اسم المثنى، اسم الجمع
	2	أقسام الفعل المذكر، والمؤنث، أدوات الاستفهام، ظرف المكان ظرف الزمان
XI	1	عدد ألف ومليون ومليار وبلليون، حروف الجر وحروف العطف،

		الإسم النكرة والإسم المعرفة
	2	تصريف الفعل الماضى اللغوي, تصريف الفعل المضارع اللغوي, الجملة الإسمية والجملة الفعلية
XII	1	النعث والإضافة, الفعل المبني للمعلوم – الفعل المبني للمجهول, إسم التفضيل
	2	الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة, المضارع المرفوع والمضارع المنصوب والمضارع المجزوم

Ungkapan komunikatif pada jenjang MA secara umum menginduk kepada aktivitas tindak tutur pada Kompetensi Dasar. Sehingga ungkapan komunikatif yang disajikan berkisar tentang tema utama yang sedang dipelajari. berikut ini adalah Ungkapan-ungkapan komunikatif pada jenjang MA:

Tabel 4.15

## Ungkapan-ungkapan Komunikatif pada Jenjang MA

Kelas	Semester	Tema <i>Qawā'id</i>
X	1	عبارات الأمر والطلب – الاستعانة: (جهز المأكولات من فضلك) (امسح السبورة لو سمحت) (خذ معك هذه الصورة, يا أستاذ اسمح لي بالسؤال) (لو سمحت كرر الشرح يا أستاذنا الغالي). <u>طلب</u> <u>الحضور</u> : (تعال يا أحمد, تعال يا فاطمة) (يا محمود ادع لى ابراهيم) (يا أخي ناد عبد العزيز). <u>الأمر بالمبادرة</u> : أخبر أمك حالا, عد مكانك, قل بالصراحة, اذهب وستأذن من أبيك. <u>أسلوب النهي</u> : التنبيه (لا تخالف نظام المدرسة على الدوام, لا تسرف فى الأفعال والأموال, لا ترزعج الإخوان, لا تنم فى فى المسجد. <u>التحذير</u> : (لا

		تسرع في الكلام، إياك وإلياس، لا تزعج الإخوان، تمهل في السير، خفف السرعة
	2	<u>التهنئة</u> : (أهنتكم بفوزكم الساحق، شكرا جزيلا) (أهنتكم بعيد الفطر المبارك، أعاد الله علينا وعليكم باليمن والإسعاد) (كل عام وأنتم بخير، عيد سعيد) (عيد سعيد على الجميع إن شاء الله) (عيد مبارك، الله يبارك فينا) (رمضان كريم، الله أكرم) (عظيم، أنت ناجح، مبارك، الله يبارك فينا). <u>تقديم الآراء</u> : (أفضل القراءة على الرسم لأن القراءة تفيدني كثيرا). <u>الإعلان</u> : (عندنا تخفيض خاص لسعر عصير البرتقال)
XI	1	(مرحبا، أي خدمة؟ أريد ربطة العنق والحزام، تفضّل ربط العنق والحزام) (بكم كيلو من التفاح؟ كيلو من التفاح ب ١٠ آلاف روبية) (أمريض أنت؟ نعم أشعر بألم شديد في المعدة) (حالتك خطيرة، لا بد من الحمية، ولا بد من الرياضة) (اتبع الحمية ومارس الرياضة وتناول الدواء) (كيف صحتك الآن؟ الحمد لله الضغط عادي) (رحلة سعيدة وعودة طيبة، شكرا) (مع السلامة الله يسلمك) (الحمد لله على السلامة، الله يسلمك) (كيف كانت الرحلة؟ كانت ممتعة شكرا كانت متبعة والله)
	2	(أدي والدي الحج قبل عامين) (يساعدنا الجوال على الإتصال بصديقي) (يعلمننا الإسلام التسامح والإخاء). <u>تقدير إكرام المضيف</u> : (أتعبناكم، شرفتمونا)
XII	1	(كرة القدم أكثر إنشارا من الكرة الطائرة) (يجتهد الشباب ليحقق أمله) (هذا الشعر رائع جدا). <u>عبارة التعزية</u> : (إنا لله وإنا إليه راجعون) (أعظم الله أجركم، احسن الله عزاءكم) (غفر الله ذنوبه وأدخله فسيح جناته)

	2	<p>عبارة الرجاء: ارجو ان تعود إلينا سالما غانما, بارك الله فيك) (ارجو ان تصحب أولادك في السفر, صاحبهم معي إن شاء الله) لعلّ نتيجة المقابلة طيبة اليوم إن شاء الله) (ستجد العمل المناسب إن شاء الله) (نريد بيئة خالية من التلوث, هذه رسالة بلادنا ويعون الله) (ستعود الحضارة الإسلامية الى عصرها الذهبي إن شاء الله). <u>عبارة إبداء الهدف</u>: (لماذا تَغْتَرِب؟ أَعْتَرِبَ للدراسة, أَعْتَرِبَ للعمل) (لماذا تريد التخصص في العلوم العربية؟ سأكون مدرسا للغة العربية في الجامعة إن شاء الله)</p>
--	---	---

## B. Scope, Sequence dan Continuity Kurikulum Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019

### a) Scope Kurikulum Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019

*Scope* pembelajaran bahasa Arab sebagaimana telah dijelaskan, terdiri dari dua komponen. Komponen bahasa dan komponen berbahasa, yang mencakup *qawā'id*, *mufradāt* dan empat keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sehingga dari distribusi KD jenjang MI, MTs dan MA yang telah dijelaskan sebelumnya akan diketahui apakah KD mata pelajaran bahasa Arab pada KMA 183 mencakup kedua komponen *scope* pembelajaran bahasa Arab tersebut.

KD 3 jenjang MI berbunyi “memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema dengan melibatkan tindak tutur (sesuai tema)” dan “menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait”, dari bunyi KD 3 ini mencerminkan

adanya keterampilan menyimak dan membaca yang digunakan untuk memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks tertentu. Dan dari “bunyi, kata dan makna” ini juga menunjukkan adanya *scope mufradāt* (kosakata) yang ingin dicapai. Selanjutnya peserta didik diharapkan menggunakan hasil pemahamannya untuk dituangkan kedalam aktivitas tindak tutur sesuai tema yang disiapkan. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya *scope* keterampilan berbicara yang ingin dikembangkan.

KD 4 jenjang MI berbunyi “mendemonstrasikan tindak tutur sesuai tema”, “menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema” dan “mempraktikkan tindak tutur sesuai tema”. Dari sini diketahui bahwa yang diharapkan selain siswa memahami materi sebagaimana pada KD 3 adalah siswa mampu mendemonstrasikan atau mengungkapkannya dalam tindak tutur secara komunikatif. Selain itu kalimat “menyajikan hasil analisis” menunjukkan adanya keterampilan menulis. Jadi, selain mampu menuangkan pemahamannya secara lisan, peserta didik juga dituntut untuk mampu menuangkan pemahamannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, pada KD jenjang MI terdapat pula *scope* materi *qawā'id* yang disajikan dalam bentuk tema-tema ilmu nahwu dan sharaf. Tema *qawā'id* pertama kali disajikan pada jenjang MI kelas IV. Sehingga dapat disimpulkan pada jenjang MI terdapat seluruh *scope* pembelajaran bahasa yang mencakup *qawā'id*, *mufradāt* dan empat keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Namun ditemukan kekurangan pada *scope mufradāt* yang tidak ditemukan

pembatasan jumlah yang akan diraih dalam setiap tema maupun setiap jenjang.

Adapun *scope* pada jenjang MTs jika dilihat dari KD 3 dan 4 adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana terkait tema dengan tindak tutur sesuai tema dengan memperhatikan susunan gramatikal (tema *qawā'id*)
- 2) Menganalisis gagasan dari teks sederhana terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*)
- 3) Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi gramatikal (tema *qawā'id*)
- 4) Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi gramatikal (tema *qawā'id*) dalam menyusun teks naratif sederhana sesuai tema

Dari kata kerja operasional dan muatan materi yang terdapat dalam KD 3 diatas, mencerminkan adanya *scope* menyimak, membaca dan berbicara yang dituangkan dalam proses memahami, menganalisis dan menerapkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks bahan ajar sesuai tema. Terdapat pula penambahan muatan “struktur teks” pada bunyi KD yang tidak ditemukan pada jenjang MI menunjukkan adanya peningkatan kompleksitas materi yang akan dipelajari. Selain itu, dari “bunyi, kata dan makna” ini juga menunjukkan adanya *scope mufradāt* (kosakata) yang ingin diraih. Namun,

sebagaimana pada jenjang MI tidak terdapat pembatasan jumlah dan daftar kosakata yang akan diraih di setiap tema maupun setiap jenjang. Selain itu, terdapat tema-tema *qawā'id* yang harus dipertimbangkan dan menjiwai setiap tema pembelajaran yang dipelajari.

Adapun KD 4 jenjang MTs adalah sebagai berikut:

- 1) Mendemonstrasikan tindak tutur terkait tema dengan menggunakan kata tanya (tertentu) secara lisan maupun tulis
- 2) Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*)
- 3) Mendemonstrasikan tindak tutur terkait tema dengan memperhatikan susunan gramatikal (tema *qawā'id*) secara lisan maupun tulis
- 4) Menyusun teks sederhana terkait tema dengan memperhatikan, bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*)
- 5) Menyusun teks deskriptif sederhana terkait tema dengan memperhatikan, bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*)
- 6) Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*)
- 7) Menyusun teks naratif sederhana terkait tema dengan memperhatikan, bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*)

Dari KD 4 jenjang MTs diatas, diketahui bahwa yang diharapkan selain peserta didik memahami materi sebagaimana pada KD 3 adalah peserta didik juga mampu mendemonstrasikan atau mengungkapkannya dalam tindak tutur sesuai tema secara komunikatif. Selain itu kalimat “menyajikan hasil analisis” dan “menyusun teks” menunjukkan adanya keterampilan menulis. Jadi, selain mampu menuangkan pemahamannya secara lisan, peserta didik juga dituntut untuk mampu menuangkan pemahamannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, pada KD 4 terdapat pula *scope* materi *qawā'id* yang disajikan dalam bentuk tema-tema ilmu nahwu dan sharaf yang masih menjiwai setiap tema pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada jenjang MTs terdapat seluruh *scope* pembelajaran bahasa yang mencakup *qawā'id*, *mufradāt* dan empat keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Namun ditemukan kekurangan yang sama sebagaimana pada jenjang MI, pada *scope mufradāt* tidak ditemukan pembatasan jumlah dan daftar kosakata yang akan diraih dalam setiap tema maupun setiap jenjang.

Adapun KD 3 jenjang MA adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks terkait tema dengan tindak tutur sesuai tema dengan memperhatikan susunan gramatikal (tema *qawā'id*)

- 2) Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*)
- 3) Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi gramatikal (tema *qawā'id*) dalam menyusun teks terkait tema
- 4) Mengevaluasi teks bahasa Arab terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*)
- 5) Menganalisis fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks terkait tema dengan tindak tutur sesuai tema dengan memperhatikan susunan gramatikal (tema *qawā'id*).

Dari kata kerja operasional dan muatan materi yang terdapat dalam KD 3 diatas, mencerminkan adanya *scope* menyimak, membaca dan berbicara yang dituangkan dalam proses memahami, menganalisis, menerapkan dan mengevaluasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks bahan ajar sesuai tema. Teks belajar yang digunakan pada MA berbeda dengan jenjang MI dan MTs yang menggunakan term “teks sangat sederhana” dan “teks sederhana”, pada MA menggunakan teks belajar dengan menghilangkan kata “sangat sederhana” dan ‘sederhana’, ini menunjukkan adanya peningkatan kompleksitas materi yang akan dipelajari khususnya pada teks yang digunakan. Selain itu, dari “bunyi, kata dan makna” ini juga menunjukkan adanya *scope mufradāt* (kosakata) yang ingin diraih. Namun, sebagaimana pada jenjang MI dan MTs tidak terdapat pembatasan

jumlah dan daftar kosakata yang akan diraih di setiap tema maupun setiap jenjang. Selain itu, terdapat tema-tema *qawā'id* yang harus dipertimbangkan dan menjiwai setiap tema pembelajaran yang dipelajari.

Adapun KD 4 jenjang MA adalah sebagai berikut:

- 1) Mendemonstrasikan tindak tutur terkait tema dengan memperhatikan fungsi gramatikal (tema *qawā'id*) secara lisan maupun tulisan
- 2) Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*)
- 3) Menyajikan hasil evaluasi teks bahasa Arab terkait tema... dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*) secara lisan maupun tulisan
- 4) Mendemonstrasikan tindak tutur terkait tema dengan memperhatikan susunan gramatikal...secara lisan maupun tulis
- 5) Menyusun teks bahasa Arab yang terkait tema dengan memperhatikan, bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*) secara lisan maupun tulisan
- 6) Menilai hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*) secara lisan maupun tulisan
- 7) Mengkontruksi hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*) secara lisan maupun tulisan

- 8) Menyajikan hasil analisis tindak tutur terkait tema...dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*) secara lisan maupun tulisan
- 9) Mengkonstruksi gagasan baru dalam teks bahasa Arab terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*) secara lisan maupun tulisan
- 10) Menyajikan hasil evaluasi gagasan dari teks bahasa Arab terkait tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (tema *qawā'id*) secara lisan maupun tulisan

Dari KD 4 jenjang MA di atas, diketahui bahwa selain pembelajaran bahasa Arab ditujukan agar peserta didik menguasai materi sebagaimana pada KD 3, peserta didik juga diharapkan mampu mendemonstrasikan atau mengungkapkannya dalam tindak tutur sesuai dengan tema secara komunikatif. Selain itu, kalimat “menyajikan hasil analisis”, “menyusun teks”, “menilai hasil analisis” dan “mengkonstruksi hasil analisis” menunjukkan adanya keterampilan menulis dan membaca. Jadi, selain mampu menuangkan pemahamannya secara lisan, peserta didik juga dituntut untuk mampu memahami teks berbahasa Arab dengan baik serta menuangkan pemahamannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, pada KD 4 terdapat pula *scope* materi *qawā'id* yang disajikan dalam bentuk tema-tema ilmu nahwu dan sharaf yang masih menjiwai setiap tema pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan pada jenjang MA, *scope* pembelajaran bahasa Arab yang disajikan mencakup *qawā'id*, *mufradāt* dan empat keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Namun ditemukan kekurangan yang sama sebagaimana pada jenjang MI dan MTs pada *scope mufradāt* tidak ditemukan pembatasan jumlah dan daftar kosakata yang akan diraih dalam setiap tema maupun setiap jenjang.

*Scope* sebagaimana dijelaskan, tidak hanya membicarakan tentang ‘apa’ yang akan disampaikan kepada peserta didik, namun juga membicarakan mengenai kedalaman materi yang akan dipelajari peserta didik. Untuk itu, penulis mengukur kedalaman materi menggunakan levelisasi ranah kognitif pada KD 3 dan levelisasi ranah psikomotorik pada KD 4. Pada jenjang MI, KD 3 menggunakan kata kerja ‘memahami’ dan ‘menganalisis’, yang berarti masuk pada level kognitif C2 dan C4. Pada KD 4 materi bahasa Arab disajikan kata kerja operasional ‘mendemonstrasikan’, ‘menyajikan hasil analisis’ dan ‘mempraktikkan’ yang berarti termasuk dalam tahap psikomotorik mengkomunikasikan.

Pada jenjang MTs disajikan KD 3 dengan kata kerja ‘memahami’, ‘menerapkan’ dan ‘menganalisis’ yang berarti masuk pada level kognitif C2, C3 dan C4. Sedangkan pada KD 4 materi disajikan dengan kata kerja operasional ‘mendemonstrasikan’, ‘menyajikan hasil analisis’ dan ‘menyusun teks’ yang berarti ketiganya termasuk psikomotorik tahap mengkomunikasikan. Adapun pada jenjang MA, KD 3 disajikan menggunakan kata kerja operasional ‘memahami’, ‘menerapkan’, ‘menganalisis’ dan ‘mengevaluasi’ yang berarti masuk pada level kognitif C2, C3, C4 dan C5. Pada KD 4 materi disajikan dengan kata kerja operasional ‘mendemonstrasikan’, ‘menyajikan hasil analisis’, ‘menyusun

teks' yang termasuk tahap psikomotorik mengkomunikasikan dan terdapat kata kerja operasional 'menilai' dan 'mengkonstruksi', yang termasuk dalam tahap psikomotorik menalar.

Berdasarkan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa *scope* pembelajaran bahasa Arab pada KMA 183 mencakup komponen bahasa, yakni *qawā'id* dan *mufrodāt* dan komponen berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. *Scope* keterampilan menyimak dan membaca lebih dominan terletak pada KD 3, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis lebih dominan berada pada KD 4. *scope* yang digariskan dalam kurikulum, dari muatan hingga kedalaman materi yang disiapkan, nampaknya pengembang ingin mengarahkan bahasa Arab agar dipelajari secara fungsional-komunikatif, terbukti dengan munculnya tema-tema *qawā'id* yang dipertimbangkan hampir di setiap tema utama dalam KD, disertai dengan aktivitas tindak tutur yang harus dipraktekkan sesuai tema dan dijiwai dengan tema-tema *qawā'id* yang disediakan, serta dominansi level psikomotorik yang berada pada tahap mengkomunikasikan.

Adapun muatan materi aktivitas tindak tutur dan ungkapan komunikatif yang disajikan setiap semester, keduanya merupakan cakupan dari keterampilan berbicara. sedangkan tema-tema dalam KD baik tema utama pembelajaran ataupun tema *qawā'id* dikembangkan oleh pengembang untuk mengikat sekuensi dan kontinuitas pembelajaran bahasa Arab, hal itu terbukti dengan adanya bunyi KD yang hampir sama pada setiap tema. Inilah yang membedakan pembelajaran bahasa dengan pembelajaran lainnya.

b) *Sequence* Kurikulum Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019

Pembahasan sebelumnya sudah diketahui apa saja *scope* (cakupan materi) bahasa Arab KMA 183. Berikutnya akan dibahas penggunaan prinsip *sequence* bahasa Arab pada KMA 183. Pembahasan mengenai *sequence* dibagi kedalam dua bagian. Pembahasan secara umum yang akan menganalisis seluruh unit atau cakupan materi pada KD dan secara khusus yang akan difokuskan pada tema-tema utama pembelajaran dan tema *qawā'id*.

Secara umum *sequence* materi bahasa Arab pada KMA 183 dapat diketahui dengan melihat penyajian atau distribusi materi pada KD. pada jenjang MI, cakupan materi bahasa Arab terdiri dari tema utama pembelajaran, tema-tema *qawā'id*, fungsi sosial, bunyi, kata, makna, empat keterampilan berbahasa, tindak tutur dan ungkapan komunikatif serta jenis teks yang sangat sederhana (lihat halaman 142-179). Adapun pada jenjang MTs ditemukan adanya penambahan *scope* yang tidak tercakup di jenjang MI, yaitu 'struktur teks' dan jenis teks yang digunakan pada jenjang MTs mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu 'teks sederhana' (lihat halaman 223-241). Pada jenjang MA juga terjadi peningkatan pada jenis teks yang digunakan adalah teks secara umum tanpa menyebutkan term 'sederhana' yang mengindikasikan jenis teks yang disajikan lebih kompleks dari sebelumnya (lihat 386-412). Namun, ditemukan adanya kekurangan pada unit materi ungkapan komunikatif. sebagaimana telah digambarkan, bahwa ungkapan komunikatif disajikan berdasarkan tindak tutur yang muncul pada KD. Ditemukan kekurangan segi penyajiannya, yaitu ungkapan-

ungkapan komunikatif di setiap semester disajikan dalam jumlah yang acak, sehingga sulit diukur prinsip sekuensinya. Ungkapan komunikatif terdiri dari ungkapan sehari-sehari dan ungkapan intruksional dalam pembelajaran. Berikut ini kami sajikan sebaran jumlah ungkapan-ungkapan komunikatif pada setiap semester dari kelas I hingga XII.

Tabel 4.16  
Distribusi Jumlah Ungkapan Komunikatif Jenjang MI, MTs dan MA

Kelas	Semester	Jumlah Ungkapan
I	Ganjil	Ungkapan Komunikatif: 8 Ungkapan Intruksional: 12
	Genap	Ungkapan Komunikatif: 7 Ungkapan Intruksional: 12
II	Ganjil	Ungkapan Komunikatif: 5 Ungkapan Intruksional: 12
	Genap	Ungkapan Komunikatif: 5 Ungkapan Intruksional: 12
III	Ganjil	Ungkapan Komunikatif: 3 Ungkapan Intruksional: 12
	Genap	Ungkapan Komunikatif: 3 Ungkapan Intruksional: 12
IV	Ganjil	Ungkapan Komunikatif: 3 Ungkapan Intruksional: 12
	Genap	Ungkapan Komunikatif: 3 Ungkapan Intruksional: 12
V	Ganjil	Ungkapan Komunikatif: 5 Ungkapan Intruksional: 12
	Genap	Ungkapan Komunikatif: 13 Ungkapan Intruksional: 12
VI	Ganjil	Ungkapan Komunikatif: 4 Ungkapan Intruksional: 12
	Genap	Ungkapan Komunikatif: 4 Ungkapan Intruksional: 12
VII	Ganjil	Ungkapan Komunikatif: 15
	Genap	Ungkapan Komunikatif: 9

VIII	Ganjil	Ungkapan Komunikatif: 10
	Genap	Ungkapan Komunikatif: 7
IX	Ganjil	Ungkapan Komunikatif: 3
	Genap	-
X	Ganjil	Ungkapan Komunikatif: 20
	Genap	Ungkapan Komunikatif: 9
XI	Ganjil	Ungkapan komunikatif: 10
	Genap	Ungkapan komunikatif: 4
XII	Ganjil	Ungkapan komunikatif: 7
	Genap	Ungkapan komunikatif: 9

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ungkapan-ungkapan komunikatif dalam KMA 183 disajikan dengan jumlah yang acak, jumlah ungkapan yang muncul pada setiap semester berbeda-beda. Selain itu, ungkapan intruksional pembelajaran hanya diberikan pada jenjang MI, padahal seharusnya masih bisa dikembangkan untuk jenjang MTs dan MA.

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa materi bahasa Arab disajikan menggunakan prinsip *simple to complex* yaitu berangkat dari sajian informasi yang sederhana (*simple*) menuju kompleks (*complex*).

Secara khusus, pengukuran terhadap *sequence* materi bahasa Arab pada KMA 183 akan difokuskan pada tema-tema yang muncul dalam KD yang mencakup tema pembelajaran dan tema *qawā'id*, hal ini dikarenakan bunyi KD 3 dan 4 yang sering terulang dengan kata kerja operasional yang sama di setiap tema, sehingga diketahui bahwa tema-tema yang disajikan berfungsi untuk

mengikat *sequence* dan *continuity* materi pembelajaran bahasa Arab.

### 1. *Sequence* Tema-tema Pembelajaran

Krashen dan Terrell telah menjelaskan bahwa dalam mengurutkan tema, terdapat tiga jenis situasi yang dapat diciptakan dalam menyajikan tema-tema pembelajaran bahasa yang komunikatif, yaitu *Identification stage*, *Comprehensible stage* dan *Opinion input*. Berdasarkan tiga jenis situasi tersebut dengan melihat tema-tema yang disajikan mulai jenjang MI hingga MA akan diketahui prinsip *sequence* yang digunakan.

Tema-tema utama pada setiap jenjang dalam penyajiannya diawali dengan tema-tema yang sangat dekat dengan peserta didik dan hampir dipastikan semua peserta didik mengalami kondisi tersebut dalam kehidupan nyata. Seperti pada jenjang MI diawali dengan tema-tema keluarga, hobi, rumah, buah, warna, individu sekolah, alat-alat sekolah, seragam sekolah, alat transportasi, perabot rumah. MTs diawali dengan tema-tema pengenalan, teman sekolah, peralatan sekolah, alamat, rumah, keseharian keluarga, jam, aktivitas sehari-hari. Dan MA diawali dengan tema-tema penghormatan dan pengenalan, keluarga dan rumah, sekolah, kehidupan sehari-hari, hobi, makanan dan minuman. Bisa diketahui tema-tema yang dipilih pengembang pada setiap jenjang menggunakan alur skenario yang berangkat dari situasi terdekat dengan kehidupan peserta didik yang berkisar pada tema pengenalan (lihat halaman 142, 223, 387), sekolah (lihat halaman 149, 224, 389), keluarga

(lihat halaman 143, 229, 388), hobi (lihat halaman 144, 233, 392), aktivitas sehari-hari (lihat halaman 176, 232, 391) dan tema-tema yang berhubungan dengan kelima tema tersebut.

Dari sini dapat diketahui bahwa tema-tema yang dipilih untuk lebih dulu dipelajari adalah tema-tema yang termasuk klasifikasi *identification stage*. Barulah kemudian tema-tema berikutnya ditingkatkan menuju kategori *comprehensible input* dan *opinion input*. Adapun tema yang termasuk dalam klasifikasi *comprehensible input* adalah liburan dan rekreasi (MI), perjalanan, tahun baru hijriyah, peringatan maulid Nabi saw, peringatan nuzūl al-Qur'ān dan hari raya Islam (MTs), pasar, kesehatan, perjalanan haji dan umroh (MA). Adapun tema-tema yang termasuk dalam klasifikasi *opinion input* hanya di temukan pada jenjang MA yaitu tema teknologi dan komunikasi dunia, agama di Indonesia, pemuda, syair arab, peradaban Islam dan belajar di universitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip *sequence* yang digunakan pada penyajian tema-tema utama pembelajaran bahasa Arab menggunakan jenis *chronology*.

## 2. *Sequence* Tema-tema *Qawā'id*

Tema-tema materi *qawā'id* ditemukan terdapat beberapa pengulangan materi yang sebelumnya sudah dicantumkan namun dimunculkan kembali dalam bentuk yang lebih luas (pengembangan). Adapun tema materi *qawā'id* yang ditemukan terjadi pengulangan dan pengembangan adalah tema bilangan (lihat halaman 162, 228, 387), *isim isyāroh* (lihat halaman 162,

224), *dhamīr* (lihat halaman 162, 225, 388), *mubtada' khabar* (lihat halaman 171, 228), *fi'il māḍi* (lihat halaman 178, 237, 401) dan *fi'il muḍāri'* (lihat halaman 175, 229, 402). Materi-ini mengalami pengulangan dan pengembangan sejak jenjang MI hingga MA. Namun ditemukan kelemahan, pada materi bilangan di MTs terjadi pengulangan yang sama persis di jenjang MA, yaitu tema bilangan 1-100, *ḍamīr muttaṣil*, *jumlah fi'liyyah* dan *Ismiyyah*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa materi *qawā'id* disajikan dengan kriteria *spiral sequencing* dengan melakukan pengulangan dan pengembangan kembali materi-materi yang dianggap penting sehingga menjadi prioritas untuk dipelajari peserta didik.

Tema-tema *qawā'id* juga disajikan dalam bentuk umum menuju khusus dan spesifik, diantaranya adalah tema pembagian kata kerja (*fi'il*) yang mencakup tiga jenis kata kerja, yakni *fi'il māḍi*, *muḍāri'* dan *amr*. Materi ini mulai disajikan pada jenjang MI kelas VI (lihat halaman 175-178), materi ini merupakan materi general yang menjelaskan kelompok kata kerja dalam bahasa Arab. Selanjutnya, ditemukan pengembangan materi tentang kata kerja yang lebih spesifik pada jenjang MTs dan MA, yaitu *fi'il māḍi* yang diaplikasikan dalam jumlah *fi'liyyah* pada jenjang MTs (lihat halaman 233), tashrif *fi'il madhi mujarrad* (lihat halaman 239), tashrif *fi'il mudhari'* untuk mufrad (lihat halaman 229), huruf nashab dan jazm yang masuk ke *fi'il mudhari'* (lihat halaman 235, 240), tashrif *fi'il madhi* dan *mudhari lughowi* (lihat

halaman 401, 402), fi'il mabni ma'lum dan majhul (lihat halaman (407) , fi'il yang lima (*af'al al-khomsah*) dan tiga fi'il dalam kondisi rafa', nasab dan jazm (lihat halaman 410-412). Ini menunjukkan bahwa materi *qawā'id* disajikan dengan kriteria *whole to part*.

Tema-tema *qawā'id* selain disajikan dengan kriteria *spiral sequencing* dan *whole to part*, juga disajikan dalam bentuk pembelajaran prasyarat sehingga menuntut peserta didik memahami satu materi tertentu terlebih dahulu sebagai bekal untuk memahami materi berikutnya. Tema-tema tersebut yaitu, materi *al-arqōm* (nomor) (lihat halaman 162, 228) yang menjadi bekal untuk memahami materi *al-'adad at-tartībiy* (lihat halaman 232) yang diterapkan untuk mengkonversi nomor menjadi angka urutan. Selain itu, ada materi *jumlah ismiyyah* (lihat halaman 232) yang dapat menjadi bekal untuk memahami penerapan materi *kāna wa akhwātuhā*, karena pada dasarnya isim dan khabar dari *kāna wa akhwātuhā* asalnya adalah susunan jumlah ismiyyah (lihat halaman 240). Selanjutnya ada materi isim muannats dan mudzakkar (lihat halaman 391) yang dijadikan syarat untuk memahami penerapan kaidah *na'at* dan *man'ūt* (lihat halaman 406), serta menyelaraskan keseuaian *'adad* dan *ma'dūd* (lihat halaman 396). Ini menunjukkan bahwa tema-tema *qawā'id* disajikan dengan kriteria *prerequisite learning*.

Dari analisa diatas, dapat disimpulkan bahwa tema-tema *qawā'id* pada KMA 183 disajikan menggunakan kriteria *spiral*

*sequencing, whole to part* dan *prerequisite learning*. sedangkan jika mengacu pada cakupan tema *qawā'id* dari An-Nāqoh, maka tema *qawā'id* yang tidak muncul pada KMA 183 adalah, *inna wa akhwātuhā, maf'ūl ma'ah, hāl, dan tamyīz*.

c) *Continuity* Kurikulum Bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019

Penyajian materi bahasa Arab pada KMA 183 secara umum menggambarkan bahwa materi dikembangkan secara spiral. Ini dibuktikan dengan bunyi KD pada tiap jenjang terdapat muatan materi yang diulang dan dikembangkan di jenjang berikutnya, yaitu pada materi fungsi sosial, struktur teks, bunyi, kata dan makna. Namun untuk mengukur *continuity* dari masing-masing muatan materi tersebut hanya bisa dilakukan dengan melihat silabus dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari guru yang tentunya dapat berbeda antara guru satu dengan yang lainnya. Adapun *scope* yang dapat diukur prinsip *continuity*nya adalah pada tema-tema utama pembelajaran dan tema-tema *qawā'id*.

1. *Continuity* Tema Utama Pembelajaran

Secara umum, tema utama pembelajaran mengalami pengulangan dan pengembangan dari jenjang MI hingga MA. Berikut ini adalah spesifikasi sebaran tema utama dari semua jenjang:

- a. Perkenalan, keluarga, hobi, rumah, sekolah, aktivitas harian, olahraga (terulang MI, MTs, MA)
- b. Sakit, profesi, jam (terulang di MI dan MTs)

- c. Buah, warna, alat transportasi, pemandangan alam, hewan, taman, cinta Indonesia, anggota tubuh, kebun binatang, cinta bahasa Arab (hanya MI)
- d. Tahun baru hijriyah, peringatan maulid Nabi saw, peringatan nuzulul qur'an dan hari raya Islam (hanya MTs)
- e. Makanan dan minuman, pasar, kesehatan, perjalanan (tour), haji dan umrah, teknologi dan komunikasi dunia, agama di Indonesia, pemuda, syair arab, peradaban Islam dan belajar di universitas (hanya MA)
- f. Liburan dan rekreasi, perjalanan (MI dan MA).

Dari sini dapat diketahui bahwa tema yang selalu mengalami pengulangan dan pengembangan di jenjang berikutnya adalah pengenalan, keluarga, hobi, rumah, sekolah, aktivitas harian dan olahraga. Ini menunjukkan bahwa tema-tema tersebut dianggap penting sehingga sangat ditekankan untuk dipelajari secara spiral pada semua jenjang. Tema-tema ini selalu muncul di daftar awal tema pembelajaran pada setiap jenjang sebelum kemudian beralih kepada tema-tema kategori *comprehensible input* (yang menuntut peserta didik berbagi pengalaman yang lebih beraneka ragam) dan *opinion input* (yang menuntut peserta didik untuk berpendapat atau berargumen tentang isu tertentu) sebagaimana dijelaskan pada pembahasan *sequence* pada tema utama pembelajaran.

## 2. *Continuity* Tema-tema *Qawā'id*

Pembahasan tema *qawā'id*, sudah tercakup pada pembahasan prinsip *sequence* yaitu menggunakan prinsip *spiral*

*curriculum* atau dalam bukunya Richard disebut dengan istilah *spiral sequencing*. Adapun tema-tema *qawā'id* pada KMA 183 yang mengalami pengulangan dan pengembangan pada setiap pergantian jenjang adalah bilangan, *isim isyāroh*, *ḍamīr*, *mubtada' khabar*, *fi'il māḍi*, *muḍāri'* dan *amr* ini menunjukkan bahwa materi-materi tersebut ditekankan untuk dipahami peserta didik.

### **C. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Bahasa Arab KMA 183 pada prinsip *Scope*, *Sequence* dan *Continuity***

Setelah dilakukan pengkajian terhadap kurikulum bahasa Arab pada KMA 183 Tahun 2019 dalam paradigma Ornstein dan Hunkins pada prinsip *scope*, *sequence* dan *continuity*, ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Kelebihan**

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa *scope* (cakupan materi) yang baik adalah materi yang dapat mengantarkan peserta didik kepada pencapaian tujuan-tujuan kurikulum. Pada prinsip *scope*, cakupan materi bahasa Arab yang disajikan dinilai dapat mengantarkan ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab yang fungsional-komunikatif yaitu dengan adanya muatan tindak tutur sekaligus ungkapan-ungkapan komunikatifnya, disertai materi-materi *qawā'id* yang harus dipertimbangkan dalam setiap tema pembelajaran.

Sedangkan pada prinsip *sequence*, penyajian tema secara kronologis, memungkinkan peserta didik untuk mempraktikkan

bahasa Arab secara langsung dikarenakan pada setiap jenjang tema-tema yang pertama disajikan adalah membicarakan tentang situasi terdekat dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga memungkinkan untuk mengaplikasikan bahasa Arab secara langsung apa yang sedang atau telah dipelajari. Selain itu, penyajian tema secara kronologis dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam belajar bahasa Arab dikarenakan guru dapat menghubungkan bahan pelajaran dengan pengalaman yang langsung dialami peserta didik.<sup>2</sup>

Adapun pada prinsip *continuity*, penyajian materi secara spiral dapat membantu peserta didik yang sebelumnya tidak mengalami pembelajaran bahasa Arab, seperti peserta didik tingkat dasar dari lembaga yang tidak mengajarkan bahasa Arab, kemudian di tingkat menengah dia melanjutkan pendidikannya ke MTs.

b. Kekurangan

Kurikulum bahasa Arab pada KMA Nomor 183 Tahun 2019 dipersiapkan untuk menyesuaikan dengan perkembangan abad 21. Selain itu pada Standar Isi dijelaskan, selain mengembangkan empat keterampilan berbahasa, KMA 183 juga menyiapkan bahasa Arab untuk menjadi alat utama mempelajari agama Islam melalui sumber otentiknya. Setelah dilakukan pengkajian pada prinsip *scope*, tema-tema yang disajikan masih sedikit yang mendukung tujuan ketergunaan bahasa Arab untuk mengkaji sumber-sumber keislaman. Kenyataan yang tidak bisa diperdebatkan adalah bahwa

---

<sup>2</sup> Simbolon, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik* (Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed, 1(2). 2014), hlm. 18

bahasa Arab merupakan bahasa pilihan Allah swt sebagai bahasa Al-Qur'an. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki struktur yang istimewa serta berada di puncak kefasihan dan retorika diantara bahasa-bahasa yang ada di dunia.<sup>3</sup> Sehingga dalam mempelajari bahasa Arab yang ditujukan untuk memahami sumber-sumber keislaman, sangat dibutuhkan adanya tema-tema yang langsung berorientasi pada penerapan bahasa Arab untuk mengkaji Al-Qur'an, Al-Hadis atau kitab ulama yang berbahasa Arab.

Sedangkan pada prinsip *sequence*, masih ditemukan materi yang disajikan dalam jumlah yang acak dalam setiap semester yaitu pada sajian ungkapan komunikatif. Ungkapan komunikatif yang disajikan dalam jumlah acak menjadikan penguasaan materi peserta didik terhadap tema-tema utama pembelajaran menjadi tidak berimbang, pada tema tertentu bisa jadi lebih dikuasai secara mendalam, namun pada tema yang lain dikuasai secara dangkal. Maka dari itu, sebaiknya sajian ungkapan komunikatif disajikan secara berimbang agar peserta didik mendapatkan ungkapan komunikatif yang komprehensif di semua tema. Adapun pada prinsip *continuity*, ada materi penting yang tidak dikembangkan secara spiral, yaitu ungkapan intruksional pembelajaran yang hanya muncul di jenjang MI Padahal semestinya ungkapan intruksional pembelajaran masih diperlukan di jenjang MTs dan MA.

---

<sup>3</sup> Azhar Bin Muhammad, *Beberapa Aspek Keunikan Dan Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran* (Jurnal Teknologi, 42(E) Jun. 2005 Universiti Teknologi Malaysia) 61–76

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. *Scope* materi bahasa Arab pada KMA 183 Tahun 2019 terdiri dari dua komponen, yaitu komponen bahasa dan komponen berbahasa. Adapun komponen bahasa mencakup *qawā'id* dan *mufradāt*. *Qawā'id* disajikan secara tematik yang muncul di setiap tema utama pembelajaran yang dimulai dari kelas IV hingga kelas XII. Sedangkan *mufradāt* tidak disajikan daftar kosakata yang akan dikuasai peserta didik. Adapun komponen berbahasa terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. *Scope* materi bahasa Arab pada KMA 183 disajikan dengan kedalaman level kognitif dari C2 hingga C5 dan level psikomotorik yang dominan di tahap mengkomunikasikan. Aktivitas tindak tutur dan ungkapan komunikatif disertai dengan tema-tema *qawā'id* yang harus diaplikasikan di setiap tema mengindikasikan pengembang ingin mengarahkan pembelajaran bahasa Arab dipelajari secara fungsional-komunikatif. Adapun pada prinsip *sequence*, secara umum materi bahasa Arab disajikan dengan kriteria *Simple to complex*. Secara khusus, pada tema utama pembelajaran menggunakan kriteria *chronology*, sedangkan pada tema *qawā'id* disajikan dengan kriteria *spiral sequencing*, *whole to part* dan *prerequisite learning*. Sedangkan pada prinsip *continuity*, materi bahasa Arab pada KMA 183 Tahun 2019 cenderung

disajikan menggunakan prinsip *spiral curriculum*, terbukti pada beberapa tema utama pembelajaran dan tema *qawā'id* dari jenjang MI yang masih dimunculkan pada jenjang MTs dan MA. Tema utama pembelajaran yang disajikan secara spiral yaitu pengenalan, keluarga, hobi, rumah, sekolah, aktivitas harian dan olahraga. Sedangkan tema-tema materi *qawā'id* yang disajikan secara spiral adalah bilangan, *isim isyāroh*, *ḍamīr*, *mubtada' khabar*, *fi'il māḍi*, *muḍāri'* dan *amr*. Ini sekaligus menunjukkan bahwa tema-tema tersebut sangat ditekankan dalam pembelajaran.

2. Kelebihan dan kekurangan kurikulum bahasa Arab KMA Nomor 183 Tahun 2019 pada prinsip *scope*, *sequence* dan *continuity* adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Dari segi *scope*, cakupan materi yang disajikan dapat mengantarkan ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab fungsional-komunikatif yaitu dengan adanya tindak tutur dan ungkapan komunikatif disertai dengan materi-materi *qawā'id* yang harus dipertimbangkan dalam setiap tema.
- 2) Dari segi *sequence*, penyajian tema secara kronologis dapat menarik minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab dikarenakan pada setiap jenjang membicarakan tema-tema tentang situasi terdekat dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga sangat memungkinkan peserta didik untuk mengaplikasikan bahasa Arab secara langsung apa yang sedang atau sudah dipelajari.

- 3) Dari segi *continuity*, penyajian materi secara spiral dapat membantu peserta didik yang sebelumnya tidak mengalami pembelajaran bahasa Arab, seperti peserta didik tingkat dasar yang berasal dari lembaga yang tidak mengajarkan bahasa Arab, kemudian di tingkat menengah dia melanjutkan pendidikannya ke MTs.
- b. Kekurangan
- 1) Dari segi *scope*, masih sedikit tema-tema yang berorientasi pada pencapaian tujuan ketergunaan bahasa Arab untuk mengkaji sumber-sumber keislaman.
  - 2) Dari segi *sequence*, masih ditemukan materi yang disajikan dalam jumlah yang acak dalam setiap semester yaitu pada sajian ungkapan komunikatif.
  - 3) Dari segi *continuity*, terdapat materi penting yang tidak dikembangkan secara spiral, yaitu ungkapan intruksional pembelajaran yang hanya muncul di jenjang MI dan tidak dimunculkan kembali dan dikembangkan pada jenjang MTs dan MA. Padahal semestinya ungkapan intruksional pembelajaran masih diperlukan di jenjang MTs dan MA.

## B. Saran

Adapun saran-saran dari penulis adalah:

1. Diperlukan lebih banyak penjelasan kurikulum bahasa Arab KMA 183 Tahun 2019, khususnya untuk para guru pada materi *qawā'id* yang muncul pada setiap bunyi KD agar materi *qawā'id* tidak menjadi fokus pada setiap pembelajaran.

2. Pengembang bahan ajar bahasa Arab juga harus memahami betul orientasi pembelajaran bahasa Arab KMA 183 agar materi yang disajikan relevan dengan tujuan yang dicita-citakan dalam kurikulum.
3. Saran untuk guru, sebaiknya guru lebih memahami muatan materi pada KD, khususnya pada ungkapan komunikatif, yang tidak dicantumkan dalam bahan ajar, padahal sudah jelas tercantum dalam KD.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Jurnal Ilmiah

- ‘Adil Abū al-‘Izz, *Takhtīt al-Manāhij al-Mu’āṣirah* (Yordania: Dār Tsaqofah 2008)
- Achoita, *Bahasa Arab dan metode pengajarannya*. (Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam, 12. 2, ,2018), 19-32
- Afifah, Nurul, *Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran)* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 1.Vol. 1 Januari 2015), 41–74
- Ahyar, *Hardani dkk, Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu., 2020)
- Ali, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru 1985)
- Aprillia, Wahyu, *Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum* (Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 2, Nomor 2, 2020)
- AR., Burhani, *Tinjauan Filosofis Tentang Kurikulum*. (Jurnal Pendidikan Islam. 2017 Vol.2) 208-28
- Arafah Mahmud, Sholahuddin, *Mafhūmāt al-Manhaj ad-Dirāsiy* (Kairo: ‘*Alam al-Kutub* 2005)
- Azhar Bin Muhammad, *Beberapa Aspek Keunikan Dan Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran* (Jurnal Teknologi, 42(E) Jun. 2005 Universiti Teknologi Malaysia) 61-76
- Beni dan Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setian, 2009)
- D. Faridah, *Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Kurikulum 2013* (INTAJUNA: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Produk Bidang Pendidikan Bahasa Arab, 2 (2), 2019)

- Dalle & Jundi, *Aspek Afektif Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab Berdasarkan KMA 183 Tahun 2019*. *Muhadasah: (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 2.2, 2020) 204-26.
- Dewi A., *Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik* (Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 2. 2021), 151-172
- E. Tur'aeni, *Implementasi Pendekatan Fungsional Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Al-Hilal*. (Jurnal Shaut Al-Arabiyyah, 7 (2), 2019), 173-192
- F. Munajat *Pembelajaran Nahwu perspektif fungsional*. (Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 7 (1), 2015)
- H., Hasan, *Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima Menggunakan Media Lagu*. (Jurnal Ittihad, 15 (28), 2018). 41-51.
- Hasan, Hamid, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Hazuar dan Noza, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif*(Jurnal Arabiyatuna, Vol. 4 No. 1,2020)
- herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Iman dan Miolo dan Mokoagow, *Telaah Buku teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Studi Analisis Buku Ajar kelas 12 KMA 183 Tahun 2019)* (A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, 10.1, 2021). 205-215.
- Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo,2010)
- Khoiruzzadi & Prasetya, *Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan* (Jurnal Madaniyah, 11 (1) 2021) 1-14
- Mochammad Shofwan Hidayatulloh And Mardiyah Mardiyah, *Studi Komparasi KMA No. 183 Tahun 2019 Dengan KMA No. 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Materi PAI Dan Bahasa Arab'*, Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 2.1 (2022), 16–24

- Mulyadi dan Iskandar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Jakarta Bina Aksara, 1988)
- Munir, *Pendekatan Struktural dalam Pelajaran Bahasa Arab* (Jurnal Şautu Al-‘Arabiyyah Vol 6, 2018)
- Mustafid Hamdi, Mohamad, *Scope Squence Kurikulum* (Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1, 2018)
- Noor Amirudin, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab, Tamaddun*, 1.1 (2017), 10
- R. D., Susanti, *Strategi Pengajaran Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah* (Jurnal Elementary, Vol 2 (2). 2014)
- Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017)
- Sar’an, *Prolematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya*, (Jurnal *At-Tasyri’iy*, Vol 2.2, 2019)
- Shaleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung; Pustaka Ramadhan, 2017)
- Simbolon, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik* (Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed, 1(2) 2014)
- Soemanto & Hendyat, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: sebagai substansi problem administrasi pendidikan*, (Bina Aksara, 1986)
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2009) cet 8
- Syahrani, S & Sakdiah, H., *Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah*, (Jurnal *Cross-border*, 5 (1), 2022). 622-632
- Taufiqurrahman, *Pengembangan Komponen komponen Kurikulum Bahasa arab* dalam (Salatiga: P3M), 2011), Jurnal Lisania, Vol. 2 No. 1, Juni 2011)

- Wallen & Fraenkel, *How to Design and Evaluate Research in Education* (Singapore: Mc Graw Hill, 2007)
- Zubaidah, *Takhtīf al-Manāhij ad-Dirāsiyyah wa Taṭwīruhā* (Mesir: Al-Maktabah al-‘Ashriyyah)
- Zulhanan, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif*. (Jurnal Al-Bayān, Vol 6 (2) 2014), 163-181.
- Zulkifli & Munawarah, *Pembelajaran Keterampilan Menulis (Mahārah al-Kitābah) dalam Bahasa Arab*. (Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), 2021) 22-34

### Sumber Buku

- Ali Al-Hadidi, *Musykilāt Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah li ghairi al-‘Arab* (Kairo: Dār al-Kātib al-‘Arabi, tt)
- Baharun dkk, Hasan, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*, 16<sup>th</sup> ed. (Probolinggo: Pustaka Nurja, 2017)
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011)
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Cet. Ke-4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Hidayat, Sholch, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Hunkins & Ornstein, *Curriculum (Fondation, Principles and Issues) 7<sup>th</sup> Ed.* (Malaysia: Global Edition, 2018)
- Judith & Clayton (Ed), *Curriculum Theory, Design and Assesment* (Canada: The Commonwealth of Learning, 2000)
- Macalister & Nation, *language Curriculum Design*, (New York: Routledge 2010)
- Mahmūd Kāmil An-Nāqoh, *Ta’limullughah al-‘arabiyyah li an-Nāthiqīna bilughatin ukhrā*, (Makkah: Jam’iyyatu Ummul Qurā 1985)
- Mahmud, Syauqi Hasani *Tathwīr al-manāhij Ru’yah Mu’āshirah*, (Arab Group : Kairo, 2009)

- Mulyadi dan Iskandar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Bina Aksara, 1988)
- Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Richards, Jack C., *Curriculum Development in language teaching*, (New York: Cambridge University Press, 2001)
- Ahmad Thu'aimah, Rusydi, *al-Mahârât al-Lughawiyyah; Mustawiyyâtuhâ, Tadrîsuhâ, Shu'ûbatuhâ* (Kairo: Dar Al-Fikr 2004)
- Rusydi Ahmad Thuaimah, *Al Marja' Fî Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah Li an Nâtiqîn Bilughatin Ukhrâ*, (Ummul qura university : Arab Saudi)
- Šu'ban dan al-Rājīhi, *Usūs Ta'allum al-Lughah wa Ta'limuhâ*, (Beirut: Dār An-Nahḍoh 1994)
- Saridudin, *Komponen-komponen Kurikulum* (Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI)
- Subandijah, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. Kedua, 1996)
- Wardana & Ahdar *Belajar Dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)* (Parepare: CV Kaafah Learning Center, 2019)
- Widodo, Winarso, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Cirebon: CV Convident, 2015)
- Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, (Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014)

### Sumber Lain

- Azizah, Farida Lutfiani, *Kajian Terhadap Scope, Balance Dan Desain Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah Perspektif I.S.P Nasution Dan Jhon Macalister* (Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2013)
- Buku Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI)

- Isnaeni, Ela, *Sequence Kompetensi Dasar Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 tingkat MI, MTs dan MA*, (Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2016)
- Kementerian Agama, Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab
- Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang *Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*
- Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang *Pedoman Impelementasi Kurikulum Madrasah*.
- Nurul Khasanah, *Kurikulum Bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia (Analisis Tujuan, Scope dan Sequence berdasarkan kerangka CEFR)*, (Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2019)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013
- Standar Kompetensi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Kurikulum 2004, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003)
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013 tentang *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Semarang: Pascasarjana UIN Walisongo, 2021)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**PASCASARJANA**

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185 Telp./Faks. (024) 7614454,  
Email: pasca@walisongo.ac.id, website : <http://pasca.walisongo.ac.id>

**SURAT KETERANGAN TURNITIN**

Nomor: 1649/Un.10.9/D/DA.00/11/2022

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan *similarity check maximal 25%* sebagai salah satu kelengkapan persyaratan ujian:

**Ujian Akhir Tesis**

Dengan ini, Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Alfin Nurkholis  
NIM : 2000018030  
Program Studi : S2 Ilmu Agama Islam  
Judul : Kajian terhadap Kurikulum Bahasa Arab pada Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 dalam Paradigma Ormstein dan Hunkins (Prinsip Scope, Sequence dan Continuity)  
Nomor HP : 085799972868

Adalah benar telah dilakukan Tes Turnitin, dan dinyatakan lulus dengan hasil similarity check sebesar: 24 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 November 2022

Direktur



ABDUL GHOFUR



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
PASCASARJANA**

Jl. Walisongo 3-5, Semarang 50185, Indonesia, Telp.: Fax: +62 24 7614454,  
Email: [pascasarjana@walisongo.ac.id](mailto:pascasarjana@walisongo.ac.id), Website: <http://pascas.walisongo.ac.id/>

**PENGESAHAN PROPOSAL TESIS**

Proposal tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Alfin Nurkholis**

NIM : 2000018030

Judul Penelitian : **Kajian terhadap Kurikulum Bahasa Arab pada Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 dalam Paradigma Ornstein Dan Hunkins (Prinsip *Scope, Sequence dan Continuity*)**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Proposal Tesis pada tanggal 22 Juli 2022 dan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian dan penulisan tesis untuk persyaratan meraih gelar magister dalam bidang ilmu Agama Islam

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan

tanggal

Tanda tangan

**Dr. Agus Sutiyono, M.Ag**

Ketua Sidang/Penguji

18-08-22

**Dr. Naifah, S.Pd.I, MSI**

Sekretaris Sidang/Penguji

18-08-22

**Dr. Rosidi, MSI**

Pembimbing/Penguji

18-08-22

**Dr. H. Mahfudz Shidiq, Lc, MA**

Penguji 1

18-08-22

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Standar Kompetensi Lulusan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakarakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan.

#### Standar Kompetensi Lulusan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah

Madrasah Tsanawiyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakarakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan; ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam

	konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

### **Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah**

Madrasah Aliyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

## Lampiran 2

**Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Arab Jenjang  
Madrasah Ibtidaiyyah, Tsanawiyah dan Aliyah**

<b>Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Arab MI</b>	
<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima'</i>, berbicara (<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>), dan menulis (<i>kitabah</i>)</li> <li>2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional.</li> <li>3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi bahasa yang cakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.</li> </ol>	<p>Materi Bahasa Arab terdiri dari tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di Madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.</p> <p>Fungsi Komunikatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam, menjawab salam, menanyakan nama dan kabar</li> <li>• Meminta dan memberi informasi tentang diri dan anggota keluarga</li> <li>• Meminta dan memberi informasi</li> <li>• Memberi dan meminta informasi tentang nomor rumah</li> <li>• Meminta dan memberi informasi nama buah</li> <li>• Presensi kehadiran siswa di kelas</li> <li>• Instruksi harian di kelas</li> <li>• Instruksi harian di kelas</li> <li>• Meminta informasi nama alat transportasi</li> <li>• Deskripsi pemandangan yang di lihat</li> <li>• Memilih olah raga yang disukai</li> <li>• Nama tanaman</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta alamat seseorang</li> <li>• Memilih profesi</li> <li>• Mengungkapkan harapan</li> <li>• Struktur anggota keluarga</li> <li>• Deskripsi aktifitas di rumah</li> <li>• Mengekspresikan rasa cinta agama.</li> <li>• Mesdeskripsikan</li> <li>• Aktifitas di lab dan perpustakaan (meminjam, dan mengembalikan buku dll)</li> <li>• Meminta informasi Jenis makanan di kantin (menu)</li> <li>• Meminta informasi tentang waktu</li> <li>• Mengekspresikan rasa cinta bahasa Arab</li> <li>• Perintah melakukan sesuatu</li> <li>• Mendeskripsikan pilihan aktifitas di hari libur</li> <li>• Mendeskripsikan suasana di tempat rekreasi</li> </ul>
--	---

<b>Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs</b>	
<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>
1. Mengembangkan Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak ( <i>istima'</i> , berbicara ( <i>kalam</i> ), membaca ( <i>qira'ah</i> ), dan menulis ( <i>kitabah</i> )	Terdiri dari tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan. Fungsi Komunikatif :

<p>2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional.</p> <p>3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenalkan diri. Mengenalkan orang lain, asal negara/daerah</li> <li>• Menunjuk fasilitas umum</li> <li>• Menunjuk peralatan sekolah</li> <li>• Lokasi tempat tinggal dan nomer rumah</li> <li>• Aktifitas sehari- hari di rumah</li> <li>• Aktifitas dan waktu</li> <li>• Berterimakasih dan minta maaf</li> <li>• Membuat pilihan dan argumentasinya</li> <li>• Tujuan sebuah aktifitas</li> <li>• Deskripsi keutamaan profesi</li> <li>• Mendoakan orang sakit</li> <li>• Deskripsi kejadian masa lampau</li> <li>• Mendeskripsikan sebuah peristiwa</li> <li>• Melarang melakukan sesuatu</li> <li>• Memberi instruksi</li> <li>• Deskripsi pencipta alam semesta</li> <li>• Membuat perbandingan</li> </ul>
--	--

<b>Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Arab MA</b>	
<b>Tujuan</b>	<b>Ruang Lingkup</b>
<p>1. Mengembangkan Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima'</i>, berbicara (<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>), dan menulis (<i>kitabah</i>)</p> <p>2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional.</p> <p>3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi bahasa yang cakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.</p>	<p>Bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang: pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, wawasan Islam, hari-hari besar Islam dan tokoh-tokoh Islam untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.</p> <p style="text-align: center;">Fungsi Komunikatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengenalkan diri.</li> <li>● Mengenalkan orang lain, asal negara/daerah</li> <li>● Menyatakan keinginan dan hubungan keluarga</li> <li>● Memberi perintah</li> <li>● Melarang</li> <li>● Meminta izin</li> <li>● Mengucapkan selamat dan meresponnya</li> <li>● Mengemukakan pendapat</li> <li>● Meminta perhatian dan memberi pengumuman</li> <li>● Deskripsi bentuk, timbangan, sifat dan karakteristik benda</li> <li>● Menanyakan kondisi kesehatan, ungkapan menjenguk orang sakit</li> <li>● Memberi saran</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berpamitan, mengucapkan selamat datang dan selamat jalan</li><li>• Menanyakan tindakan dan kejadian masa lampau</li><li>• Menanyakan tindakan dan kejadian masa sekarang dan akan datang</li><li>• Memeberi dan meminta informasi tentang beberapa ajaran agama di Indonesia</li><li>• Membandingkan</li><li>• Medeskripsikan peristiwa</li><li>• Mengapresiasi sebuah karya</li><li>• Memberikan harapan</li><li>• Menanyakan tujuan sebuah aktifitas</li></ul>
--	--

## Lampiran 3

**Kompetensi Inti Jenjang Madrasah Ibtidaiyyahh**

KOMPETENSI INTI KELAS 1	KOMPETENSI INTI KELAS 2	KOMPETENSI INTI KELAS 3
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Menerima dan menjalankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
Menyajikan	Menyajikan	Menyajikan

pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
<b>KOMPETENSI INTI KELAS 4</b>	<b>KOMPETENSI INTI KELAS 5</b>	<b>KOMPETENSI INTI KELAS 6</b>
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya,	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba

ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di madrasah dan tempat bermain	dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di madrasah dan tempat bermain	berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di madrasah dan tempat bermain
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### **Kompetensi Inti Jenjang Madrasah Tsanawiyah**

KOMPETENSI INTI KELAS 7	KOMPETENSI INTI KELAS 8	KOMPETENSI INTI KELAS 8
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi,	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi,

gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang

sama dalam sudut pandang/teori		sama dalam sudut pandang/ teori
--------------------------------	--	---------------------------------

### Kompetensi Inti Jenjang Madrasah Aliyah

KOMPETENSI INTI KELAS 9	KOMPETENSI INTI KELAS 10	KOMPETENSI INTI KELAS 11
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan

<p>ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>
<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>Mengolah, menalar, dan menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>

## Lampiran 4

**KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MI KELAS I**

<b>KOMPETENSI DASAR 3</b>	<b>KOMPETENSI DASAR 4</b>
3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: التعارف yang melibatkan tindak tutur memberi salam, menjawab salam, menanyakan nama dan kabar	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi salam menjawab salam, menanyakan nama, dan menanyakan kabar
3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: التعارف	4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: التعارف dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiyah
3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: اسرتي yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang diri dan anggota keluarga dengan kata tanya من هذا؟ من هذه؟	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang diri dan anggota keluarga dalam bentuk sangat sederhana.
3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: اسرتي	4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: اسرتي dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiyah.
3.6 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: هوايتي yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait dengan hobiku.

informasi terkait dengan hobiku.	
3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: هو ايتي	4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: هو ايتي dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiyah.
<p>Ungkapan Komunikatif:</p> <p>السلام عليكم-وعليكم السلام) ( كيف الحال؟-الحمد لله) ( ما اسمك؟-اسمي... ) (من هذا؟ هذا ابي) (من هذه؟ هذه اتي) (ما اسم أمك؟ فاطمة) (ما اسم أبيك؟ أحمد) (ما هو ايتك؟ هو ايتي...)</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:</p> <p>العبارات اليومية: هيا نقرأ, ارفع صوتك, والآن جاء دورك, تفضل, جميعا, مرة أخرى, خذ, أعطني, هات, بسرعة, العبارات الخيرية: جاء وقت الإستراحة, انتهى درسنا</p>	
3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: بيتي dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nomor. rumah.	4.6 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nomor rumah.
3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: بيتي	4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: بيتي dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
3.9 Memahami fungsi sosial dan Unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أسماء الفواكه dengan melibatkan tindak tutur meminta informasi tentang nama-nama buah	4.9 Mendemonstrasikantindaktutur meminta informasi tentang nama-nama buah.

dengan pola kata tunjuk ( هذا - هذه )	
3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أسماء الفواكه	4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana tema: أسماء الفواكه dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan bunyi, kata dan makna) dari ungkapan sangat sederhana terkait tema: الالوان dengan melibatkan tindak tutur meminta informasi tentang warna dari benda-benda kongkrit.	4.11 Mendemonstrasikan tindaktutur meminta informasi tentang warna dari bendabenda kongkrit.
3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الالوان	4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الالوان dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
<p>Ungkapan Komunikatif:</p> <p>عبارات التحيات اليومية: (السلام عليكم-وعليكم السلام) (أهلاً وسهلاً، أهلاً بك، مرحباً) (ما رقم بيتك؟ سبعة) (الأرقام ١ - ١٠ عدد عادي) (ما هذا؟ يرتقال) (ما هذه؟ تفاحة) (ما لون التفاحة؟ أحمر)</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:</p> <p>العبارات اليومية: هيا نقرأ، ارفع صوتك، والآن جاء دورك، تفضل، جميعاً، مرة أخرى، خذ، أعطني، هات، بسرعة، العبارات الخيرية: جاء وقت الإستراحة، انتهى درسنا</p>	

### KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MI KELAS II

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan bunyi , kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema أفراد المدرسة dengan melibatkan tindak	4.1 Mempraktekkan tindak tutur member dan meminta informasi kehadiran siswa di kelas.

tutur memberi dan meminta informasi kehadiran siswa di kelas.	
3.2 menganalisa unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد المدرسة	4.2 menyajikan hasil analisis bunyi kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد المدرسة Dengan memperhatikan kaidah huruf sambun.
3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan bunyi , kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد المدرسة melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi kehadiran siswa di kelas.	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang peralatan sekolah dengan kata tunjuk هذا
3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi,kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد المدرسة	4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi,kata yang sangat sederhana tentang أفراد المدرسة Dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema الزي المدرسي secara lisan dan tulisan.	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait seragam sekolah.
3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الزي المدرسي	4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الزي المدرسي dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
<p>Ungkapan Komunikatif:</p> <p>عمل الكشف: (أحمد حاضر, غائب, مستأذن) (أين فلان؟ غائب, مريض, مستأذن) (ما هذا؟ هذا قلم) (ما هذه؟ هذه محفظة) (ماذا تلبس؟ فستان)</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:</p> <p>العبارات اليومية: هيا نقرأ, ارفع صوتك, والآن جاء دورك, تفضل, جميعا, مرة أخرى, خذ, أعطني, هات, بسرعة, العبارات الخيرية: جاء وقت الإستراحة, انتهى درسنا</p>	

<p>3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: وسائل المواصلات dengan melibatkan tindak tutur memberi meminta informasi tentang nama sarana transportasi.</p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama sarana transportasi.</p>
<p>3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: وسائل المواصلات</p>	<p>4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: وسائل المواصلات dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.</p>
<p>3.9 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الأثاث المنزلي yang melibatkan tindak tutur memberi informasi tentang peralatan rumah.</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi tentang peralatan rumah.</p>
<p>3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) sangat sederhana terkait tema: الأثاث المنزلي</p>	<p>4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الأثاث المنزلي dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.</p>
<p>3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana</p>	<p>4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang pemandangan alam yang dilihat.</p>

terkait tema: المناظر الطبيعية melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang pemandangan alam yang dilihat.	
3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المناظر الطبيعية	4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: المناظر الطبيعية dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
<p>Ungkapan Komunikatif:</p> <p>(ما هذا؟ قطار) (كيف تذهب إلى المدرسة؟ بالسيارة) (في البيت غرفة الجلوس) (في غرفة الجلوس تلفاز) (ماذا تشاهد؟ مزرعة)</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:</p> <p>العبارات اليومية: هيا نقرأ، ارفع صوتك، والآن جاء دورك، تفضل، جميعاً، مرة أخرى، خذ، أعطني، هات، بسرعة، العبارات الخيرية: جاء وقت الإستراحة، انتهى درسنا</p>	

### KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MI KELAS III

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المواد المدرسية dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang namanama pelajaran.	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama-nama pelajaran.
3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المواد المدرسية	4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: المواد المدرسية dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.

3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أسماء الحيوانات	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama-nama hewan.
3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أسماء الحيوانات	4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أسماء الحيوانات dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambung.
3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الأمراض	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama-nama penyakit.
3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الأمراض	4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sangat sederhana terkait tema: الأمراض dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf sambun .
<p>Ungkapan Komunikatif:</p> <p>(ما الدرس الآن؟ اللغة العربية) (ما هذا؟ هذا أسد) (ما أصابك؟ مرض البطن)</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:</p> <p>العبارات اليومية: هيا نقرأ، ارفع صوتك، والآن جاء دورك، تفضل، جميعا، مرة أخرى، خذ، أعطني، هات، بسرعة، العبارات الخيرية: جاء وقت الإستراحة، انتهى درسنا</p>	
3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari ungkapan teks sangat sederhana terkait tema: الرياضة dengan melibatkan tindak tutur memberi informasi tentang olah raga yang disukai	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi tentang olah raga
3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata	4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sangat sederhana dari teks

dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الرياضة	terkait tema: الرياضة dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana.
3.9 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أصدقائي yang melibatkan tindak tutur mengenalkan nama teman	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur mengenalkan nama teman.
3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أصدقائي	4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: أصدقائي dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana
3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة yang melibatkan tindak tutur memberi informasi nama tanaman.	4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi informasi nama tanaman.
3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة	4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: الحديقة dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana
<p>Ungkapan Komunikatif:</p> <p>(ماذا تحب؟ كرة القدم) (هذا صديقي اسمه أحمد, أهلا يا أحمد) (ماذا في الحديقة؟ أشجار)</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:</p>	

العبارات اليومية: هيا نقرأ، ارفع صوتك، والآن جاء دورك، تفضل، جميعا، مرة أخرى، خذ، أعطني، هات، بسرعة،  
العبارات الخيرية: جاء وقت الإستراحة، انتهى درسنا

### KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MI KELAS IV

KD 3	KD 4
3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: العنوان dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang alamat seseorang.	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang alamat seseorang.
3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait العنوان dengan memperhatikan struktur أرقام ١-٣٠	4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: العنوان secara lisan maupun tulisan
3.3 Memahami fungsi social dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait profesi.	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi sangat sederhana terkait dengan profesi.
3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة dengan memperhatikan struktur اسم الإشارة – الضمير المنفصل	4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna sederhana terkait tema: secara lisan dan tulisan

<p>3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <b>أمالى</b> melibatkan tindak tutur mengungkapkan harapan</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur mengungkapkan harapan secara lisan.</p>
<p>3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <b>أمالى</b></p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: <b>أمالى</b></p>
<p>Ungkapan Komunikatif:          (أين بيتك؟ فى شارع سوكارنو رقم خمسة عشر) (هذا أبى هو مدرس) (أريد أن أكون طبيباً)  <b>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:</b>  <u>العبارات اليومية: هيا نقرأ، ارفع صوتك، والآن جاء دورك، تفضل، جميعاً، مرة أخرى، خذ، أعطني، هات، بسرعة،</u>  <u>العبارات الخيرية: جاء وقت الإستراحة، انتهى درسنا</u></p>	
<p>3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <b>أفراد الأسرة</b> dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota keluarga</p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota keluarga</p>
<p>3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: dengan memperhatikan struktur <b>اسم الإشارة – الإسم المفرد</b></p>	<p>4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan ungkapan sederhana terkait tema: <b>أفراد الأسرة</b> secara lisan dan tulisan.</p>
<p>3.9 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <b>فى البيت</b> yang melibatkan tindak tutur</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait aktifitas di rumah secara lisan.</p>

<p>memberi dan meminta informasi tentang aktifitas di rumah.</p>	
<p>3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: فى البيت secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur اسم الإشارة – الإسم المفرد</p>	<p>4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks sangat sederhana terkait tema: فى البيت secara lisan dan tulisan</p>
<p>3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب أندونيسيا yang melibatkan tindak tutur mengekspresikan rasa cinta pada agama dan</p>	<p>4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur mengekspresikan rasa cinta pada agama dan negara secara lisan.</p>
<p>3.12 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب أندونيسيا dengan memperhatikan struktur اسم الإشارة – الإسم العلم</p>	<p>4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan ungkapan sederhana terkait tema: أحب أندونيسيا secara lisan dan tulisan</p>
<p><b>Ungkapan Komunikatif:</b>          (هذا أخي إسمه محمود, هو طالب) (ماذا تعمل؟ أقرأ القرآن), (أحب الله أحب رسول الله, أحب أندونيسيا)</p> <p><b>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:</b>  <u>العبارات اليومية:</u> هيا نقرأ, ارفع صوتك, والآن جاء دورك, تفضل, جميعا, مرة أخرى, خذ, أعطني, هات, بسرعة,  <u>العبارات الخيرية:</u> جاء وقت الإستراحة, انتهى درسنا</p>	

**KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MI KELAS V**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh.	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota tubuh.
3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم dengan memperhatikan struktur (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة)	4.2 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: أعضاء الجسم secara lisan dan tulisan.
3.3 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memilih	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur memilih profesi yang disukai secara lisan.
3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: المهنة dengan memperhatikan struktur (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة)	4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: المهنة dengan memperhatikan struktur secara lisan dan tulisan.
3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الحيوانات حذوقة tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait tema kebun binatang	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait tema Kebun Binatang secara lisan
3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema:	4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: حذوقة

<p>dengan حديقة الحيوانات memperhatikan struktur ( الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة)</p>	<p>secara lisan dan tulisan.</p>
<p><b>Ungkapan Komunikatif:</b> (هذا جسمي, عندي عينان وأنف وفم) (من هذا؟ هذا أخي هو مهندس نشيط) (ماذا تريد أن تكون في المستقبل؟ طيباً) (ماذا تحب أن تكون في المستقبل؟ طيباً) (ماذا في حديقة الحيوانات؟ قروود كثيرة)</p> <p><b>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:</b> <u>العبارات اليومية:</u> هيا نقرأ, ارفع صوتك, والآن جاء دورك, تفضل, جميعا, مرة أخرى, خذ, أعطني, هات, بسرعة, <u>العبارات الخيرية:</u> جاء وقت الإستراحة, انتهى درسنا</p>	
<p>3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: فى غرفة الإستقبال والذاكرة yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.</p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan benda yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.</p>
<p>3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: فى غرفة الإستقبال والذاكرة dengan memperhatikan struktur المبتدأ والخبر – الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر</p>	<p>4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks deskriptif sangat sederhana terkait tema: فى غرفة الإستقبال والذاكرة secara lisan dan tulisan.</p>
<p>3.9 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: فى المعمل ومكتبة المدرسة yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan secara sederhana tentang aktifitas di laboratorium dan perpustakaan sekolah.</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan secara sederhana tentang aktifitas di laboratorium dan perpustakaan sekolah secara lisan dan tulisan.</p>

<p>3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <u>فى المعمل ومكتبة المدرسة</u> dengan memperhatikan struktur <u>المبتدأ والخبر – الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر</u></p>	<p>4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sangat sederhana terkait tema: <u>فى المعمل ومكتبة المدرسة</u> secara lisan dan tulisan.</p>
<p>3.11 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <u>المقصف</u> yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan</p>	<p>4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi jenis makanan yang ada di kantin secara lisan</p>
<p>3.12 Menganalisis kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <u>المقصف</u> dengan memperhatikan struktur <u>المبتدأ والخبر – الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر</u></p>	<p>4.12 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks sangat sederhana terkait tema: <u>المقصف</u> secara lisan dan tulisan</p>
<p><b>Ungkapan Komunikatif:</b>          (( فى غرفة المذاكرة كتب متنوعة) فى المكتبة: (يقرا التلاميذ الكتب فى المكتبة) (أريد دفتر الكتب, ها هو دفتر الكتب)          (هل يمكن استعارة هذا الكتاب؟ فضل...معدرة) (كم كتابا يجوز لنا باستعاره؟ ثلاثة كتب على الأكثر) (متى يجب علينا أن نراجعه؟ بعد الأسبوع). فى المقصف: (فى وقت الإستراحة نشترى الحلو والفاكهة فى المقصف) (كم وجبة تأكل فى اليوم؟ ثلاث وجبات) (ماذا تفضل من الطعام؟ الرز والبيض) (ماذا تأكل فى الفطور؟ الفاكهة) (ماذا تأكل فى الغداء؟) (ماذا تأكل فى العشاء) (ماذا تشرب؟ القهوة) (من فضلك خذ الماء, من فضلك زد الرز, من فضلك انقص الرز).</p> <p><b>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:</b>  <u>العبارات اليومية:</u> هيا نقرأ, ارفع صوتك, والآن جاء دورك, تفضل, جميعا, مرة أخرى, خذ, أعطني, هات, بسرعة,  <u>العبارات الخبرية:</u> جاء وقت الإستراحة, انتهى درسنا</p>	

### KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MI KELAS VI

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata	4.1. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta

<p>dan makna) dari teks sederhana terkait tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang jam (waktu).</p>	<p>informasi terkait tema jam (waktu) secara lisan</p>
<p>3.2. Menganalisis kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: الساعة dengan memperhatikan struktur فعل المضارع وفعل الأمر</p>	<p>4.2. Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sederhana terkait tema: الساعة secara lisan dan tulisan</p>
<p>3.3. Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب اللغة العربية yang melibatkan tindak tutur mengekspresikan rasa cinta terhadap bahasa Arab</p>	<p>4.3. Mendemonstrasikan tindak tutur mengekspresikan rasa cinta terhadap bahasa Arab secara lisan.</p>
<p>3.4 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب اللغة العربية dengan memperhatikan struktur فعل المضارع وفعل الأمر</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sederhana terkait tema: أحب اللغة العربية secara lisan dan tulisan</p>
<p>3.5. Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب الأنشطة yang melibatkan tindak tutur perintah melaksanakan sesuatu.</p>	<p>4.5. Mendemonstrasikan tindak tutur perintah melakukan sesuatu</p>
<p>3.6. Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أحب الأنشطة</p>	<p>4.6. Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks sederhana terkait tema: أحب الأنشطة secara lisan dan tulisan.</p>

<p>dengan memperhatikan struktur <b>فعل المضارع وفعل الأمر</b></p>	
<p>Ungkapan Komunikatif:          (كم الساعة الآن؟ الساعة الرابعة) متى تذهب الى المدرسة؟ أذهب الى المدرسة في الساعة السادسة (نحب العربية جدا)          (يا أخي اكتب الدرس)</p> <p>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:  <u>العبارات اليومية: هيا نقرأ، ارفع صوتك، والآن جاء دورك، تفضل، جميعا، مرة أخرى، خذ، أعطني، هات، بسرعة،</u>  <u>العبارات الخبرية: جاء وقت الإستراحة، انتهى درسنا</u></p>	
<p>3.7. Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana terkait tema: <b>العطلة</b> yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan yang dilakukan di hari libur</p>	<p>4.7. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan di hari libur</p>
<p>3.8. Menganalisis kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <b>العطلة</b> Secara lisan dan tulisan</p>	<p>4.8. Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sederhana terkait tema: <b>العطلة</b> Dengan memperhatikan struktur <b>الفعل الماضي</b></p>
<p>3.9. Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <b>النزهة</b> yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan suasana di tempat rekreasi</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan suasana di tempat rekreasi</p>
<p>3.10 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: <b>النزهة</b> dengan memperhatikan struktur <b>الفعل الماضي</b></p>	<p>4.10 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata sederhana terkait tema: <b>النزهة</b> secara lisan dan tulisan.</p>

<p><b>Ungkapan Komunikatif:</b>          (العطلة على الأبواب, يا لها من فرصة طيبة) (كيف تقضى العطلة؟ سأسافر الى بيت جدي, سأسافر الى شاطئ البحر, هذه فكرة طيبة) (ذهب أحمد في العطلة الماضية الى شاطئ البحر) (ذهبت فاطمة في العطلة الماضية الى حديقة الحيوانات)</p> <p><b>Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran:</b>  <u>العبارات اليومية:</u> هيا نقرأ, ارفع صوتك, والآن جاء دورك, تفضل, جميعا, مرة أخرى, خذ, أعطني, هات, بسرعة,  <u>العبارات الخيرية:</u> جاء وقت الإستراحة, انتهى درسنا</p>	

### KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MTs KELAS VII

KD 3	KD 4
<p>3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema <b>التعارف</b> yang melibatkan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/daerah dengan <b>هل – من أين</b> menggunakan kata tanya <b>هل – من أين</b></p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/daerah dengan menggunakan kata tanya <b>هل من أين</b> – baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.2 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema <b>التعارف</b> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal + <b>المبتدأ (ضمير) + الخبر</b></p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema <b>التعارف</b> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <b>المبتدأ (ضمير مفرد) + الخبر</b></p>
<p>3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan</p>

<p>tema <i>المرافق المدرسية</i> yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal + <i>المبتدأ (إشارة) الخبر (نعت – ظرف المكان)</i></p>	<p>memperhatikan susunan gramatikal + <i>المبتدأ (إشارة) الخبر (نعت – ظرف المكان)</i> baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.4 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi gramatikal <i>المبتدأ (إشارة) + الخبر (نعت)</i> dalam teks sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>المرافق المدرسية</i></p>	<p>4.4 Menyusun teks sederhana yang berkaitan dengan tema <i>المرافق المدرسية</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>المبتدأ (إشارة) + الخبر (نعت) – ظرف المكان</i></p>
<p>3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema: <i>الأدوات المدرسية</i> yang melibatkan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal <i>الضمير المتصل</i></p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>الضمير المتصل</i> baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.6 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema <i>الأدوات المدرسية</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>الضمير المتصل</i></p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema <i>الأدوات المدرسية</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>الضمير المتصل</i></p>
<p><b>Ungkapan Komunikatif:</b>  <u>(السلام عليكم، اسمي يوسف، أنا من سورابايا) (هذه مكتبة المدرسة، هي جانب المصلى) (لون كتابي أزرق). عبارات التحية (اللقاء): (صباح الخير، صباح النور) (مساء الخير، مساء البهجة والسرور) (ليلتك سعيدة، سعيد مبارك) (كيف أصبحت؟ الحمد لله على خير بركة دعائك) (لقد شرفنا بحضورك، شرف الله قدرك) (أهلا وسهلا، أهلا بك) (أنا مشتاق</u></p>	

إليك، وأنا كذلك). عبارات التحية (الإفتراق): (مع السلامة في أمان الله، الى اللقاء) (الى اللقاء غدا، يستري أن أنتقي بك) (وداعا، وداعا والى اللقاء على الخير) (أستودع الله دينك وإيمانك، آمين) (نتركك في رعاية الله، وأنت كذلك)	
3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema العنوان yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya ما - كم	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya ( كم - ما ) baik secara lisan maupun tulisan.
3.8 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام ١٠٠-١	4.8 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام ١٠٠-١
3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر baik secara lisan maupun tulisan.
3.10 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema البيت	4.10 Menyusun teks deskriptif sederhana yang terkait tema البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر
3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi,	4.11 Mendemonstrasikan melibatkan tindak tutur

<p>kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد</p>	<p>memberi dan meminta informasi tentang kekegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.12 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema من يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد</p>	<p>4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan memperhatikan tema من يوميات السنة bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika</p>
<p>Ungkapan Komunikatif:</p> <p>(ما عنوانك؟ عنواني شارع كاريتا رقم ستة عشر) (هذا بيتي، في البيت غرف كثيرة) (يقراً أبي الجريدة في غرفة الجلوس) (متى تستيقظ من النوم؟ متى تقوم من النوم؟ في الساعة الرابعة صباحاً) (في أية ساعة ترجع من المدرسة؟ أرجع في الساعة الثانية ظهراً) (ماذا تفعل بعد وصولك في المسكن؟ أتناول الغداء وأراجع بعض دروسي) (حان وقت الصلاة) (أسرع، صل الآن، لأن الوقت ضيق) (لا تشاهد التلفاز طويلاً)</p>	

### KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MTs KELAS VIII

KD 3	KD 4
<p>3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي baik secara lisan maupun tulisan.</p>

<p>3.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي</p>
<p>3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يومياتنا yang melibatkan tindak tutur berterima kasih dan meminta maaf dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الإسمية</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur berterima kasih dan meminta maaf dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الإسمية baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.4 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يومياتنا dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الإسمية</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif yang berkaitan dengan tema: يومياتنا dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari gramatikal الجملة الإسمية</p>
<p>3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الهواية yang melibatkan tindak tutur membuat pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الفعلية</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur membuat pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الفعلية baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.6 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang</p>

<p>dengan tema: الهواية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari الجملة الفعلية gramatikal</p>	<p>berkaitan dengan tema: الهواية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan الجملة الفعلية gramatikal</p>
<p><b>Ungkapan Komunikatif:</b>  (كم الساعة الآن؟ الآن الساعة الواحدة) (يصلى محمد المغرب في المسجد جماعة) (أحب القراءة, القراءة تزيد العلم).  عبارات الشكر: (أشكرك يا عزيزي, الشكر لله) (شكرا, عفوا) (شكرا كثيرا, لا شكر على واجب) (جزاك الله خيرا, وإياك). عبارات الاعتذار: (معدرة يا أخي, لا عليك) (سامحي, لا عليك) (آسف, لا بأس)</p>	
<p>3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktifitas dengan memperhatikan susunan gramatikal أن - لن - لـ + الفعل المضارع</p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktifitas dengan memperhatikan susunan gramatikal أن - لن - لـ + الفعل المضارع baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.8 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أن - لن - لـ + الفعل المضارع</p>	<p>4.8 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أن - لن - لـ + الفعل المضارع</p>
<p>3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصريح baik secara lisan maupun tulisan.</p>

<p>dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصريح</p>	
<p>3.10 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المصدر الصريح</p>	<p>4.10 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المصدر الصريح</p>
<p>3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: عيادة المرضى yang melibatkan tindak tutur mendoakan orang sakit dengan memperhatikan gramatikal الفعل الماضي والجملة الفعلية</p>	<p>4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur mendoakan orang sakit dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الماضي والجملة الفعلية baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.12 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan dengan tema عيادة المرضى dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الماضي والجملة الفعلية</p>	<p>4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: عيادة المرضى dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الماضي والجملة الفعلية</p>
<p>Ungkapan Komunikatif:</p> <p>(أذهب إلى ملعب المدينة لأشاهد مباراة في كرة القدم) (يحب المدرس تعليم التلاميذ). عبارات عند عيادة المريض: (شفاك الله, الله يشفيننا) (الله يشفيك, شكرًا) (لا بأس عليك, لا بأس الحمد لله) (طهور يا رب, طهور إن شاء الله) (بسيطة إن شاء الله, بسيطة الحمد لله)</p>	

**KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MTs KELAS IX**

KD 3	KD 4
<p>3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية yang melibatkan tindak tutur menyatakan kejadian di masa lampau dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan kejadian di masa lampau dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد</p>
<p>3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفل بمولد الرسول yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan kejadian dengan memperhatikan susunan gramatikal كان واسمها وخبرها المفرد</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan kejadian dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal كان واسمها وخبرها المفرد baik secara lisan maupun tulisan.</p>

<p>3.4 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari gramatikal كان واسمها وخبرها المفرد dalam menyusun teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفل بمولد الرسول</p>	<p>4.4 Menyusun teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفل بمولد الرسول dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal كان واسمها وخبرها المفرد</p>
<p>3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: نزول القرآن والعيدان yang melibatkan tindak tutur melarang melakukan suatu pekerjaan dengan memperhatikan susunan gramatikal لا الناهية أو لم + الفعل المضارع المزيد من الفعل الثلاثي (ماض مضارع أمر)</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur melarang melakukan suatu pekerjaan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal لا الناهية أو لم + الفعل المضارع المزيد من الفعل الثلاثي (ماض مضارع أمر) baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.6 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: نزول القرآن والعيدان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal لا الناهية أو لم + الفعل المضارع المزيد من الفعل الثلاثي (ماض مضارع أمر)</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: نزول القرآن والعيدان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal لا الناهية أو لم + الفعل المضارع المزيد من الفعل الثلاثي (ماض مضارع أمر)</p>
<p>Ungkapan Komunikatif: (استقبل اهل المدينة المهاجرين) (بعث الله محمدا نبيا ورسولا وكان عمره أربعين سنة) (لا تصم يوم العيد)</p>	

### KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MA KELAS X

KD 3	KD 4
3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur mengenalkan diri dan

<p>kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : التحيات والتعارف yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterimakasih, dan berpamitan dengan memperhatikan</p> <p>تقسيم الكلمة - الأرقام ١-٠٠١</p>	<p>orang lain, meminta maaf, berpamitan dengan memperhatikan - تقسيم الكلمة - الأرقام ١-٠٠١ baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.2 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : التحيات والتعارف (التحيات, البيانات الشخصية, تعريف بالنفس وبالغير) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari الأرقام - تقسيم الكلمة ١٠٠-١</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: التحيات والتعارف (التحيات, البيانات الشخصية, تعريف بالنفس وبالغير) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تقسيم الأرقام ١٠٠-١ - الكلمة</p>
<p>3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الأسرة والبيت (أعضاء الأسرة, أجزاء البيت) yang melibatkan tindak tutur menanyakan hubungan keluarga dan menyatakan keinginan.</p>	<p>4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur menanyakan hubungan keluarga dan menyatakan keinginan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير (المنفصل المتصل) baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.4 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan الضمير (المنفصل المتصل) dalam menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الأسرة والبيت (أعضاء الأسرة, أجزاء البيت)</p>	<p>4.4 Menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الأسرة والبيت (أعضاء الأسرة, أجزاء البيت) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير (المنفصل المتصل) baik secara lisan maupu tulisan.</p>
<p>3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi perintah, melarang dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk,</p>

<p>dengan tema: المدرسة (مرافق) المدرسة, الأدوات المدرسية, الأنشطة في المدرسة yang melibatkan tindak tutur memberi perintah, melarang dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>المفرد والتمثلي والجمع</p>	<p>makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والتمثلي baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.6 Mengevaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : المدرسة (مرافق) المدرسة, الأدوات المدرسية, الأنشطة في المدرسة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>المفرد والتمثلي والجمع</p>	<p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: (مرافق) المدرسة المدرسية, الأدوات المدرسية, الأنشطة في المدرسة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والتمثلي baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p><b>Ungkapan Komunikatif:</b></p> <p>عبارات الأمر والطلب - الاستعانة: جهز المأكولات من فضلك, امسح السبورة لو سمحت, خذ معك هذه الصورة, يا أستاذ اسمح لي بالسؤال, لو سمحت كرر الشرح يا أستاذنا الغالي. <u>طلب الحضور</u>: تعال يا أحمد, تعال يا فاطمة, يا أحمد ادع لي ابراهيم, يا أخي ناد عبد العزيز <u>الأمر بالمبادرة</u>: أخبر أمك حالا, عد مكانك, قل بالصرحة, اذهب وستأذن من أبيك. <u>أسلوب النهي</u>: التنبيه (لا تخالف نظام المدرسة على الدوام, لا تسرف في الأفعال والأموال, لا تزعج الإخوان, لا تنم في المسجد . التحذير: (لا تسرع في الكلام, إياك وإلياس, لا تزعج الإخوان, تمهل في السير, خفف السرعة</p>	
<p>3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : الحبة اليومية (الأنشطة) yang melibatkan tindak tutur mengucapkan selamat dan meresponnya dengan memperhatikan bentuk, makna</p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur mengucapkan selamat dan meresponnya dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المذكر - أقسام الفعل والمؤنث baik secara lisan maupun tulisan.</p>

<p>dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>أقسام الفعل - المذكر والمؤنث</p>	
<p>3.8 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الحياة اليومية (الأنشطة اليومية - الساعة - العبادة) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari أقسام الفعل - المذكر والمؤنث</p>	<p>4.8 Menilai hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الحياة اليومية (الأنشطة اليومية - الساعة - العبادة) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari أقسام الفعل - المذكر والمؤنث baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الهواية (أنواع الهواية, الترويح في الإسلام) yang melibatkan tindak tutur mengemukakan pendapat dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari أدوات الإستفهام</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur mengemukakan pendapat dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari أدوات الإستفهام baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.10 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أدوات الإستفهام dalam menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الهواية (أنواع الهواية, الترويح في الإسلام)</p>	<p>4.10 Menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الهواية (أنواع الهواية, الترويح في الإسلام) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أدوات الإستفهام baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: الطعام والشراب (الأطعمة والمشروبات, الغواكه) yang melibatkan tindak tutur meminta perhatian</p>	<p>4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur meminta perhatian dan memberi pengumuman dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ظرف المكان وظرف الزمان baik secara lisa maupun tulisan.</p>

<p>dan memberi pengumuman dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>ظرف المكان وظرف الزمان</p>	
<p>3.12 Mengevaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الطعام والشراب (الأطعمة والمشروبات, الغواكه والخضروات) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ظرف المكان وظرف الزمان</p>	<p>4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الطعام والشراب (الأطعمة والمشروبات, الغواكه والخضروات) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ظرف المكان وظرف الزمان baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>Ungkapan Komunikatif:</p> <p>التهنئة: أهنتكم بفوزكم الساحق, شكرا جزيلا, أهنتكم بعيد الفطر المبارك, أعاد الله علينا وعليكم باليمن والإسعاد, كل عام وأنتم بخير, عيد سعيد, عيد سعيد على الجميع إن شاء الله, عيد مبارك, الله يبارك فينا) تقديم الآراء: أفضل القراءة على الرسم لأن القراءة تفيدي كثيرا. الإعلان: (عندنا تخفيض خاص لسعر عصير البرتقال)</p>	

### KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MA KELAS XI

<p>3.1.Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : التسوق ( في السوق ) yang ( التقليدي, في السوبرماركت ) melibatkan tindak tutur mendeskripsikan bentuk, timbangan, sifat dan karakteristik suatu benda dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal : عدد ألف و مليون و مليار و بليون و بليون</p>	<p>4.1.Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan bentuk, timbangan, sifat dan karakteristik suatu benda dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal : عدد ألف و مليون و مليار و بليون و بليون baik secara lisan maupun tulisan</p>
---	---

<p>3.2.Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: التسوق ( في السوق التقليدي، في السوبرماركت ) dengan memperhatikan bentuk makna dan fungsi dari susunan gramatikal : عدد ألف و مليون و مليار و بليون</p>	<p>4.2.Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema: التسوق ( في السوق التقليدي، في السوبرماركت ) dengan memperhatikan bentuk makna dan fungsi dari dari susunan gramatikal : عدد ألف و مليون و مليار و بليون baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.3.Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : الصحة ( المستشفى و الصيدلية، عيادة المرضى ) yang melibatkan tindak tutur menanyakan kondisi kesehatan, ungkapan ketika menjenguk orang sakit dan memberi saran (menjaga kesehatan) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal : حروف الجر و حروف العطف</p>	<p>4.3.Mendemonstrasikan tindak tutur menanyakan kondisi kesehatan, ungkapan ketika menjenguk orang sakit dan memberi saran (menjaga kesehatan) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal : حروف الجر و حروف العطف baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.4.Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الصحة ( المستشفى و الصيدلية، عيادة المرضى ) dengan memperhatikan bentuk makna dan fungsi dari dari susunan gramatikal : حروف الجر و حروف العطف</p>	<p>4.4.Menilai hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: الصحة ( المستشفى و الصيدلية، عيادة المرضى ) dengan memperhatikan bentuk makna dan fungsi dari dari susunan gramatikal : حروف الجر و حروف العطف baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.5. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan</p>	<p>4.5.Mendemonstrasikan tindak tutur berpamitan, mengucapkan selamat jalan dan selamat datang dengan memperhatikan bentuk,</p>

<p>dengan tema : ) السفر و السياحة ( وسائل المواصلات، المناطق السياحية ) yang melibatkan tindak tutur berpamitan, mengucapkan selamat jalan dan selamat datang dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal : الإسم النكرة و الإسم المعرفة</p>	<p>makna dan fungsi dari susunan gramatikal : الإسم النكرة و الإسم المعرفة baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.6.Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal : اسم النكرة و اسم المعرفة dalam menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : ) السفر و السياحة ( وسائل المواصلات، المناطق السياحية )</p>	<p>4.6.Menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : السفر و السياحة ( وسائل المواصلات، المناطق السياحية ) dengan memperhatikan bentuk makna dan fungsi dari dari susunan gramatikal : اسم النكرة و اسم المعرفة baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p><b>Ungkapan Komunikatif:</b></p> <p>مرحباً، أي خدمة؟ أريد ربطة العنق والحزام، تفضل ربط العنق والحزام، بكم كيلو من التفاح؟ كيلو من التفاح ب ١٠ آلاف روبية، أمرض أنت؟ نعم أشعر بألم شديد في المعدة، حالتك خطيرة، لا بد من الحمية، ولا بد من الرياضة، اتبع الحمية ومارس الرياضة وتناول الدواء، كيف صحتك الآن؟ الحمد لله الضغط عادي، رحلة سعيدة وعودة طيبة، شكراً، مع السلامة الله يسلمك، الحمد لله على السلامة، الله يسلمك، كيف كانت الرحلة؟ كانت ممتعة شكراً، كانت متبعة والله</p>	
<p>3.7. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : ) الحج و العمرة ( المدينة ) yang melibatkan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian diwaktu lampau dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تصریف الفعل الماضي اللغوي</p>	<p>4.7.Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian di waktu lampau dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تصریف الفعل الماضي اللغوي baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.8.Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan</p>	<p>4.8. Menilai hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab yang</p>

<p>dengan tema الحج والعمرة ( الحج و العمرة ) والمدينة ( العمرة، مكة والمدينة ) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي اللغوي</p>	<p>berkaitan dengan tema الحج والعمرة ( الحج و العمرة، مكة والمدينة ) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي اللغوي baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : تكنولوجيا الإعلام و الإتصال ( الحاسوب، الجوال، الأونلاين ) yang melibatkan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/ kejadian di waktu sekarang dan akan datang dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تصريف الفعل المضارع اللغوي</p>	<p>4.9.Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian di waktu sekarang dan akan datang dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari تصريف الفعل المضارع اللغوي baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.10. Mengevaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : تكنولوجيا الإعلام و الإتصال ( الحاسوب، الجوال، الأونلاين ) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal : تصريف الفعل المضارع اللغوي</p>	<p>4.10. Menyajikan hasil evaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : تكنولوجيا الإعلام و الإتصال ( الحاسوب، الجوال، الأونلاين ) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل المضارع اللغوي baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.11. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : الأديان في إندونيسيا ( الأديان و المعابد، التسامح ) yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta</p>	<p>4.11. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi beberapa ajaran agama di bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika baik secara lisan maupun tulisan. Indonesia dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan</p>

<p>informasi beberapa ajaran agama di bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika baik secara lisan maupun tulisan. Indonesia dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatika : الجملة الإسمية و الجملة الفعلية sesuai dengan konteks</p>	<p>gramatika : الجملة الإسمية و الجملة الفعلية baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.12. Mengevaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: الأديان في إندونيسيا ( الأديان و المعابد، التسامح ) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الإسمية و الجملة الفعلية</p>	<p>4.12. Menyajikan hasil evaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الأديان في إندونيسيا ( الأديان و المعابد، التسامح ) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal : الجملة الإسمية و الجملة الفعلية baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p><b>Ungkapan Komunikatif:</b> أدي والدي الحج قبل عامين, يساعدا الجوال على الإتصال بصديقي, يعلمنا الإسلام التسامح والإخاء. تقدير إكرام المضيف: أتعبناكم, شرفتمونا</p>	

### KOMPETENSI DASAR (KD) 3 & 4 BAHASA ARAB MA KELAS XII

KD 3	KD 4
<p>3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : الرياضة (أنواع) yang الرياضية, المسابقات الرياضية) yang melibatkan tindak tutur membandingkan sesuatu dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal النعت والإضافة</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur membandingkan sesuatu dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal النعت والإضافة baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.2 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks Bahasa Arab</p>

<p>dengan tema : أنواع : الرياضة  الرياضة (أنواع : أنواع : الرياضة  dengan memperhatikan bentuk, makna  dan fungsi dari susunan  gramatikal النعت والإضافة</p>	<p>yang berkaitan dengan tema  الرياضة (أنواع الرياضة, المسابقات  dengan memperhatikan  bentuk, makna dan fungsi dari  susunan gramatikal النعت والإضافة  baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.3 Memahami fungsi sosial,  struktur teks dan unsur  kebahasaan (bunyi, kata, dan  makna) dari teks yang berkaitan  dengan tema: مرحلة الشباب  الشباب (مرحلة الشباب  yang melibatkan tindak tutur  mendeskripsikan sebuah  kejadian dengan  memperhatikan bentuk, makna  dan fungsi dari susunan  gramatikal الفعل المبني للمعلوم –  الفعل المبني للمجهول</p>	<p>4.3 menyajikan hasil analisis tindak  tutur mendeskripsikan sebuah  kejadian dengan memperhatikan  bentuk, makna dan fungsi dari  susunan gramatikal الفعل المبني  لللمعلوم – الفعل المبني للمجهول  baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.4 Mengevaluasi teks bahasa Arab  yang berkaitan dengan tema :  الشباب (مرحلة الشباب, كن متفانلا)  dengan memperhatikan bentuk,  makna dan fungsi dari susunan  gramatikal  الفعل المبني للمعلوم – الفعل المبني للمجهول</p>	<p>4.4 Menyajikan hasil evaluasi teks  Bahasa Arab yang berkaitan  dengan tema : مرحلة الشباب  الشباب (مرحلة الشباب, كن متفانلا)  dengan memperhatikan bentuk, makna  dan fungsi dari susunan  gramatikal الفعل المبني للمعلوم –  الفعل المبني للمجهول baik secara  lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.5 Memahami fungsi sosial,  struktur teks dan unsur  kebahasaan (bunyi, kata, dan  makna) dari teks yang berkaitan  dengan tema: الشعر  الشعر (الشاعر البوصري)  yang melibatkan tindak tutur  memberi apresiasi sebuah karya  dengan memperhatikan bentuk,</p>	<p>4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur  memberi apresiasi sebuah karya  dengan memperhatikan bentuk,  makna dan fungsi dari susunan  gramatikal اسم التفضيل baik secara  lisan maupun tulisan.</p>

<p>makna dan fungsi dari susunan gramatikal إسم التفضيل</p>	
<p>3.6 Mengevaluasi gagasan dari teks Bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الشعر الشعري (الشاعر البوصري) memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal إسم التفضيل</p>	<p>4.6 Megenstruk gagasan baru dalam teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الشعر الشعري (الشاعر البوصري) memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal إسم التفضيل baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>Ungkapan Komunikatif:          كرة القدم أكثر إنشارا من الكرة الطائرة, يجتهد الشباب ليتحقق أمله, هذا الشعر رائع جدا          عبارة التعزية : إنا لله وإنا إليه راجعون, أعظم الله أجرکم, احسن الله عزاءکم, غفر الله ذنوبه, وأدخله فسيح جناته</p>	
<p>3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قديما وحديثا, علماء الإسلام) yang melibatkan tindak tutur memberikan harapan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة</p>	<p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberikan harapan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.8 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قديما وحديثا, علماء الإسلام) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة</p>	<p>4.8 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks Bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الحضارة الإسلامية (الحضارة الإسلامية قديما وحديثا, علماء الإسلام) dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأسماء الخمسة والأفعال الخمسة</p>
<p>3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur</p>	<p>4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur menanyakan tujuan dari sebuah</p>

<p>kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: <i>الدراسة في الجامعة (الدراسة في جامعات إندونيسيا، الدراسة في خارج البلاد)</i> yang melibatkan tindak tutur menanyakan tujuan dari sebuah kejadian dan aktifitas dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>المضارع المرفوع والمنصوب والمضارع المجزوم</i></p>	<p>kejadian dan aktifitas dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>المضارع المرفوع والمضارع المنصوب والمضارع المجزوم</i> baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p>3.10 Mengevaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: <i>الدراسة في الجامعة (الدراسة في جامعات إندونيسيا، الدراسة في خارج البلاد)</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>المضارع المرفوع والمضارع المنصوب والمضارع المجزوم</i></p>	<p>4.10 Menyajikan hasil evaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: <i>الدراسة في الجامعة (الدراسة في جامعات إندونيسيا، الدراسة في خارج البلاد)</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>المضارع المرفوع والمنصوب والمضارع المجزوم</i> baik secara lisan maupun tulisan.</p>
<p><b>Ungkapan Komunikatif:</b></p> <p><i>عبارة الرجاء: ارجو ان تعود لينا سالما غانما, ارجو ان تصحب اولادك في السفر, صاحبهم معي ان شاء الله, لعل نتيجة المقابلة طيبة اليوم ان شاء الله, ستجد العمل المناسب ان شاء الله, نريد بيئة خالية من التلوث, هذه رسالة بلادنا, وبعون الله, ستعود الحضارة الإسلامية الى عصرها الذهبي ان شاء الله. عبارة إبداء الهدف: لماذا تغترب؟ أغترب للدراسة, أغترب للعمل, لماذا تريد التخصص في العلوم العربية؟ سأكون مدرسا للغة العربية في الجامعة ان شاء الله</i></p>	

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfin Nurkholis
  2. Tempat & Tgl. Lahir : Tegal, 28 September 1992
  3. Alamat Rumah : Dusun Tegalkubur RT 001 RW 008 Desa  
Yamansari Kec. Lebaksiu Kab. Tegal
- HP : 085799972868  
E-mail : alfinnurkholis@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. MI Assalafiyah 02 Yamansari Lebaksiu Tegal
  - b. MTs.N Lebaksiu Tegal
  - c. MAN Babakan Lebaksiu Tegal
  - d. S1 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  - e. S2 Ilmu Agama Islam UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. TPQ Muslimat NU Tegalkubur
  - b. Madrasah Diniyah Awaliyah – Wustho Al-Umry Tegalkubur
  - c. Pondok Pesantren Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal
  - d. Madrasah Diniyah Awaliyah – Wustho Al-Islamiyyah Babakan
  - e. Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadz I

Semarang, 31 Oktober 2022



**Alfin Nurkholis**  
NIM: 2000018030